



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

UIN SU MEDAN 2020 – 2024



MEDAN, 03 JANUARI 2020



UIN SUMATERA UTARA MEDAN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PERIODE
2020 – 2024

TIM PENYUSUN:

Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd.
Drs. Mhd. Syahman Sitompul, SE, M.Si, Ak.CA
Dr. Mhd. Syahnan, MA.
Dr. Isnaini Harahap, MA.
Dr. Sahkholid Nasution, MA.
Dr. Masganti Sit. M.Ag.
Dr. M. Ridwan, MA.
Waizul Qarni, MA. Dra.
Zakiah Lubis, MA.
Darwis, SE, MM.
Edi Syaputra, SEI, M.Si.
Khairina Tambunan, SE, MEI.

Medan, 03 Januari 2020.



**KEPUTUSAN REKTOR UIN SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR: 220 TAHUN 2020**

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS UIN SUMATERA UTARA MEDAN
PERIODE 2020 – 2024**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UIN SUMATERA UTARA MEDAN**

- Menimbang:
- a. bahwa dalam rangka pengembangan lima tahun ke depan, perlu disusun Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan Periode 2020 – 2024;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan tentang Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan Periode 2020 – 2024.
- Mengingat:
1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 47 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 7. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);



9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4864);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037);
17. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
18. Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 270);
19. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian



- Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.05/2007 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum;
 21. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/08/M.PAN/1/2007 tentang Pedoman Organisasi Satuan Kerja di Lingkungan Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 22. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1318);
 23. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 76/KMK.05/2009 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan tentang Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan Periode 2020 – 2024;
- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan Periode 2020 – 2024 sebagai acuan dalam Pelaksanaan Program Kegiatan di UIN Sumatera Utara Medan, sebagaimana dimuat dalam lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua : Dengan disahkannya Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan Periode 2020 – 2024, maka Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan Periode 2016 – 2020 dinyatakan tidak berlaku; dan
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Medan
Pada Tanggal 03 Januari 2020
Rektor,



Saidurrahman

Tembusan:

Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI.



KATA PENGANTAR

Sebagai sebuah perguruan tinggi yang sedang berkembang pesat, UIN Sumatera Utara Medan memerlukan kejelasan arah perkembangan. Adanya kejelasan arah ini menjadi sangat penting karena sebagai universitas, semua civitas akademika UIN Sumatera Utara Medan harus memberikan kontribusinya yang terarah dan terkoordinasi menuju pencapaian visi dan misi UIN Sumatera Utara Medan sebagai universitas semakin maju dan sejahtera (JUARA).

Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan 2020-2024 ini disusun dalam upaya untuk memberi kejelasan arah dan peran bagi segenap civitas akademika UIN Sumatera Utara Medan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan, baik internal maupun eksternal. Secara spesifik renstra ini dimaksudkan untuk:

1. Memberikan kejelasan kepada semua warga UIN Sumatera Utara Medan dan masyarakat luas tentang rencana-rencana yang sedang berlangsung dan diupayakan realisasinya di UIN Sumatera Utara Medan pada tahun 2020-2024.
2. Memberikan pemahaman kepada semua pihak kaitan strategis dari semua rencana dan program yang ada sebagai bagian dari strategi pencapaian tujuan besar UIN Sumatera Utara Medan dalam rentang masa tersebut.
3. Memposisikan diri sebagai civitas akademika dalam berbagai program yang ada dengan memberikan kontribusi terbaik bagi perkembangan UIN Sumatera Utara Medan.

Semoga Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan 2020-2024 ini mampu membantu mempermudah dan mengarahkan mewujudkan cita-cita perkembangan UIN Sumatera Utara sebagai kampus JUARA (Maju, Jaya Raya dan Sejahtera). *Amin Ya Rabbal 'Alamin*



Medan, 03 Januari 2020

Rektor.

Saidurrahman
Prof. Dr. Saidurrahman, MA.

NIP. 197012041997031006



DAFTAR ISI

	hlm.
Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan Nomor 220 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2020 – 2024.....	iii
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Kondisi Umum.....	1
1.2 Potensi dan Permasalahan	16
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	29
2.1 Visi dan Misi.....	29
2.2 Tujuan.....	39
2.3 Sasaran Program	41
2.4 Program Unggulan.....	50
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	52
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Dirjen Pendis.....	52
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi UIN SU Medan.....	52
3.2.1. Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	54
3.2.2. Pengembangan Sarana dan Prasarana.....	63
3.2.3. Pengembangan Kelembagaan.....	66
3.2.4. Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran	70
3.2.5. Pengembangan Penelitian dan Inovasi	78
3.2.6. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	80
3.2.7. Pengembangan Alumni.....	83
3.2.8. Pengembangan Kerjasama	84
3.3. Kerangka Regulasi.....	86
3.4. Lembaga Produk Halal.....	89
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	90
4.1. Target Kinerja.....	90
4.2. Kerangka Pendanaan.....	102
BAB V PENUTUP.....	104
LAMPIRAN	
Lampiran I : Proyeksi Perhitungan Kebutuhan Tenaga Pendidik 2020 – 2024	
Lampiran II : Proyeksi Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kependidikan 2020 – 2024	
Lampiran III : Matriks Kerangka Target Kinerja 2020 – 2024	



**DAFTAR TABEL**

	hlm.
Tabel 1.1: Data Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Akademis.....	6
Tabel 1.2: Lokasi dan Lahan Kampus.....	7
Tabel 1.3: Daftar Fasilitas Gedung Kampus.....	7
Tabel 1.4: Laporan Realisasi Anggaran.....	8
Tabel 1.5: Laporan Perubahan SAL Sampai Dengan 31 Desember 2019.....	9
Tabel 1.6: Neraca Interim Per 31 Desember 2019.....	10
Tabel 1.7: Laporan Operasional 1 Januari - 31 Desember 2019.....	11
Tabel 1.8: Laporan Arus Kas 1 Januari - 31 Desember 2019.....	12
Tabel 1.9: Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2019.....	13
Tabel 1.10: Rekapitulasi Sumber Pembiayaan dan Jumlah Judul Penelitian.....	15
Tabel 1.11: Rekapitulasi Penerbitan Dalam Tahun 2019.....	15
Tabel 1.12: Rekapitulasi Pembiayaan dan Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat.....	15
Tabel 1.13: Rekapitulasi Mahasiswa Tahun 2019.....	16
Tabel 1.14: Deskripsi SWOT UIN SU Medan.....	22
Tabel 1.15: Analisis SWOT untuk Pengembangan Strategi UIN SU Medan.....	24
Tabel 1.16: Skor Faktor Kekuatan.....	25
Tabel 1.17: Skor Faktor Kelemahan.....	25
Tabel 1.18: Skor Faktor Peluang.....	26
Tabel 1.19: Skor Faktor Ancaman.....	27
Tabel 1.20: Posisi UIN SU Medan berdasarkan Matrik SWOT.....	28
Tabel 3.1: Proyeksi Jumlah Mahasiswa Tahun 2020 – 2024	54
Tabel 3.2: Proyeksi Kebutuhan Tenaga Pendidik Periode 2020 – 2024	55
Tabel 3.3: Proyeksi Ketersediaan Tenaga Pendidik Tahun 2020 – 2024.....	56
Tabel 3.4: Proyeksi Kekurangan Tenaga Pendidik Tahun 2020 – 2024.....	56
Tabel 3.5: Proyeksi Rekrut Tenaga Pendidik Tahun 2020 – 2024.....	57
Tabel 3.6: Proyeksi Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Tahun 2020 – 2024	57
Tabel 3.7: Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kependidikan Tahun 2020 – 2024.....	58
Tabel 3.8: Proyeksi Ketersediaan Tenaga Kependidikan Tahun 2020 – 2024.....	60
Tabel 3.9: Proyeksi Ketersediaan Tenaga Kependidikan Tahun 2020 – 2024.....	61
Tabel 3.10: Proyeksi Rekrut Tenaga Kependidikan Tahun 2020 – 2024.....	62



Tabel 3.11: Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi S.2 Tahun 2020 – 2024.....	63
Tabel 3.12: Proyeksi Peningkatan Sistem Informasi SDM Tahun 2020 – 2024.....	63
Tabel 3.13: Proyeksi Alokasi Kebutuhan Lahan Kampus Tahun 2020 – 2024.....	64
Tabel 3.14: Proyeksi Penambahan Gedung.....	64
Tabel 3.15: Proyeksi kebutuhan Peralatan dan Mesin.....	66
Tabel 3.16: Daftar Fakultas dan Program Studi Baru.....	67
Tabel 3.17: Level Kualifikasi Jenjang Pendidikan.....	73
Tabel 3.18: Data Akreditasi UIN Sumatera Utara Medan.....	76
Tabel 3.19: Proyeksi Nilai Akreditasi Prodi 2020 – 2023.....	77
Tabel 3.20: Proyeksi Rencana Strategi Penelitian Periode 2020 – 2024.....	80
Tabel 3.21: Proyeksi Pengabdian Periode 2020 – 2024.....	83
Tabel 4.1: Target Kinerja Melahirkan Sarjana Yang Unggul Dengan Paradigma <i>Wahdatul Ulum</i> -Transdisipliner.....	90
Tabel 4.2: Target Kinerja Menghasilkan Cabang IPTEKS Dengan Paradigma <i>Wahdatul Ulum</i> -Transdisipliner.....	96
Tabel 4.3: Target Kinerja Menghasilkan Kerja Sama Internasional.....	98
Tabel 4.4: Target Kinerja Mewujudkan Masyarakat Yang Mandiri, Sejahtera, Inovatif dan Kreatif.....	100
Tabel 4.5: Proyeksi Alokasi Anggaran Tahun 2020 – 2024.....	102



DAFTAR GAMBAR

	hlm.
Gambar 1.1: Pola Manajemen Keuangan.....	7
Gambar 1.2: Proses Penyusunan Kurikulum Setiap Program Studi.....	13
Gambar 1.3: Alur Kerja Pengembangan Kurikulum Berbasis KKNI.....	14
Gambar 1.4: Sistem Pengendalian Mutu Pembelajaran.....	14
Gambar 1.5: Posisi UIN Sumatera Utara berada pada kuadran I (progresif).....	28
Gambar 2.1: Prasyarat Masyarakat Mandiri.....	40
Gambar 3.1: <i>Milestones Development of UIN SU Medan (2020 – 2045)</i>	53
Gambar 3.2: Struktur Organisasi UIN SU Medan.....	68



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UIN SU Medan) adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang merupakan alih status dari IAIN Sumatera Utara yang didirikan pada tahun 1973 di Medan. Berdirinya IAIN Sumatera Utara ketika itu dilatarbelakangi dan didukung oleh beberapa faktor pertimbangan objektif. Pertama, Perguruan Tinggi Islam yang berstatus Negeri pada saat itu belum ada di Propinsi Sumatera Utara, walaupun Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta memang sudah ada. Kedua, pertumbuhan pesantren, madrasah dan perguruan-perguruan agama yang sederajat dengan SLTA di daerah Sumatera Utara tumbuh dan berkembang dengan pesatnya, yang sudah tentu memerlukan adanya pendidikan lanjutan yang sesuai, yakni adanya Perguruan Tinggi Agama Islam yang berstatus Negeri. Dalam suasana yang demikian, timbullah inisiatif Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Propinsi Sumatera Utara yang saat itu dijabat oleh H. Ibrahim Abdul Halim beserta dengan teman-temannya untuk mendirikan Fakultas Tarbiyah di Medan. Usaha ini terwujud dengan terbentuknya suatu Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN yang diketuai oleh Letkol. Raja Syahnan, pada tanggal 24 Oktober 1960.

Sejalan dengan berdirinya Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN Medan, Yayasan K.H. Zainul Arifin (milik Nahdlatul Ulama) membuka Fakultas Syari'ah pada tahun 1967. Keinginan untuk mewujudkan Fakultas Syari'ah Negeri, prosesnya sama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Medan, yaitu dengan mengajukan surat permohonan Nomor 199/YY/68 tanggal 20 Juni 1968 kepada Menteri Agama RI di Jakarta. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Menteri Agama RI mengambil kebijaksanaan dengan menyatukan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah yang telah ada, dengan Panitia Penegerian Fakultas Syari'ah. Akhirnya, penegeriannya sama-sama dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 1968 M. bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1389 H, oleh Menteri Agama RI K.H. Moh. Dahlan, bertempat di Aula Fakultas Hukum USU Medan, yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, pembesar sipil dan militer serta Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam acara tersebut, Drs. Hasbi AR dilantik sebagai Pj. Dekan Fakultas Tarbiyah, dan H. T. Yafizham, SH sebagai Pj. Dekan Fakultas Syari'ah dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 224 dan 225 Tahun 1968.

Walaupun sejak tanggal 12 Oktober 1968 Menteri Agama RI telah meresmikan 2 (dua) buah fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah sebagai Fakultas Cabang dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, namun semangat dan tekad untuk memperoleh IAIN yang berdiri sendiri di Medan tetap menjadi idaman setiap warga masyarakat, organisasi-organisasi agama, organisasi pemuda dan mahasiswa terutama dari pimpinan IAIN Cabang Medan. Respons dari pihak Pemerintah Daerah dan Departemen Agama RI untuk memenuhi keinginan dalam mewujudkan suatu IAIN penuh dan berdiri sendiri di Medan, ditindaklanjuti dengan mempersiapkan gedung-gedung kuliah, perpustakaan, tenaga administrasi, tenaga dosen serta sarana-sarana perkuliahan lainnya.

Embrio fakultas-fakultas di lingkungan IAIN Sumatera Utara bukan hanya muncul di Medan, melainkan juga di Padangsidempuan ibukota Tapanuli Selatan. Gagasan mendirikan perguruan tinggi Islam di daerah ini telah muncul sejak tahun 1960, yang didorong oleh perkembangan masyarakatnya yang religius dan mempunyai banyak pesantren dan madrasah tingkat Aliyah. Pada tanggal 17 Juni 1960 diadakan musyawarah antara tokoh-tokoh masyarakat dengan para



Ulama di Padangsidempuan. Kemudian pada bulan September 1960 didirikanlah Sekolah Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Tapanuli Selatan. Sekolah ini dipimpin oleh Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Dekan, Hasan Basri Batubara sebagai Wakil Dekan dan Abu Syofyan sebagai Sekretaris. Perkuliahan dilaksanakan di gedung SMP Negeri II Padangsidempuan. Sekolah ini hanya berjalan selama 10 bulan karena kekurangan dana dan kesulitan lainnya. Namun gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi Islam tidak hilang begitu saja.

Pada tahun 1962 didirikanlah Yayasan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) dengan Akte Notaris Rusli di Medan. Kegiatan Yayasan ini pertama sekali membuka Fakultas Syari'ah, kemudian disusul dengan pembukaan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1963 dan Fakultas Ushuluddin pada tahun 1965. Dekan pertama Fakultas Ushuluddin adalah Al Ustadz Arsyad Siregar sedangkan kegiatan perkuliahan dimulai pada bulan Oktober 1965 dengan jumlah mahasiswa 7 orang. Sarana dan fasilitas perkuliahan masih menumpang di gedung SMPN 11 Padangsidempuan dan kantor sekretariat di rumah Syekh Ali Hasan Ahmad, salah satu pengurus Yayasan PERTINU.

Setelah PERTINU mendirikan tiga fakultas, kalangan Pengurus NU Tapanuli Selatan meningkatkan status perguruan tinggi yang diasuhnya dari perguruan tinggi Islam menjadi universitas. Lalu dibentuklah Universitas Nahdlatul-Ulama Sumatera Utara (disingkat; UNUSU) di bawah yayasan baru bernama Yayasan UNUSU. Rektor Pertama UNUSU adalah Syekh Ali Hasan Ahmad. Pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama agar Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan. Berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 110

Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Imam Bonjol Padang. Keberhasilan menegerikan Fakultas Tarbiyah, kemudian Yayasan UNUSU terdorong untuk mengusulkan penegerian Fakultas Ushuluddin dan kemudian mendapat persetujuan dari Menteri Agama dengan SK Nomor 193 Tahun 1970 dengan perubahan status menjadi Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidempuan. Pada upacara peresmian 24 September 1970, Al Ustadz Arsyad Siregar dinobatkan sebagai Pejabat Dekan.

Usaha untuk memiliki PTKIN yang berdiri sendiri di Medan terus dilaksanakan. Tetapi jika hanya mengandalkan Fakultas Syariah dan Tarbiyah Cabang Ar-Raniry yang sudah ada tidak memenuhi syarat, karena harus ada minimal 3 fakultas. Karena itu diusahakanlah penggabungan kedua fakultas yang ada dengan dua fakultas lain yang ada di Padangsidempuan. Usaha ini berhasil dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 19 Nopember 1973. Demikianlah, tepat pada pukul 10.00 Wib, hari Senin, 24 Syawal 1393 H, bertepatan tanggal 19 Nopember 1973 M, IAIN Sumatera Utara pun akhirnya diresmikan, yang ditandai dengan Pembacaan Piagam Pendirian oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. H. Mukti Ali, MA. Sejak saat itu pula resmilah Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry yang ada di Medan serta Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol yang ada di Padangsidempuan menjadi IAIN Sumatera Utara. Sementara Fakultas Ushuluddin yang semula berdomisili di Padangsidempuan dipindahkan ke Medan yang dilaksanakan pada tahun 1974 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 9 Tahun 1974 tanggal 18 Februari 1974. Keadaan ini berlangsung 14 tahun, sampai kemudian pada tahun 1983 dibuka fakultas baru, yaitu



Fakultas Dakwah. Sejak itu IAIN Sumatera Utara mengasuh 5 Fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah di Medan, dan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan.

Pada masa awal berdirinya IAIN Sumatera Utara, masalah kekurangan pegawai merupakan kendala yang sangat dirasakan. Karenanya pada tahun 1977/1978 pengangkatan pegawai baru dimulai. Pada saat itu IAIN Sumatera Utara mendapat jatah sebanyak 20 orang pegawai yang terdiri atas 10 orang pegawai administrasi dan 10 orang tenaga edukatif. Jumlah ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selain penambahan pegawai, IAIN Sumatera Utara juga dilaksanakan pada aspek kelembagaan dengan menetapkan kebijaksanaan dalam bidang ketatausahaan yang bertujuan untuk memusatkan beberapa bidang kegiatan administrasi di kantor pusat IAIN Sumatera Utara agar setiap fakultas dan unit lainnya dapat lebih memfokuskan diri dalam peningkatan kualitas akademik. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 24 Tahun 1988, IAIN Sumatera Utara mempunyai sebuah biro, yaitu Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan. Biro ini membawahi enam bagian, yaitu: (1) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, (2) Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi, (3) Bagian Keuangan, (4) Bagian Kepegawaian, (5) Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga, dan (6) Bagian Administrasi Bina PTAIS.

Respon positif masyarakat terhadap kehadiran IAIN Sumatera Utara Medan yang telah melahirkan alumni dengan reputasi sebagai tokoh Indonesia dan tokoh Islam yang toleran dan moderat menjadi dasar bagi IAIN SU Medan untuk semakin memperluas bidang kajian, tidak hanya pada tingkat strata 1 (sarjana) namun juga pada tingkat strata 2 (pascasarjana). Pada Tahun Akademik 1994/1995, IAIN Sumatera Utara resmi membuka Program Pascasarjana (PPS) setingkat strata dua (S2) Jurusan Dirasah Islamiyah. Pada awalnya Pascasarjana melaksanakan kegiatan kuliah di Kampus IAIN Jln. Sutomo Medan, tetapi kemudian pada tahun

1998 dibangun kampus baru di Pondok Surya Helvetia Medan. Sekarang PPS sudah mengasuh 6 (enam) Program Studi S2 (Pemikiran Islam, Pendidikan Islam, Hukum Islam, Komunikasi Islam, Ekonomi Islam, dan Tafsir Hadis), serta 4 Program Studi S3, yaitu Hukum Islam, Pendidikan Islam, Agama dan Filsafat Islam, dan Komunikasi Islam. Selanjutnya pada tahun 1997, sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997, tanggal 21 Maret 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) bagi Fakultas-Fakultas cabang IAIN se Indonesia, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan turut pula beralih status menjadi STAIN Padangsidimpuan sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang berdiri sendiri.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, IAIN Sumatera Utara menyadari bahwa penelitian dan pengabdian masyarakat harus dikembangkan secara profesional oleh lembaga yang khusus. Sesuai dengan statuta sebagai Keputusan Menteri Agama No. 487 tahun 2002, IAIN Sumatera Utara kemudian mengembangkan beberapa Unit Pelaksana Teknis, yaitu: (1) Pusat Penelitian, (2) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, (3) Perpustakaan, (4) Pusat Komputer, (5) Pusat Pembinaan Bahasa, dan (6) Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan. Sekarang, dengan keluarnya Statuta tahun 2008, Pusat Penelitian sudah dirubah menjadi Lembaga Penelitian dengan menaungi 4 Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dinaikkan statusnya menjadi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.



Untuk mendukung dan mengembangkan misi IAIN Sumatera Utara, baik ke dalam maupun keluar, Pimpinan IAIN Sumatera Utara membentuk berbagai Lembaga Non-Struktural. Saat itu tidak kurang dari 10 Lembaga Non-Struktural yang aktif melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan IAIN Sumatera Utara. Lembaga-lembaga dimaksud ialah: (1) Pusat Studi Wanita; (2) Pusat Informasi dan Konseling HIV/Aids LatHIVa; (3) Badan Dakwah dan Pembinaan Sumber Daya Masyarakat; (4) Pusat Layanan Bimbingan Konseling; (5) Pusat Informasi Kerja dan Usaha Mandiri; (6) Pusat Studi Kependudukan dan Lingkungan Hidup; (7) Forum Pengkajian Ekonomi dan Perbankan Islam; (8) IAIN Press; (9) Pusat Layanan Psikologi; (10) Pusat Konseling Keluarga Fakultas Dakwah. Selain itu, sejumlah lembaga yang berperan dalam peningkatan kesejahteraan dan sosial yang ikut berkiprah dalam memajukan IAIN Sumatera Utara, antara lain: (1) Bank Perkreditan Rakyat

Syari'ah (BPRS) "Puduarta Insani", (2) Ikatan Alumni IAIN Sumatera Utara, (3) Koperasi Pegawai Republik Indonesia, (4) Korpri, (5) Dharma Wanita Persatuan, (6) Badan Wakaf, (7) Simpan Pinjam Tarbiyah Madani, dan Asipa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Memasuki tahun 2000, IAIN Sumatera Utara (IAIN SU) mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Dengan keberadaan empat fakultas; Ushuluddin, Syari'ah, Dakwah dan Tarbiyah IAIN Sumatera Utara terus mengembangkan dirinya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang profesional. Adanya perkembangan masyarakat yang semakin kompleks dan perkembangan iptek yang semakin maju menuntut IAIN untuk yang menyelesaikan persoalan tersebut secara komprehensif. Penyelesaian tersebut hanya mungkin dilakukan melalui transformasi IAIN SU menjadi Universitas. Dengan transformasi ini IAIN SU akan mampu menangani perkembangan dan dinamika masyarakat dengan menggunakan perspektif keilmuan yang lebih luas, bukan hanya dalam lingkup kajian Islam tapi juga lingkup keilmuan yang lebih luas yaitu ilmu-ilmu alamiah atau ilmu-ilmu umum.

Transformasi IAIN SU Medan menjadi UIN SU Medan yang dilakukan secara intensif sejak tahun 2000, mendapat dukungan dari sisi *historical*, *sociological* dan *structural*. Proses dan prosedur transformasi IAIN SU Medan menjadi UIN SU Medan mendapat dukungan positif dari Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Pada gilirannya, dukungan nyata juga muncul dari *Islamic Development Bank* (IsDB) dan *Government of Indonesia* (Gol) dan berkomitmen untuk memberikan bantuan dana pembiayaan pembangunan/pengembangan kampus. Akhirnya IAIN SU Medan resmi beralih status menjadi UIN SU Medan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Dalam konteks kelembagaan, UIN SU Medan kini telah memiliki 44 program studi di tingkat strata 1 (program sarjana) yang tersebar di delapan fakultas, yaitu 1) Fakultas Dawah dan Komunikasi (FDK), 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), 3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), 4) Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), 5) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI), 6) Fakultas Sains dan Teknologi (F-Saintek), 7) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), dan 8) Fakultas Ilmu Sosial (FIS). Selain program studi tingkat strata 1 (satu), delapan fakultas tersebut juga mengelola 9 (sembilan) program studi tingkat magister dan 4 program studi tingkat doktor. Sedangkan Program Pascasarjana saat ini mengelola dua (2) Program Studi Strata Dua (S2) dan 2 (dua) Program Studi Strata Tiga (S3).



Pengembangan UIN SU Medan ke depan akan diarahkan pada penguatan sistem dan kelembagaan universitas yang mencakup penjaminan mutu akademik dan non akademik internal, intensifikasi jejaring ke luar, dan produktivitas ilmiah. Berbagai langkah strategis akan diambil untuk meningkatkan kinerja secara menyeluruh, baik pada sektor akademik maupun sektor pelayanan administratif. Pengendalian mutu akan mendapatkan perhatian khusus melalui upaya-upaya tertentu yang akan menjamin standarisasi dan pengukuran secara berkala.

Produktivitas ilmiah akan menjadi prioritas penting, karena pada hakikatnya ukuran keberhasilan kampus adalah produk ilmiahnya. Produk ilmiah UIN SU Medan dapat mengambil bentuk karya-karya ilmiah yang dipublikasikan dalam berbagai bentuk dan media; namun dapat

pula dalam bentuk jasa ilmiah seperti konsultasi dan advokasi; demikian juga dengan pelaksanaan even-even akademik seperti seminar, *workshop* atau diskusi.

Peningkatan kinerja dan produktivitas jelas membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang mumpuni. Karena itu pengembangan sumber daya manusia UIN SU Medan yang selama ini telah berjalan akan diupayakan agar berjalan dalam tempo yang lebih cepat dan lebih terencana.

Jejaring dan kerjasama juga menjadi titik krusial dalam pengembangan UIN SU Medan ke depan. Berbagai kerjasama dengan bermacam lembaga yang sudah ada saat ini akan terus diintensifkan sembari terus membangun kerjasama baru, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional. Jejaring tidak hanya diarahkan pada pertukaran pengalaman, tetapi juga pembukaan dan penyelenggaraan kelas internasional, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, penelitian, dan berbagai bentuk kegiatan lain yang ditujukan untuk kemajuan bersama.

Sebagai syarat dalam pembangunan dan memajukan bangsa, pendidikan selalu mengambil peran penting guna pengembangan SDM masyarakat. Pandangan ini pula yang meneguhkan hati *founding fathers Indonesia* untuk menginternalisasikan nilai pendidikan dalam pembukaan konstitusi Indonesia, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Penting untuk dicatat, bahwa klausul pendidikan dalam Pembukaan UUD 1945 tersebut, menginginkan mencerdaskan kehidupan bangsa secara kolektif, bukan mencerdaskan kehidupan bangsa secara individu per individu. Argumentasi tersebutlah yang membenarkan pendirian lembaga pendidikan di Indonesia, termasuk lembaga Pendidikan Tinggi Islam.

Pendidikan Tinggi Islam merupakan perwujudan Sistem Pendidikan Islam yang diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar. Pendidikan Tinggi Islam berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya juga diharapkan mengembangkan sivitas akademika yang islami, inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kaitan transdisipliner dengan keislaman serta memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister program doktor, program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan Tinggi Islam tentu saja mengandung unsur keislaman dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, yang berkolaborasi antara Keislaman, Pengetahuan dan Teknologi



secara transdisipliner, sehingga ini menjadi basis kekuatan bagi UIN SU Medan sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Islam.

Pengembangan UIN SU Medan ke depan akan diarahkan sebagai Universitas Kelas Dunia (*World Class University*), untuk itu UIN SU Medan segera melakukan penguatan sistem dan kelembagaan sebagai Kebijakan dan Program Strategis UIN SU Medan, yang terdiri atas: (1) Pengembangan SDM; (2) Pengembangan Sarpras; (3) Pengembangan Manajemen dan Keuangan; (4) Pengembangan Akademik yang terdiri atas: (a) Pengembangan Kelembagaan; (b) Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran; (c) Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah; (d) Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat; (e) Pengembangan Mahasiswa dan Alumni; serta (5) Pengembangan Kerjasama. Untuk melaksanakan Kebijakan dan Program Strategis sebagaimana dimaksud, dimulai dengan Analisis Strategis yang dibangun dengan analisis SWOT, disusun berdasarkan Kerangka Pengembangan, serta didukung dengan Proyeksi Pendanaan, pada akhirnya akan ditutup dengan Implimentasi Renstra serta Monitoring dan Evaluasi.

Untuk menuju UIN Sumatera Utara Medan sebagai *World Class University* (WCU), beberapa capaian akan diberi penguatan secara khusus, yaitu: (1) meningkatkan ranking *Google Scholar Citation* UIN SU Medan; (2) meningkatkan rangking UIN SU Medan versi *Webometric*; (3) meningkatkan rangking UIN SU Medan dalam publikasi Jurnal Internasional; dan (4) meningkatkan rangking UIN SU Medan di *University Web Ranging*. Dengan capaian- capaian tersebut, selanjutnya UIN SU Medan dapat menjadi JUARA (Maju dan Sejahtera). Capaian-capaian UIN SU Medan menuju WCU tersebut, lebih lanjut akan diuraikan dalam Rencana Strategi UIN SU Medan.

Rencana Strategis (Renstra) UIN SU Medan Tahun 2020-2024 ini disusun berdasarkan asas kesinambungan dengan beberapa penekanan penting demi terwujudnya pengakuan global atas posisi UIN SU Medan. Renstra UIN SU Medan Tahun 2020-2024 yang disusun dengan asas kesinambungan sebagaimana dimaksud, merupakan kelanjutan dari Renstra UIN SU Medan Tahun 2015-2019. Selanjutnya disusun ulang sebagai blue print dan pemberi arah bagi pengembangan UIN SU Medan untuk masa 5 (lima) tahun ke depan. Renstra ini telah mengidentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman berdasarkan analisis objektif dan kritis terhadap kondisi nyata sedang berjalan yang kemudian dijadikan sebagai dasar bagi perumusan kebijakan, program, dan kegiatan UIN SU Medan Tahun 2020-2024.

Renstra UIN SU Medan 2020-2024 ini berfungsi sebagai pedoman dan bersifat mengikat bagi seluruh unit kerja di lingkungan UIN SU Medan dalam penyusunan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi seluruh program dan kegiatan lima tahun ke depan. Pada gilirannya, Renstra UIN SU Medan Tahun 2020-2024 ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan Renstra Fakultas, Program Pascasarjana, serta seluruh unit kerja di lingkungan UIN SU Medan.

Dalam penyusunan Renstra ini, beberapa kondisi obyektif UIN SU Medan yang menjadi dasar pertimbangan penting. Kondisi obyektif yang dimaksud dalam Renstra ini adalah potret *existing conditions* UIN SU Medan pada saat ini. Beberapa aspek yang dipotret adalah: (1) Sumberdaya Manusia, (2) Sarana dan Prasarana, (3) Manajemen dan Keuangan, (4) Pendidikan dan Pembelajaran, (5) Riset, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat, (6) Kemahasiswaan dan Alumni, dan (7) Kerjasama.

1.1.1 Sumberdaya Manusia

Pada aspek ketersediaan data pendidik dan tenaga kependidikan dapat dijelaskan pada tabel 1.1



Tabel 1.1
Data Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Akademis

No	URAIAN			JUMLAH
I	Tenaga Pendidik			
	1	PNS		
		1	Guru Besar	28
		2	Lektor Kepala	118
		3	Lektor	214
		4	Assisten Ahli	137
		Jumlah		497
	2	BLU		
		1	Lektor	3
		2	Assisten Ahli	54
		Jumlah		57
	Jumlah Tenaga Pendidik			554

Sumber Data : Tahun 2020

1.1.2 Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Secara internal pengelolaan sarana dan prasarana di lingkungan UIN SU Medan didukung oleh SOP tentang Pengadaan, Pengelolaan, Perbaikan dan Pergantian. Kondisi sarana dan prasarana UIN SU Medan saat ini disajikan dalam tabel 1.2 dan 1.3:

Tabel 1.2
Lokasi dan Lahan Kampus

No	URAIAN		Thn Perolehan	Luas		+/-	%
				2018	2019		
I	TANAH						
	1	Kampus I	1993	36.992	36.992	-	-
	2	Kampus II	1993	64.855	64.855	-	-
			2006	2.416	2.416	-	-
	3	Kampus III	1993	31.757	31.757	-	-
	4	Kampus Tuntungan	1982	169.500	169.500	-	-
	5	Kampus T. Tinggi*	2019		25.000	25.000	100%
	6	Desa Sena Batangkuis	2019		971.380	971.380	100%
	Jumlah			305.520	1.301.90	996.380	326%
	*Proses Penilaian Tim Hibah						

Sumber Data : Tahun 2019

Tabel 1.3
Daftar Fasilitas Gedung Kampus

No	URAIAN		Tahun	Luas		+/-	%	Jumlah Unit		+/-	%
				2020	2018			2020	2018		
II	GEDUNG DAN BANGUNAN										
	1	Kampus I	1993	10.011	10.011	-	-	21	21	-	-
	2	Kampus II	1993	32.853	32.853	-	-	37	35	2	0

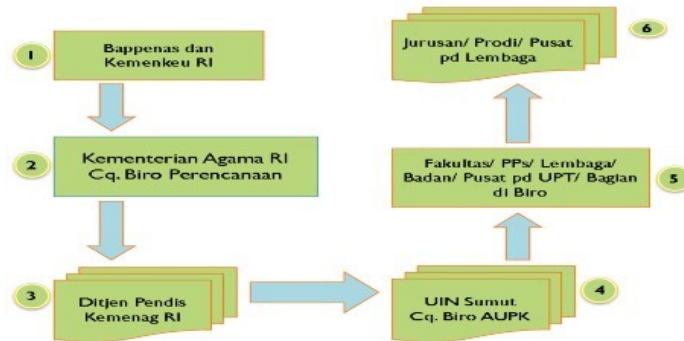


3	Kampus III	1993	3.289	3.289	-	-	3	3	-	-
4	Kampus Tuntungan	2020	24.640	0	24.640	100%	7	0	7	100%
5	Kampus T. Tinggi	2020	2.968	0	2.968	100%	9	0	9	100%
6	Desa Sena Batangkuis	2020	0	0	-	100%	0	0	-	100%
Jumlah			73.761	46.153	2.968	6%	77	59	18	31%

Sumber Data : Tahun 2019

1.1.3 Manajemen dan Keuangan

Alur manajemen keuangan UIN SU Medan disajikan dalam gambar 1.1:



Gambar 1.1

Pola Manajemen Keuangan

Kondisi keuangan sampai dengan 31 Desember 2019, berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit disajikan sebagai berikut:

1.1.3.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp142.320.637.919,- atau mencapai 149,03% dari proyeksi Pendapatan sebesar Rp95.500.000.000,-

Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp411.595.295.874,- atau mencapai 93,55% dari alokasi anggaran sebesar Rp439.965.161.000,-

Secara ringkas LRA sampai dengan 31 Desember 2019 disajikan dalam tabel 1.4:

Tabel 1.4

Laporan Realisasi Anggaran

URAIAN	CAT	31 DESEMBER 2019				31 DESEMBER 2018
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% thd Angg	REALISASI
PENDAPATAN	B.1					
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		95.500.000.000	142.320.637.919	46.820.637.919	149,03	104.860.636.005
Pendapatan PNPB Lainnya	B.1.1		4.525.084.390	4.525.084.390		1.161.209.303
Pendapatan Badan Layanan Umum	B.1.2	95.500.000.000	137.795.553.529	42.295.553.529	144,29	103.699.426.702
Pendapatan Jasa Layanan Umum		92.787.382.000	134.729.297.008	41.941.915.008	145,20	98.443.905.032
Pendapatan Hibah Terikat - Uang				-	-	2.497.068.476
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		1.378.618.000	2.025.721.000	647.103.000	146,94	1.387.980.024
Pendapatan BLU Lainnya		1.334.000.000	1.040.535.521	(293.464.479)	78,00	1.370.473.170
JUMLAH PENDAPATAN (A)		95.500.000.000	142.320.637.919	46.820.637.919	149,03	104.860.636.005



BELANJA	B.2					
Belanja Pegawai	B.2.1	77.442.810.000	77.059.861.263	(382.948.737)	99,51	72.336.008.426
Belanja Barang dan Jasa	B.2.2	139.082.885.000	135.138.866.269	(3.944.018.731)	97,16	122.007.807.904
Belanja Barang		18.266.623.000	17.759.917.879	(506.705.121)	97,23	19.284.763.309
Belanja Jasa		6.842.368.000	6.701.799.000	(140.569.000)	97,95	6.314.965.391
Belanja Pemeliharaan Belanja		4.535.886.000	4.481.949.709	(53.936.291)	98,81	5.069.767.982
Perjalanan Dinas Belanja		7.137.619.000	6.825.821.725	(311.797.275)	95,63	8.120.458.725
Badan Layanan Umum Belanja		102.300.389.000	99.369.377.956	(2.931.011.044)	97,13	83.217.852.497
Gaji dan Tunjangan Belanja		59.067.495.000	58.753.867.071	(313.627.929)	99,47	48.014.369.553
Barang		1.363.615.000	1.330.669.150	(32.945.850)	97,58	1.122.366.775
Belanja Jasa		1.760.000	1.760.000	-	100,00	6.540.000
Belanja Pemeliharaan		1.518.891.000	1.407.754.583	(111.136.417)	92,68	2.327.614.101
Belanja Perjalanan		7.139.924.000	7.136.808.863	(3.115.137)	99,96	4.963.319.865
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		31.075.641.000	28.688.413.889	(2.387.227.111)	92,32	24.604.838.803
Belanja Barang BLU yang Menghasilkan Persediaan BLU		2.133.063.000	2.050.104.400	(82.958.600)	96,11	2.178.803.400
Belanja Modal	B.2.3	212.389.266.000	188.346.368.342	(24.042.897.658)	88,68	71.956.302.395
Belanja Modal Peralatan dan Mesin		14.251.797.000	14.021.671.390	(230.125.610)	98,39	6.854.289.417
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		175.682.368.000	157.404.107.383	(18.278.260.617)	89,60	44.985.602.461
Belanja Modal Jalan Jaringan dan Irigasi		-	-	-	-	-
Belanja Modal Lainnya		568.000.000	499.711.900	(68.288.100)	87,98	593.047.050
Belanja Modal Badan Layanan Umum		21.887.101.000	16.420.877.669	(5.466.223.331)	75,03	19.523.363.467
Belanja Modal Tanah - BLU		6.900.000.000	4.099.880.000	(2.800.120.000)	59,42	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU		5.164.101.000	5.034.277.100	(129.823.900)	97,49	8.624.268.450
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU		5.115.190.000	2.642.395.000	(2.472.795.000)	51,66	8.980.382.750
Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan - BLU		2.801.118.000	2.775.137.000	(25.981.000)	99,07	1.899.812.267
Belanja Modal Lainnya - BLU		1.906.692.000	1.869.188.569	(37.503.431)	98,03	18.900.000
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	11.050.200.000	11.050.200.000	-	100,00	8.223.600.000
JUMLAH BELANJA (B)		439.965.161.000	411.595.295.874	(28.369.865.126)	93,55%	274.523.718.725
SURPLUS / DEFISIT (A-B)			(269.274.657.955)			



1.1.3.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL)

Nilai SAL awal tahun sebesar Rp49.012.880.470,- dan nilai sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) setelah penyesuaian sebesar Rp22.005.297.904,- sehingga saldo anggaran lebih akhir per 31 Desember 2019 sebesar Rp71.018.178.374,- Laporan Perubahan SAL disajikan dalam tabel 1.5.

Tabel 1.5
Laporan Perubahan SAL Sampai Dengan 31 Desember 2019

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	C.1	49.012.880.470	48.054.669.732
PENGGUNAAN SAL	C.2	-	-
SUB TOTAL		49.012.880.470	48.054.669.732
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)		(269.274.657.955)	(169.663.082.720)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		291.279.955.859	170.621.293.458
Pendapatan Alokasi APBN Penyetoran		295.805.040.249	171.782.502.761
PNBP ke Kas Negara Penyetoran Surplus		(4.525.084.390)	(1.161.209.303)
BLU ke Kas Negara Pengembalian		-	-
Pendapatan BLU TAYL		-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian	C.3	22.005.297.904	958.210.738
SUB TOTAL		71.018.178.374	49.012.880.470
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	C.4	-	-
Pos Lain-Lain	C.5	-	-
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	C.6	71.018.178.374	49.012.880.470

1.1.3.3 Neraca

Nilai Aset per 31 Desember 2019 disajikan sebesar Rp926.759.296.200,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp72.423.273.984-; Investasi Jangka Panjang sebesar Rp2.276.298.020; Aset Tetap (Neto) sebesar Rp851.215.543.866-; dan Aset Lainnya (Neto) sebesar Rp844.185.342,-. Nilai Kewajiban dan Ekuitas dicatat dan disajikan sebesar Rp926.759.296.200,- yang terdiri dari Kewajiban sebesar Rp3.384.999.905,- dan Ekuitas sebesar Rp923.374.296.295,-Neraca Per 31 Desember 2019 disajikan dalam tabel 1.6.

1.1.3.4 Laporan Operasional

Pendapatan-LO untuk Periode 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp433.693.782.792,- sedangkan jumlah Beban Operasional sebesar Rp238.135.167.378,- sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp195.558.165.014,- Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp(217.234.893,-) sehingga mengalami Surplus-LO sebesar Rp195.213.185.196,-. Laporan operasional 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, disajikan dalam tabel 1.7.



1.1.3.5 Laporan Arus Kas

Arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp210.287.391.246,- arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp(188.224.753.342,-) dan arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar Rp887.433.319,- Laporan Arus Kas 1 Januari - 31 Desember 2019 disajikan dalam tabel 1.8.

Tabel 1.6
Neraca Interim Per 31 Desember 2019

URAIAN	CAT	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
ASET			
ASET LANCAR	D.1		
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.1.1	1.349.973.119	-
Kas pada Badan Layanan Umum	D.1.2	66.008.409.041	44.003.111.137
Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	D.1.3	4.250.000.000	4.250.000.000
Belanja Dibayar Dimuka	D.1.4	-	-
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	D.1.5	429.225.000	446.725.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU		-	-
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)		429.225.000	-
Persediaan	D.1.6	385.666.824	131.871.740
Jumlah Aset Lancar		72.423.273.984	48.831.707.877
INVESTASI JANGKA PANJANG			
Investasi Permanen Badan Layanan Umum	D.2	2.276.292.008	1.933.640.170
Jumlah Investasi Jangka Panjang		2.276.292.008	1.933.640.170
ASET TETAP	D.3		
Tanah	D.3.1	466.921.990.000	539.804.704.000
Peralatan dan Mesin	D.3.2	71.951.131.696	67.471.919.959
Gedung dan Bangunan	D.3.3	138.375.173.806	128.461.853.867
Jalan Irigasi dan Jaringan	D.3.4	16.514.915.786	11.772.413.867
Aset Tetap Lainnya	D.3.5	6.007.378.504	5.478.969.104
Konstruksi dalam Pengerjaan	D.3.6	213.669.316.844	49.277.147.461
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	D.3.7	(62.224.362.770)	(59.314.335.273)
Jumlah Aset Tetap		851.215.543.866	742.952.672.985
ASET LAINNYA	D.4		
Aset Tak Berwujud	D.4.1	2.409.528.500	2.184.548.500
Aset Lain-Lain	D.4.2	102.735.168	2.087.070.233
Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya	D.4.3	(1.668.077.326)	(2.524.014.287)
Jumlah Aset Lainnya		844.186.342	1.747.604.446
JUMLAH ASET		926.759.296.200	795.465.625.478
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	D.5		
Utang kepada Pihak Ketiga	D.5.1	2.886.628.519	-
Pendapatan Diterima Dimuka	D.5.2	498.371.386	72.600.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		3.384.999.905	72.600.000
JUMLAH KEWAJIBAN		3.384.999.905	72.600.000
EKUITAS			
Ekuitas	D.6	923.374.296.295	795.393.025.478
JUMLAH EKUITAS		923.374.296.295	795.393.025.478
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		926.759.296.200	795.465.625.478

1.1.3.6 Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp795.393.025.478 ditambah Surplus-LO sebesar Rp195.213.185.196,- dikurang Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas sebesar Rp(67.231.914.379,-) sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp923.374.296.295,-. Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2019 disajikan dalam tabel 1.7, 1.8, dan 1.9.



Tabel 1.7

Laporan Operasional 1 Januari - 31 Desember 2019

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	% KENAIKAN/ PENURUNAN
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL	E.1			
Pendapatan Alokasi APBN		295.805.040.249	171.782.502.761	72,20
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		134.801.897.008	98.406.421.698	36,98
Pendapatan Hibah BLU		467.620.000	3.270.618.476	
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		1.578.689.614	1.365.156.464	15,64
Pendapatan BLU Lainnya		1.040.535.521	1.276.585.399	(18,49)
JUMLAH PENDAPATAN		433.693.782.392	276.101.284.798	57,08
BEBAN OPERASIONAL	E.2			
Beban Pegawai		137.407.723.734	120.399.773.129	13,99
Beban Persediaan		5.083.944.100	4.748.238.518	7,07
Beban Barang dan Jasa		51.225.320.393	48.793.871.609	4,98
Beban Pemeliharaan		5.889.704.292	7.596.909.083	(22,47)
Beban Perjalanan Dinas		13.962.630.588	13.083.778.590	6,72
Beban Bantuan Sosial		11.050.200.000	8.223.600.000	34,37
Beban Penyusutan dan Amortisasi		13.516.094.271	11.756.307.918	14,97
JUMLAH BEBAN		238.135.617.378	214.602.478.847	10,97
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		195.558.165.014	61.498.805.951	217,99
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/DEFISIT PENJUALAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	E.3	121.615.000	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	E.4	338.849.893	-	-
SURPLUS/ EFISIT PENJUALAN ASET NON LANCAR		(217.234.893)	-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.5	4.536.397.565	1.204.788.303	276,53
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.6	4.664.142.490	1.220.939.453	282,01
SURPULS / DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		(127.744.925)	(16.151.150)	690,93
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(344.979.818)	(16.151.150)	2.035,95
SURPLUS/DEFISIT LO		195.213.185.196	61.482.654.801	217,51



Tabel 1.8.

Laporan Arus Kas 1 Januari - 31 Desember 2019

URAIAN	CAT	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1		
ARUS MASUK KAS	F.2		
Pendapatan dari Alokasi APBN		295.805.040.249	171.782.502.761
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		134.729.297.008	98.443.905.032
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama		2.083.061.000	1.387.980.024
Pendapatan Hibah			2.497.068.476
Pendapatan Usaha Lainnya		1.040.535.521	1.370.473.170
Pendapatan PNPB Umum		4.403.469.390	1.161.209.303
Jumlah Arus Masuk Kas		438.061.403.168	276.643.138.766
ARUS KELUAR KAS	F.3		
Pembayaran Pegawai		135.813.728.334	120.350.377.979
Pembayaran Barang		15.835.342.504	17.936.353.972
Pembayaran Jasa		6.703.559.000	6.321.505.391
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		5.305.348.925	4.649.579.512
Pembayaran Pemeliharaan		5.889.704.292	7.397.382.083
Pembayaran Perjalanan Dinas		13.962.630.588	13.083.778.590
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		28.688.413.889	24.604.838.803
Pembayaran Bantuan Sosial		11.050.200.000	8.223.600.000
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		4.525.084.390	1.161.209.303
Jumlah Arus Keluar Kas		227.774.011.922	203.728.625.633
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		210.287.391.246	72.914.513.133
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.4		
ARUS MASUK KAS	F.5		
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		121.615.000	-
Jumlah Arus Masuk Kas		121.615.000	-
ARUS KELUAR KAS	F.6		
Perolehan atas Tanah		4.099.880.000	
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		19.055.948.490	15.478.557.867
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		160.046.502.383	53.965.985.211
Perolehan atas Jaringan dan Irigasi		2.775.137.000	1.899.812.267
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya / Aset Lainnya		2.368.900.469	611.947.050
Jumlah Arus Keluar Kas		188.346.368.342	71.956.302.395
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(188.224.753.342)	(71.956.302.395)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.7		
ARUS MASUK KAS			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		887.433.319	
Jumlah Arus Masuk Kas		887.433.319	
ARUS KELUAR KAS			
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga			501.700.000
Jumlah Arus Keluar Kas		-	501.700.000
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		887.433.319	(501.700.000)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		22.950.071.223	456.510.738
Saldo Awal Kas		48.253.111.137	49.365.930.136
Koreksi Saldo Awal		-	-
SALDO AKHIR KAS	F.8	71.203.182.360	49.822.440.874



Tabel 1.9.

Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2019

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
EKUITAS AWAL	G.1	795.393.025.478	733.506.775.552
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	195.213.185.196	61.482.654.801
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		(67.231.914.379)	403.595.125
Koreksi Atas Reklasifikasi	G.3	(260.165.455)	
Selisih Revaluasi Aset Tetap	G.4	(68.191.729.220)	
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	G.5	852.303.274	(1.834.370.045)
Koreksi Lain-Lain	G.6	331.151.838	2.237.965.170
Koreksi Nilai Persediaan	G.7	36.525.184	
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.8	-	-
KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS		127.981.270.817	61.886.249.926
EKUITAS AKHIR	G.9	923.374.296.295	795.393.025.478

1.1.4 Pendidikan dan Pembelajaran

Proses penyusunan alur kerja pendidikan dan pembelajaran berkaitan dengan penyusunan kurikulum, pengembangan kurikulum dan pengendalian mutu, disajikan dalam gambar 1.2, 1.3 dan 1.4.

1.1.4.1 Proses Penyusunan Kurikulum

Proses penyusunan kurikulum berbasis KKNi dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran secara ringkas diuraikan dalam gambar 1.2.



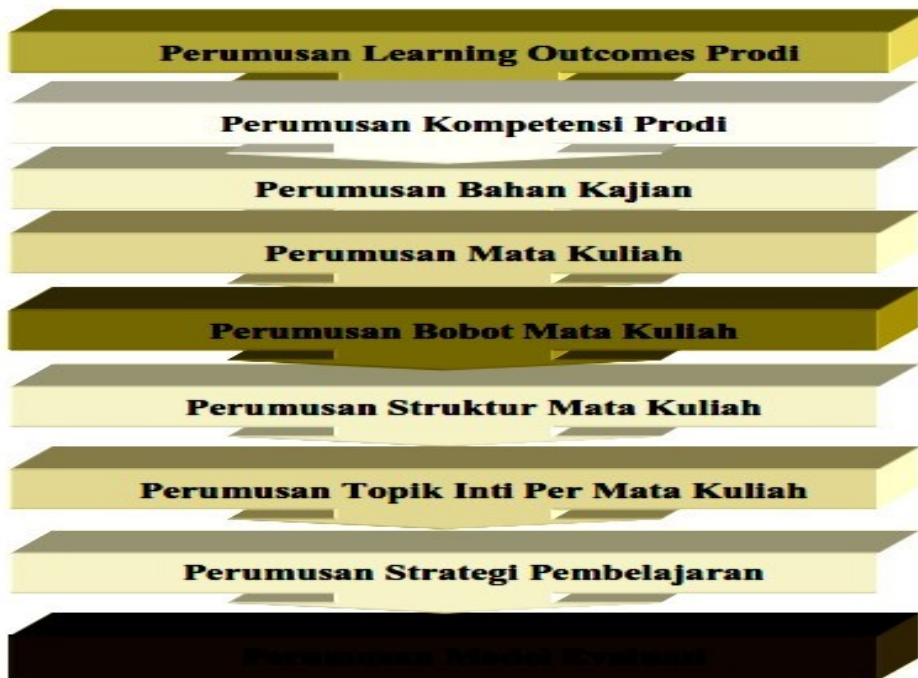
Gambar 1.2

Proses Penyusunan Kurikulum Setiap Program Studi



1.1.4.2 Pengembangan Kurikulum

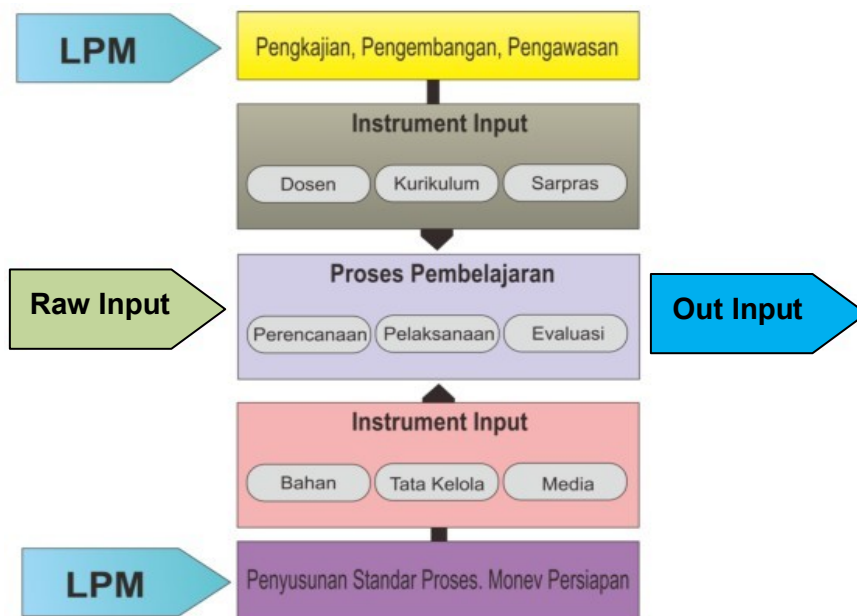
Pengembangan Kurikulum berbasis KKNi dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran secara ringkas dapat diuraikan dalam gambar 1.3.



Gambar 1.3
Alur Kerja Pengembangan Kurikulum Berbasis KKNi

1.1.4.3 Sistem Pengendalian Mutu Pembelajaran

Sistem Pengendalian Mutu Pembelajaran berbasis KKNi dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran secara ringkas dapat disajikan dalam gambar 1.4.



Gambar 1.4
Sistem Pengendalian Mutu Pembelajaran



1.1.5 Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan UIN SU Medan yang telah dilakukan disajikan dalam tabel 1.10, 1.11 dan 1.12.

1.1.5.1 Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam tahun 2019 berjumlah 116 judul, yang dibiayai dari beberapa sumber. Pembiayaan penelitian dan jumlah judul penelitian yang dihasilkan dalam tahun 2019, disajikan dalam tabel 1.10.

Tabel 1.10
Rekapitulasi Sumber Pembiayaan dan Jumlah Judul Penelitian

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul
1.	Biaya Mandiri	10
2.	UIN SU Medan	103
3.	Kementerian Terkait	3
TOTAL		116

Sumber Data : Tahun 2019

1.1.5.2 Penerbitan

Dari hasil penelitian tahun 2019 sebanyak 143 judul dan penerbitan buku dalam tahun 2019 disajikan dalam tabel 1.11.

Tabel 1.11
Rekapitulasi Penerbitan Dalam Tahun 2019

No	Jenis Karya	Jumlah Judul
1	Jurnal Terakreditasi DIKTI	20
2	Jurnal Internasional	14
3	Buku	109
TOTAL		143

Sumber Data : Tahun 2019

1.1.5.3 Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam tahun 2019 pembiayaannya berasal dari tiga sumber menghasilkan 858 pengabdian. Rekapitulasi sumber pembiayaan dan jumlah judul pengabdian kepada masyarakat disajikan dalam tabel 1.12

Tabel 1.12
Rekapitulasi Pembiayaan dan Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Sumber Biaya Pengabdian Masyarakat	Jumlah Judul
1	Biaya Mandiri	700
2	UIN SU Medan	45
3	Kementerian	86
4	Institusi Luar Negeri	27
TOTAL		858

Sumber Data : Tahun 2019



1.1.6 Kemahasiswaan

Jumlah mahasiswa aktif dalam tahun 2019 berjumlah 27.183 mahasiswa. Secara rinci per fakultas dan per prodi disajikan dalam tabel 1.13.

Tabel 1.13
Rekapitulasi Mahasiswa Tahun 2019

No	FAKULTAS	2019
1	FAKULTAS SYARIAH DAN ILU HUKUM	3.488
2	FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM	1.696
3	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	7.889
4	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	2.526
5	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	4.202
6	FAKULTAS ILMU SOSIAL	1.625
7	FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI	3.231
8	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	1.372
9	PASCA SARJANA	
	MAGISTER	693
	DOKTORAL	461
JUMLAH		27.183

1.2. Potensi dan Permasalahan

Dalam usianya yang ke-45 tahun (sejak berdiri IAIN SU per 19 Nopember 1973), UIN SU Medan memiliki potensi sebagai sumber kekuatan dan kelemahan internal, serta menghadapi berbagai peluang dan ancaman, seiring dengan perubahan dan perkembangan yang dinamis, sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan teknologi. Untuk mewujudkan keberadaan UIN SU Medan 5 tahun ke depan, perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan, sebagai dasar dalam menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran.

Dalam melakukan analisis strategis, perlu dipahami berbagai aspek yang kemudian dikelompokkan menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Analisis terhadap keempat aspek ini penting disadari untuk dijadikan sebagai bagian dasar dari faktor keberhasilan UIN SU Medan menuju ke arah yang lebih baik.

1.2.1 Kekuatan

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran saat ini memiliki beberapa kekuatan internal, berupa proses pendidikan, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2.1.1 Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Faktor yang menjadi kekuatan dalam bidang pendidikan ditunjang oleh unsur dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, program studi, kurikulum, manajemen, unit penunjang, sarana dan prasarana dan iklim kampus.

1.2.1.1.1 Dosen

1.2.1.1.1.1 Dosen UIN SU mencapai 559 per Januari 2020

1.2.1.1.1.2 Dosen UIN SU 36,31 % (per Januari 2020) sudah berkualifikasi Doktor.

1.2.1.1.1.3 Memiliki 31 orang Guru Besar.

1.2.1.1.1.4 Semua dosen sudah memenuhi standar kualifikasi akademik minimal S2.



1.2.1.1.2 **Tenaga Kependidikan**

- 1.2.1.1.2.1 Memiliki 223 tenaga administrasi.
- 1.2.1.1.2.2 Memiliki 16,14 % kualifikasi SLTA.
- 1.2.1.1.2.3 Memiliki 1,8 % kualifikasi D.3.
- 1.2.1.1.2.4 Memiliki 64,13 % kualifikasi S1.
- 1.2.1.1.2.5 Memiliki 17,49 % kualifikasi S2.
- 1.2.1.1.2.6 Memiliki 0,45 % kualifikasi S3.

1.2.1.1.3 **Mahasiswa**

- 1.2.1.1.3.1 Pada saat ini jumlah mahasiswa UIN SU Medan mencapai 24.382 orang.
- 1.2.1.1.3.2 Memiliki organisasi kemahasiswaan: HMJ, Senat Mahasiswa dan BEM pada semua Fakultas, dan DEM Universitas.
- 1.2.1.1.3.3 Memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (Dinamika, Ukomi, Penggiat Seni yaitu Lembaga Kreativitas dan Seni Mahasiswa (LKSM).
- 1.2.1.1.3.4 Memiliki Lembaga Dakwah Kampus Masjid Al Izzah dan Ulul Albab.

1.2.1.1.4 **Alumni**

- 1.2.1.1.4.1 UIN SU Medan memiliki 38.000 alumni.
- 1.2.1.1.4.2 Memiliki organisasi Ikatan Alumni.

1.2.1.1.5 **Program Studi**

- 1.2.1.1.5.1 UIN SU Medan memiliki 56 program studi.
- 1.2.1.1.5.2 Program studi mencakup bidang agama, sains dan teknologi.
- 1.2.1.1.5.3 Akreditasi prodi “A” 7.1 %, “B” 89,33 %, dan “C” 3.57 %.

1.2.1.1.6 **Kurikulum/Pembelajaran**

- 1.2.1.1.6.1 Menerapkan kurikulum berbasis KKNi dan transdisipliner;
- 1.2.1.1.6.2 Implementasi kurikulum didukung dosen yang mumpuni;
- 1.2.1.1.6.3 Sarana dan prasarana perkuliahan yang memadai; dan
- 1.2.1.1.6.4 Monitoring, evaluasi dan pengawasan kurikulum mengacu pada SOP.

1.2.1.1.7 **Manajemen**

- 1.2.1.1.7.1 Manajemen operasional mengacu pada Ortaker dan Statuta;
- 1.2.1.1.7.2 Pengelolaan Keuangan berstatus BLU sejak tahun 2009;
- 1.2.1.1.7.3 Diberlakukannya sistem remunerasi sebagai pemicu peningkatan kinerja setiap individu baik dosen maupun pegawai sejak tahun 2017;
- 1.2.1.1.7.4 Menjalani kerjasama dalam bentuk MoU dengan 8 lembaga internasional, 30 nasional dan 300 daerah/lembaga.

1.2.1.1.8 **Unit Penunjang**

- 1.2.1.1.8.1 Mempunyai unit usaha BPRS Puduarta Insani;
- 1.2.1.1.8.2 Mempunyai Madrasah Laboratorium (Tsanawiyah dan Aliyah);
- 1.2.1.1.8.3 Mempunyai Pusat Studi Wanita;
- 1.2.1.1.8.4 Mempunyai Pusat Studi Transdisipliner;
- 1.2.1.1.8.5 Mempunyai Lembaga Kajian Pancasila dan Kebangsaan;
- 1.2.1.1.8.6 Mempunyai Unit Layanan Psikologi dan Konseling Islami;
- 1.2.1.1.8.7 Mempunyai Rumah Jurnal;
- 1.2.1.1.8.8 Mempunyai Klinik Kesehatan;
- 1.2.1.1.8.9 Mempunyai UINSU Travel;



- 1.2.1.1.8.10 Mempunyai Unit Pengumpul Zakat (UPZ)
- 1.2.1.1.9 Sarana dan Prasarana
- 1.2.1.1.9.1 Memiliki 6 (enam) lahan kampus, yaitu Kampus I Jalan Sutomo Medan, Kampus II Jalan Pancing Medan Estate, Kampus III Helvetia Medan, Kampus IV Medan Tuntungan, Kampus V Tebing Tinggi dan Kampus VI Desa Sena;
- 1.2.1.1.9.2 Tahun 2019, pembangunan Kampus IV di Tuntungan dengan skema pembiayaan Islamic Development Bank (IDB);
- 1.2.1.1.10 Iklim Kampus
- 1.2.1.1.10.1 Pengambilan Keputusan yang sangat partisipatif (Rapim, Raker, Rakor, Rapat Evaluasi, Rapat kepanitiaan, Rapat Pengawasan/pengendalian).
- 1.2.1.1.10.2 Memiliki 35 Kelompok Studi Keilmuan Dosen.

1.2.1.2 Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Dalam bidang penelitian dari tahun ke tahun diupayakan mengalami peningkatan, sehingga beban capaian dosen pada bidang ini mudah direalisasikan. Kondisi ril pelaksanaan penelitian 2020 disajikan sebagai berikut:

- 1.2.1.2.1. Tahun 2020 mendapat alokasi anggaran dari BOPTN untuk kegiatan penelitian sebesar Rp9.553.776.000,- (sembilan miliar lima ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu rupiah).
- 1.2.1.2.2. Mengadakan secara periodik Expose Penelitian Dosen UIN SU Medan.
- 1.2.1.2.3. Memperbanyak publikasi ilmiah di jurnal Scopus dan jurnal internasional bereputasi.
- 1.2.1.2.4. Kebijakan pemberian kesempatan kepada semua dosen untuk melaksanakan penelitian setiap tahun.
- 1.2.1.2.5. Kebijakan UIN SU Medan untuk memberikan insentif bagi dosen yang menulis buku dan menghasilkan tulisan di jurnal internasional.

1.2.1.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat dari tahun ke tahun diupayakan mengalami perluasan, sehingga target pengabdian bagi dosen pada bidang ini mudah direalisasikan. Kondisi ril pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat 2020 disajikan sebagai berikut:

- 1.2.1.3.1. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata secara terpadu seluruh fakultas setiap tahun bagi mahasiswa yang sudah menempuh sampai dengan semester 6 periode sebelumnya.
- 1.2.1.3.2. Memiliki 15 desa binaan.
- 1.2.1.3.3. Memiliki 32 Madrasah Binaan.
- 1.2.1.3.4. Setiap Fakultas memiliki program unggulan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
- 1.2.1.3.5. Melibatkan mahasiswa untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- 1.2.1.3.6. Pimpinan dan dosen menjadi unsur pimpinan ormas-ormas Islam dan organisasi Profesi.

1.2.2 Kelemahan

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran saat ini memiliki beberapa kelemahan internal, berupa bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



1.2.2.1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Beberapa hal yang menjadi titik lemah dalam bidang pendidikan adalah:

1.2.2.1.1 Tenaga Pendidik

1.2.2.1.1.1 Sejak tahun 2015, penambahan jabatan fungsional Guru Besar berjalan lambat;

1.2.2.1.1.2 Kenaikan jabatan fungsional dari Lektor ke Lektor Kepala berjalan lambat;

1.2.2.1.1.3 Dosen tetap pada setiap program studi belum mencukupi; dan

1.2.2.1.1.4 Tenaga Peneliti masih sangat kurang.

1.2.2.1.2 Tenaga Kependidikan yang ada belum memadai, yaitu :

1.2.2.1.2.1 Tenaga kependidikan kualifikasi program magister (S.2);

1.2.2.1.2.2 Latihan pengembangan tenaga kependidikan berkelanjutan;

1.2.2.1.2.3 Pustakawan;

1.2.2.1.2.4 Laboran;

1.2.2.1.2.5 Arsiparis;

1.2.2.1.2.6 Analis Perencanaan dan Kepegawaian;

1.2.2.1.2.7 Operator IT;

1.2.2.1.2.8 Pranata komputer;

1.2.2.1.2.9 Konselor; dan

1.2.2.1.2.10 Tenaga Keprotokoleraan.

1.2.2.1.3 Mahasiswa

1.2.2.1.3.1 Kemampuan ekonomi mahasiswa tergolong kelas menengah ke bawah;

1.2.2.1.3.2 Mahasiswa UIN SU Medan 80 % berasal dari desa;

1.2.2.1.3.3 Rerata IPK mahasiswa 3,00 mencapai 75 % dari target minimal 3,25; dan

1.2.2.1.3.4 Kemampuan mahasiswa berbahasa asing (Inggris dan Arab) masih rendah.

1.2.2.1.4 Sarana dan Prasarana

1.2.2.1.4.1 Ketersediaan ruang kelas untuk pembelajaran belum mencukupi;

1.2.2.1.4.2 Ruang kerja Guru Besar dan Dosen, belum mencukupi;

1.2.2.1.4.3 Laboratorium bahasa, komputer dan saintek belum mencukupi;

1.2.2.1.4.4 Penggunaan *e-library* belum optimal;

1.2.2.1.4.5 *Bandwidth* internet masih kurang;

1.2.2.1.4.6 Ketersediaan lahan parkir sangat minim; dan

1.2.2.1.4.7 Lokasi kampus tidak terintegrasi.

1.2.2.1.5 Manajemen

1.2.2.1.5.1 Layanan sistem informasi akademik kurang maksimal;

1.2.2.1.5.2 Layanan sistem informasi keuangan masih kurang maksimal;

1.2.2.1.5.3 Layanan sistem informasi kemahasiswaan kurang maksimal; dan

1.2.2.1.5.4 Layanan karier alumni juga belum maksimal.

1.2.2.1.6 Iklim Organisasi

1.2.2.1.6.1 Tim kerja penyelesaian pekerjaan besar masih kurang kuat;

1.2.2.1.6.2 Fasilitas pembelajaran online kurang maksimal; dan



1.2.2.1.6.3 Pelayanan kesehatan mahasiswa dalam kampus kurang maksimal.

1.2.2.2. Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Beberapa hal yang menjadi titik lemah dalam bidang penelitian antara lain:

1.2.2.2.1 Dukungan pembiayaan penelitian setelah menjadi universitas (2015 - 2017) kurang memadai;

1.2.2.2.2 Hasil penelitian dosen masih kurang dimanfaatkan demi kemaslahatan masyarakat;

1.2.2.2.3 Peluang kerjasama penelitian dari pihak luar demi kepentingan masyarakat, masih relatif kecil; dan

1.2.2.2.4 Model penelitian dan pengembangan (R&D), kurang fokus pada model yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat.

1.2.2.3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Beberapa hal yang menjadi titik lemah dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat antara lain:

1.2.2.3.1 LP2M UIN SU Medan belum memiliki program pelatihan SDM Peneliti yang terencana, terpadu dan berkelanjutan;

1.2.2.3.2 Program pengabdian kepada masyarakat kurang berbasis pada perubahan dan kebutuhan masyarakat;

1.2.2.3.3 Pengabdian kepada masyarakat kurang didukung pembiayaan yang memadai;

1.2.2.3.4 Rencana strategis bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat institusi belum disusun secara komprehensif;

1.2.2.3.5 Potensi UIN SU Medan terhadap konstelasi pembangunan di Sumatera Utara relatif terbatas bagi mahasiswa dan dosen;

1.2.2.3.6 Sistem *database* yang kurang lengkap untuk mengetahui potensi mahasiswa dan dosen dalam bidang keilmuan, keagamaan dan keterampilan hidup (*life skill*) yang dibutuhkan untuk memberdayakan masyarakat.

1.2.3 Peluang

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, beberapa peluang yang dimiliki oleh UIN SU Medan diuraikan sebagai berikut:

1.2.3.1 Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

1.2.3.1.1 Animo masyarakat nasional dan internasional semakin meningkat;

1.2.3.1.2 Adanya kebijakan pemerintah dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan Tinggi;

1.2.3.1.3 Regulasi pengembangan perguruan tinggi pada tingkat fakultas maupun prodi pada S.1, S.2 dan S.3 sangat mendukung;

1.2.3.1.4 Semakin mudahnya akses *funding* nasional dan internasional dalam bidang beasiswa pada berbagai strata pendidikan; dan

1.2.3.1.5 Meningkatnya kemitraan fungsional dengan berbagai lembaga lain, baik akademik, pemerintahan maupun profesional.



1.2.3.2 Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Dalam konteks pemberdayaan penelitian dan pengembangan ilmu, UIN SU Medan memiliki peluang yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1.2.3.2.1 Semakin tingginya kebutuhan masyarakat Sumatera Utara khususnya dan Indonesia umumnya terhadap tenaga ahli yang memiliki wawasan luas dan *skill* di bidang kajian dan pengamatan ajaran agama Islam dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang kehidupan beragama;

1.2.3.2.2 Perkembangan masyarakat Muslim Indonesia di Era Informasi dan Teknologi saat ini sangat membutuhkan berbagai penelitian di bidang keislaman dengan pendekatan interdisipliner dan transdisipliner untuk menyelesaikan berbagai masalah yang timbul di tengah masyarakat; dan

1.2.3.2.3 Semakin meningkatnya tawaran dari lembaga lembaga *funding* nasional dan internasional dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.

1.2.3.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat sejumlah peluang yang dapat diidentifikasi mencakup hal hal berikut:

1.2.3.3.1 Perkembangan posisi agama dan spritualisme menjadi semakin penting dan merupakan kebutuhan masyarakat;

1.2.3.3.2 Posisi UIN SU Medan yang berada pada poros Indonesia, Malaysia dan Thailand *Golden Triangle* (IMT-GT);

1.2.3.3.3 Diterapkannya otonomi daerah dan pemekaran wilayah di Provinsi Sumatera Utara; dan

1.2.3.3.4 Kiprah alumni di berbagai bidang baik pada tingkat daerah, nasional maupun internasional semakin meningkat.

1.2.4 Tantangan

Berbagai tantangan yang harus dihadapi dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di era globalisasi yang semakin kompleks, sebagai berikut:

1.2.4.1 Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran terdapat sejumlah tantangan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1.2.4.1.1 Hadirnya perguruan tinggi asing yang menawarkan program-program jangka pendek untuk memenuhi pasaran kerja lokal;

1.2.4.1.2 Perpindahan penduduk antar negara yang semakin mudah dan semakin pesat mengakibatkan berbagai pilihan perguruan tinggi dengan mudah menjadi alternatif masyarakat di Sumatera Utara; dan

1.2.4.1.3 Tawaran perguruan tinggi *online* yang memudahkan akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi.



1.2.4.2 Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Dalam hal pemberdayaan penelitian dan pengembangan ilmu, sejumlah tantangan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1.2.4.2.1 Tuntutan globalisasi dan informasi yang mengharuskan UIN SU Medan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan karya ilmiah dalam rangka pengembangan dan aplikasi ilmu;

1.2.4.2.2 Tuntutan era informasi dan teknologi menuntut UIN SU Medan untuk meningkatkan kualitas dan *skill* tenaga pendidik dan peneliti profesional;

1.2.4.2.3 Tuntutan penerapan KKNi dan Kampus Merdeka yang mengharuskan seluruh Perguruan Tinggi untuk mampu menghasilkan karya yang kompetitif secara regional dan global; dan

1.2.4.2.4 Tuntutan standarisasi penelitian, dan publikasi ilmiah yang terus meningkatkan mengakibatkan perlunya program adaptasi.

1.2.4.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, berbagai tantangan yang dapat dilihat adalah sebagai berikut:

1.2.4.3.1 Kecenderungan penurunan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan agama dan pengamalan agama akibat dampak globalisasi dan modernisasi;

1.2.4.3.2 Kompleksitas permasalahan di masyarakat yang membutuhkan model dan pendekatan pengabdian masyarakat yang relevan;

1.2.4.3.3 Keterbatasan dana dalam mendukung program pemberdayaan kepada masyarakat; dan

1.2.4.3.4 Situasi politik pemerintahan yang terus dinamis berakibat terhadap pengabdian kepada masyarakat.

Matriks deskripsi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan disajikan dalam tabel 1.14:

Tabel 1.14
Deskripsi SWOT UIN SU Medan

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki 5 (lima) lahan kampus. 2. Memiliki 56 program studi yang mencakup bidang agama, sains dan teknologi. 3. 7% program studi terakreditasi A 4. Kurikulum wahdatul ulum-transdisipliner. 5. Dosen UIN SU 87 % sudah berkualifikasi Doktor. 6. Memiliki 31 orang Guru Besar. 7. Semua dosen sudah memenuhi standar kualifikasi akademik minimal S2. 8. Adanya mahasiswa asing dari wilayah ASEAN (Malaysia, Singapura dan Thailand). 9. Memiliki organisasi kemahasiswaan: HMJ, Senat Mahasiswa dan BEM pada semua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada aspek gelar akademik, dosen dengan gelar akademik guru besar baru 6% (29 orang), dan lector kepala 20% 2. Masih ada 16% tenaga kependidikan yang berpendidikan SMA 3. Masiswa asing relative masih sedikit dari sisi sebaran negara dan kuantitas 4. Masih adanya prodi yang terakreditasi C (4 dari 58 prodi) 5. Belum adanya akreditasi internasional 6. Publikasi internasional terindeks scopus masih relative kecil 7. Penelitian dengan pembiayaan dari luar PT relative masih terbatas 8. Tenaga Laboran pada fakultas, terutama





<p>Fakultas, dan DEMA Universitas.</p> <ol style="list-style-type: none">Memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (Dinamika, Ukomi, Penggiat Seni yaitu Lembaga Kreativitas dan Seni Mahasiswa (LKSM).UIN SU Medan memiliki 38.000 alumni yang tersebar di Indonesia dan luar negeriAdanya Penerbitan uinsu press dan febi pressManajemen operasional mengacu pada Ortaker dan Statuta;Pengelolaan Keuangan berstatus BLUDiberlakukannya sistem remunerasi sebagai pemicu peningkatan kinerja setiap individuMemiliki kerjasama dengan lembaga internasional, nasional dan daerah/lembaga.Adanya UPZ dengan pendapatan 2 milyar/tahunMimiliki unit penunjang di bidang ekonomi dan sosial.	<p>fakultas sains sangat kurang;</p> <ol style="list-style-type: none">Kemampuan ekonomi mahasiswa tergolong kelas menengah ke bawah;Kemampuan mahasiswa berbahasa asing (Inggris dan Arab) masih rendah.Ketersediaan ruang kelas untuk pembelajaran belum mencukupi;Masih belum adanya laboratorium terpaduRuang Dosen, terutama Guru Besar, belum mencukupi;Ketersediaan lahan parkir sangat minim;Layanan sistem informasi akademik dan keuangan kurang maksimal;Layanan karier alumni belum maksimal.Hasil penelitian dan PKM dosen masih kurang dimanfaatkan demi kemaslahatan masyarakat;Model penelitian dan PKM, kurang fokus pada model yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat.
<p>Peluang</p> <ol style="list-style-type: none">Perkembangan posisi agama dan spritualisme menjadi semakin penting dan merupakan kebutuhan masyarakat;Posisi UIN SU Medan yang berada pada poros Indonesia, Malaysia dan Thailand Golden Triangle (IMT-GT);Berlakunya otonomi daerah dan pemekaran wilayah di Provinsi Sumatera Utara; danKiprah alumni di berbagai bidang baik pada tingkat daerah, nasional maupun internasionalAnimo masyarakat lokal dan internasional terhadap UIN SU Medan semakin meningkat;Adanya kebijakan pemerintah dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan Tinggi;Regulasi pengembangan perguruan tinggi pada tingkat fakultas maupun prodi pada S.1, S.2 dan S.3;Semakin mudahnya akses funding nasional dan internasional dalam bidang beasiswa pada berbagai strata pendidikan; danMeningkatnya kemitraan fungsional antara UIN SU Medan dengan berbagai lembaga	<p>Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none">Hadirnya perguruan tinggi asing yang menawarkan program program jangka pendek untuk memenuhi pasaran kerja lokal;Perpindahan penduduk antar negara yang semakin mudah dan semian pesat mengakibatkan berbagai pilihan perguruan tinggi dengan mudah menjadi alternatif masyarakat di Sumatera Utara; danTawaran perguruan tinggi online yang memudahkan akses masyarakat terhadap pedidikan tinggi.Penerapan KKNi yang mengharuskan seluruh Perguruan Tinggi untuk mampu menghasilkan karya yang kompetitif secara regional dan global; danTuntutan standarisasi penelitian, dan publikasi ilmiah yang terus meningkatkan mengakibatkan perlunya program adaptasi.Kecenderungan penurunan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan agama dan pengamalan agama akibat dampak globlisasi dan modernisasi;Kompleksitas permasalahan di



<p>lain, baik akademik, pemerintahan maupun professional.</p> <p>9. Adanya bantuan pembangunan gedung laboratorium terpadu di Kampus Tuntungan dari IsDB</p> <p>10. Peningkatan jumlah dan dana penelitian melalui BOPTN</p> <p>11. Meningkatnya tawaran dari lembaga lembaga funding national dan internasional dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.</p> <p>12. Meningkatnya kebutuhan akan penelitian di bidang keislaman dengan pendekatan interdisipliner dan transdisipliner</p>	<p>masyarakat yang membutuhkan model dan pendekatan pengabdian masyarakat yang relevan;</p> <p>8. Keterbatasan lembaga penyedia dana dalam mendukung program pemberdayaan kepada masyarakat; dan</p> <p>9. Situasi politik pemerintahan yang terus dinamis berefek terhadap pengabdian kepada masyarakat.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan di atas, selanjutnya akan dirumuskan strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan program secara berkelanjutan. Analisis untuk pengembangan strategi pemecahan masalah dan perbaikan/pengembangan program itu digambarkan pada tabel 1.15.

Tabel 1.15
Analisis SWOT untuk Pengembangan Strategi UIN SU Medan

Internal/ Eksternal	Kekuatan	Kelemahan
Peluang	Mengambil keuntungan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebijakan pemerintah di bidang tri darma perguruan tinggi dalam pengembangan UIN SU Medan	Membangun citra yang baik di mata stakeholders internal maupun eksternal
Penyiapan Rencana Strategis untuk Pengembangan UIN SU Medan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi menuju WCU		
Ancaman	Sosialisasi UIN SU Medan dan meningkatkan kualitas akademik dan non akademik mahasiswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan	Membangun komunikasi dan kerjasama internasional, nasional dan lokal yang potensial dan berkepentingan dengan UIN SU Medan

Berdasarkan Rencana Pengembangan Strategi di atas, analisis SWOT dan Prioritas Strategi Pengembangan UIN SU Medan periode 2020 - 2024 disajikan dalam Tabel 1.16, 1.17, 1.18, 1.19 dan 1.20.



Tabel 1.16.
Skor Faktor Kekuatan

KEKUATAN	BOBOT	SKOR	NILAI
1. Memiliki 5 (lima) lahan kampus.	0,055	4	0,22
2. Memiliki 56 program studi yang mencakup bidang agama, sains dan teknologi.	0,055	3	0,165
3. 7% program studi terakreditasi A	0,057	4	0,228
4. Kurikulum wahdatul ulum-transdisipliner	0,055	4	0,22
5. Dosen UIN SU 87 % sudah berkualifikasi Doktor	0,058	4	0,232
6. Memiliki 31 orang Guru Besar.	0,057	4	0,228
7. Semua dosen sudah memenuhi standar kualifikasi akademik minimal S2.	0,055	3	0,165
8. Adanya mahasiswa asing dari wilayah ASEAN (Malaysia, Singapura dan Thailand)	0,055	4	0,22
9. Memiliki organisasi kemahasiswaan: HMJ, Senat Mahasiswa dan BEM pada semua Fakultas, dan DEMA Universitas.	0,055	3	0,165
10. Memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (Dinamika, Ukomi, Penggiat Seni yaitu Lembaga Kreativitas dan Seni Mahasiswa (LKSM).	0,055	3	0,165
11. UIN SU Medan memiliki 38.000 alumni yang tersebar di Indonesia dan luar negeri	0,055	3	0,165
12. Adanya Penerbitan uinsu press dan febi press	0,055	3	0,165
13. Manajemen operasional mengacu pada Ortaker dan Statuta;	0,055	4	0,22
14. Pengelolaan Keuangan berstatus BLU	0,057	4	0,228
15. Diberlakukannya sistem remunerasi sebagai pemicu peningkatan kinerja setiap individu	0,055	3	0,165
16. Memiliki kerjasama dengan lembaga internasional, nasional dan daerah/lembaga.	0,056	4	0,224
17. Adanya UPZ dengan pendapatan 2 milyar/tahun	0,055	3	0,165
18. Memiliki unit penunjang di bidang ekonomi, dan sosial	0,055	4	0,22
Jumlah	1		3,56

Adapun untuk faktor kelemahan, skor disajikan dalam tabel 1.17.

Tabel 1.17
Skor Faktor Kelemahan

KELEMAHAN	BOBOT	SKOR	NILAI
1. Pada aspek gelar akademik, dosen dengan gelar akademik guru besar baru 6% (29 orang), dan lector kepala 20%	0,055	4	0,22
2. Masih ada 16% tenaga kependidikan yang berpendidikan SMA	0,055	3	0,165
3. Masiswa asing relative masih sedikit dari sisi sebaran negara dan kuantitas	0,057	4	0,228



4. Masih adanya prodi yang terakreditasi C (4 dari 58 prodi)	0,055	4	0,22
5. Belum adanya akreditasi internasional	0,058	4	0,232
6. Publikasi internasional terindeks scopus masih relative kecil	0,057	4	0,228
7. Penelitian dengan pembiayaan dari luar PT relative masih terbatas	0,055	3	0,165
8. Tenaga Laboran pada fakultas, terutama fakultas sains sangat kurang;	0,055	3	0,165
9. Kemampuan ekonomi mahasiswa tergolong kelas menengah ke bawah;	0,055	3	0,165
10. Kemampuan mahasiswa berbahasa asing (Inggris dan Arab) masih rendah.	0,055	3	0,165
11. Ketersediaan ruang kelas untuk pembelajaran belum mencukupi;	0,055	3	0,165
12. Masih belum adanya laboratorium terpadu	0,055	3	0,165
13. Ruang Dosen, terutama Guru Besar, belum mencukupi;	0,055	4	0,22
14. Ketersediaan lahan parkir sangat minim;	0,057	3	0,171
15. Layanan sistem informasi akademik dan keuangan kurang maksimal;	0,055	3	0,165
16. Layanan karier alumni belum maksimal.	0,056	3	0,168
17. Hasil penelitian dan PkM dosen masih kurang dimanfaatkan demi kemaslahatan masyarakat;	0,055	3	0,165
18. Model penelitian dan PkM, kurang fokus pada model yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat.	0,055	3	0,165
Jumlah	1		3,337

Adapun faktor eksternal (peluang dan tantangan), disajikan dalam table 1.18:

Tabel 1.18.
Skor Faktor Peluang

PELUANG	BOBOT	SKOR	NILAI
1. Perkembangan posisi agama dan spritualisme menjadi semakin penting dan merupakan kebutuhan masyarakat;	0,084	4	0,336
2. Posisi UIN SU Medan yang berada pada poros Indonesia, Malaysia dan Thailand Golden Triangle (IMT-GT);	0,083	3	0,249
3. Berlakunya otonomi daerah dan pemekaran wilayah di Provinsi Sumatera Utara	0,083	4	0,332
4. Kiprah alumni di berbagai bidang baik pada tingkat daerah, nasional maupun internasional	0,083	4	0,332
5. Aanya kebijakan pemerintah dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan Tinggi;	0,083	4	0,332
6. Regulasi pengembangan perguruan tinggi pada tingkat fakultas maupun prodi pada S.1, S.2 dan S.3;	0,083	3	0,249
7. Semakin mudahnya akses funding nasional dan internasional dalam bidang beasiswa pada berbagai strata pendidikan; dan	0,083	3	0,249



8. Meningkatnya kemitraan fungsional antara UIN SU Medan dengan berbagai lembaga lain, baik akademik, pemerintahan maupun professional.	0,084	3	0,252
9. Adanya bantuan pembangunan gedung laboratorium terpadu di Kampus Tuntungan dari IsDB	0,083	3	0,249
10. Peningkatan jumlah dan dana penelitian melalui BOPTN	0,083	3	0,249
11. Meningkatnya tawaran dari lembaga lembaga funding national dan internasional dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.	0,083	3	0,249
12. Meningkatnya kebutuhan akan penelitian di bidang keislaman dengan pendekatan interdisipliner dan transdisipliner	0,085	3	0,255
Jumlah	1		3,333

Adapun skor *factor* tantangan sebesar 3,12 disajikan dalam tabel 1.19.

Tabel 1.19
Skor Faktor Ancaman

ANCAMAN	BOBOT	SKOR	NILAI
1. Hadirnya perguruan tinggi asing yang menawarkan program program jangka pendek untuk memenuhi pasaran kerja lokal;	0,11	3	0,33
2. Perpindahan penduduk antar negara yang semakin mudah dan semian pesat mengakibatkan berbagai pilihan perguruan tinggi dengan mudah menjadi alternatif masyarakat di Sumatera Utara;	0,11	3	0,33
3. Tawaran perguruan tinggi online yang memudahkan akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi.	0,12	4	0,48
4. Penerapan KKNI yang mengharuskan seluruh Perguruan Tinggi untuk mampu menghasilkan karya yang kompetitif secara regional dan global; dan	0,11	3	0,33
5. Tuntutan standarisasi penelitian, dan publikasi ilmiah yang terus meningkatkan mengakibatkan perlunya program adaptasi.	0,11	3	0,33
6. Kecenderungan penurunan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan agama dan pengamalan agama akibat dampak globalisasi dan modernisasi;	0,11	3	0,33
7. Kompleksitas permasalahan di masyarakat yang membutuhkan model dan pendekatan pengabdian masyarakat yang relevan;	0,11	3	0,33
8. Keterbatasan lembaga penyedia dana dalam mendukung program pemberdayaan kepada masyarakat; dan	0,11	3	0,33
9. Situasi politik pemerintahan yang terus dinamis berefek terhadap pengabdian kepada masyarakat.	0,11	3	0,33
Jumlah	1		3,12

Berdasarkan nilai di atas, dapat dilihat bahwa dalam analisis SWOT, posisi UIN SU Medan sebagaimana pada tabel 1.20.



Tabel 1.20
Posisi UIN SU Medan berdasarkan Matrik SWOT

FAKTOR	NILAI	FAKTOR	NILAI	KETERANGAN
Kekuatan (S)	3,56	Kelemahan (W)	3.33	$S - W = 0.19 (+)$
Peluang (O)	3,33	Tantangan (T)	3.12	$O - T = 0.21 (+)$

Berdasarkan matriks di atas, jika dimasukkan dalam 4 kuadran matriks SWOT, posisi UIN SU Medan berada pada kuadran I (progresif) sebagaimana disajikan dalam gambar 1.5



Gambar 1.5
Posisi UIN SU Medan berada pada kuadran I (progresif)

Dengan demikian, berdasarkan analisis SWOT, Rencana Strategis yang harus dikembangkan UIN Sumatera Utara adalah strategi progresif. Posisi ini menandakan bahwa UIN Sumatera Utara Medan memiliki kekuatan, peluang, kondisi yang prima dan mantap menyongsong masa depan sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih keunggulan.



BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi

Visi dan misi UIN Sumatera Utara Medan (UIN SU Medan) sesungguhnya disusun dengan beberapa pertimbangan, yaitu *Pertama*, Motivasi kelahiran IAIN Sumatera Utara yang diresmikan pada tanggal 19 November 1973 adalah dalam rangka melahirkan ulama-ulama yang intelektual dan intelektual yang ulama. Kelangkaan ulama pada saat itu khususnya di Sumatera Utara sudah sampai taraf yang mengkhawatirkan, padahal jauh sebelumnya, Sumatera Utara dikenal sebagai lumbung ulama-ulama besar yang berkiprah dalam pentas nasional bahkan internasional. Untuk itulah para ulama dan pemerintah Sumatera Utara berkumpul dan bersepakat untuk mendirikan perguruan tinggi agama Islam Negeri (IAIN) di Sumatera Utara. Disebabkan visi awalnya adalah untuk melahirkan ulama-ulama intelektual maka kajian-kajian keislaman (*ulum al-diniyah*) sangat kuat di IAIN Sumatera Utara sampai dengan tahun 2000-an.

Memasuki tahun 2000, IAIN Sumatera Utara mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Dengan keberadaan empat fakultas; Ushuluddin, Syari'ah, Dakwah dan Tarbiyah IAIN Sumatera Utara terus mengembangkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang profesional. Pada tahun 2005-2009, di bawah kepemimpinan Prof. M. Yasir Nasution, MA, Visi IAIN Sumatera Utara yang semula merupakan lembaga yang melahirkan ulama intelektual berubah dengan visi barunya yaitu *Pusat Keunggulan (Center Of Excellence) Bagi Pengkajian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu-Ilmu Keislaman Pada Tingkat Nasional dan Regional Untuk Kedamaian dan Kesejahteraan Manusia*. Perubahan ini didasarkan perkembangan dinamika masyarakat dan global yang menuntut IAIN Sumatera Utara untuk lebih responsif. Sumbangan kajian-kajian keislaman yang lebih kontekstual menjadi sebuah keniscayaan.

Selanjutnya pada tahun 2009-2016, di bawah kepemimpinan Prof. Nur A. Fadhil Lubis, MA, Visi IAIN Sumatera Utara yang sedang dalam proses transformasi atau alih status dari IAIN Sumatera Utara menjadi UIN Sumatera Utara Medan kembali mengalami penyempurnaan. Melalui rapat senat dan berbagai kegiatan seperti *workshop* dan diskusi terbatas, IAIN Sumatera Utara merumuskan visi barunya yaitu, *Sebagai Pusat Keunggulan Pengkajian, Pendidikan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Seni Berdasarkan Nilai-Nilai Islam*. Salah satu pertimbangan yang mendasar mengapa visi ini berubah adalah karena IAIN Sumatera Utara menyadari bahwa persoalan masyarakat terlebih yang bersentuhan dengan dinamika keagamaan semakin rumit, sehingga pendekatan monodisipliner dianggap tidak lagi memadai, dan untuk itu IAIN Sumatera Utara harus berani menembus ilmu-ilmu lain atau menggunakan pendekatan lain seperti ilmu sosial dan ilmu humaniora dengan cara melakukan integrasi.

Bersamaan dengan itu, Kementerian Agama pada tahun 2013 menyetujui pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Fakultas ini diharapkan sebagai contoh proyek integrasi keilmuan dirumuskan, diterapkan dalam proses tridharma perguruan tinggi. Sampai pada tahun 2014 IAIN Sumatera Utara telah memiliki 5 Fakultas. Di samping itu beberapa prodi baru yang fokus pada ilmu-ilmu umum juga telah memperoleh izin, diantaranya prodi ilmu komunikasi, prodi ilmu komputer, dan prodi ilmu kesehatan masyarakat.

Pada tanggal 16 Oktober 2014 melalui Peraturan Presiden RI No 131/2014 IAIN Sumatera Utara resmi bertransformasi menjadi UIN SU Medan. Di samping fakultas-fakultas yang *existing*, fakultas baru yang lahir berdasarkan Perpres itu adalah Fakultas Ilmu Sosial,



Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Seiring dengan perubahan tersebut, UIN SU Medan memandang perlu untuk melakukan perubahan-perubahan yang mendasar. Alih status dari IAIN menjadi UIN bukanlah perubahan sebatas nama. Lebih jauh dari itu, perubahan tersebut menyangkut banyak hal, tata organisasi, budaya kerja, dan tidak kalah pentingnya adalah visi besar UIN SU Medan. Setelah melalui proses panjang, visi UIN SU Medan adalah *“Masyarakat Pembelajar Berdasarkan Nilai-Nilai Islam.”*

Pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag, visi UIN SU Medan untuk menciptakan masyarakat pembelajar semakin diperkuat dengan merumuskan usaha-usaha yang lebih terencana, sistematis, konkrit dan implementatif sehingga apa yang menjadi mimpi besar UIN SU Medan dapat terwujud. Adanya tuntutan agar perguruan tinggi di Indonesia mampu bersaing di tingkat internasional, mau tidak mau harus direspon positif oleh UIN SU Medan. Karenanya visi untuk mewujudkan masyarakat pembelajar diperluas ***Menjadi Universitas Kelas Dunia yang Unggul dalam Mewujudkan Masyarakat Pembelajar dan Berkontribusi Terhadap Kemandirian Bangsa.*** Berangkat dari latar belakang historis tersebut tergambar jelas adanya pergeseran visi IAIN Sumatera Utara menjadi UIN SU Medan yang dapat disimpulkan dari institusi yang mengembangkan ilmu ke institusi yang fokus dalam pengembangan masyarakat (*from science to society*), dari skala nasional menjadi skala internasional.

Kedua, Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, Seni (IPTEKS) membawa pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan sosial masyarakat pada umumnya dan umat Islam pada khususnya. Perubahan sosial yang terjadi begitu cepat tentu menuntut respon dan solusi yang tepat dari UIN SU Medan sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan negeri di Sumatera Utara. Harapan masyarakat kepada lembaga pendidikan tinggi semakin besar lebih-lebih setelah lembaga ini beralih status dari IAIN SU menjadi UIN SU Medan. Hal ini tentu sangat wajar mengingat cakupan bidang ilmu universitas semakin luas. Tidak saja mengkaji ilmu-ilmu agama tetapi juga mengkaji ilmu-ilmu umum, seperti ilmu kesehatan masyarakat, ilmu sosial serta sains dan teknologi.

Beberapa persoalan yang sangat mendasar terjadi di masyarakat sebagai akibat dari kemajuan IPTEKS. Untuk sekedar menyebut contoh adalah, hubungan agama dan HAM dalam hal kebebasan beragama, agama dan sains dalam kasus tes DNA, agama dan *nation state* dalam konteks hak hidup bagi aliran-aliran menyimpang seperti Ahmadiyah, Agama, Gender dan Hak Kesehatan Reproduksi (HKSR), Agama dan Lingkungan hidup serta isu-isu aktual lainnya. Masalah-masalah ini tentu tidak sederhana. Diperlukan kajian yang serius dan mendalam bukan saja dalam konteks substansi masalah tetapi juga implikasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa-masa mendatang.

Cara pandang UIN SU Medan sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan negeri tentu juga harus berubah. Masalah-masalah di atas tentu saja tidak bisa lagi dijawab dengan pendekatan mono disipliner juga dengan multi disipliner. Diyakini salah satu cara untuk merespon persoalan di atas adalah dengan melakukan integrasi keilmuan dengan pendekatan transdisipliner. Sivitas akademika UIN SU Medan juga harus menggeser paradigma berpikirkannya dari pendekatan monodisipliner menjadi integrasi. Model-model berpikir dikotomik antara ilmu agama dan sains sudah saatnya ditinggalkan karena dipandang tidak lagi relevan dengan perkembangan masyarakat saat ini.

Dalam upaya *re-design* keilmuan UIN SU Medan, adalah penting bagi UIN SU Medan untuk melakukan perubahan visinya. UIN SU menyadari bahwa pengembangan ilmu-ilmu keislaman dengan melakukan integrasi dengan ilmu-ilmu umum menjadi satu keharusan.





Integrasi keilmuan bagi UIN SU Medan tidak bisa ditawar-tawar lagi. Akan tetapi pada sisi lain dan tidak kalah pentingnya adalah mendorong masyarakat kampus dan juga masyarakat pada umumnya untuk terus menerus meningkatkan kapasitasnya. Masyarakat yang cenderung pasif harus didorong menjadi masyarakat yang pembelajar. Masyarakat yang mampu mengambil pelajaran-pelajaran penting dari berbagai peristiwa kehidupan. Masyarakat yang mampu memecahkan dan menyelesaikan persoalan yang dihadapinya secara mandiri. Masyarakat yang mampu menggunakan ilmunya untuk kebaikan hidupnya. Masyarakat yang mandiri atau masyarakat yang berdaya hanya mungkin hadir dengan mewujudkan masyarakat pembelajar sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Ketiga, evaluasi pencapaian kinerja UIN SU Medan sepanjang tahun 2015-2019 yang sekaligus dijadikan sebagai *baseline* penetapan indikator Renstra pada Tahun 2020-2024. Dari evaluasi capaian kinerja tersebut beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Aspek pengembangan lembaga, yang perlu ditingkatkan adalah, pengembangan lokasi UIN SU Medan di Tuntungan dan Batang Kuis, pengembangan program pascasarjana menjadi sekolah pascasarjana, pembukaan fakultas psikologi Islam, dan penyediaan informasi dalam tulisan Braille dan suara untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
- b. Aspek akademik, beberapa aspek yang perlu ditingkatkan antara lain: upaya yang sistematis terhadap pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, optimalisasi implementasi kurikulum berbasis KKNI dan wahdatul-ulum transdisipliner, baik pada dimensi ide, kelengkapan dokumen tertulis, proses pembelajaran, dan evaluasi, dan peningkatan akreditasi program studi dimana diharapkan tidak ada lagi program studi yang terakreditasi C kecuali bagi program studi baru, dan

Keempat, analisis terhadap lingkungan eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi UIN SU Medan di antaranya: rendahnya tingkat baca di Indonesia dimana berdasarkan survei UNESCO minat baca masyarakat Indonesia baru 0,001 persen. Artinya, dalam seribu masyarakat hanya ada satu masyarakat yang memiliki minat baca. Di samping itu, perkembangan kawasan ekonomi di Sumatera Utara terutama kawasan ekonomi Medan-Binjai-Deliserdang-Karo (MEBIDANGRO) sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 062 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Medan, Binjai, Deli Serdang, dan Karo; kawasan ekonomi *Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle* (IMT-GT) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat; dan diberlakukannya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) pada tahun 2015 sehingga terjadi aliran bebas barang, jasa, investasi, modal, dan tenaga kerja terampil antar negara ASEAN

Kelima, Dinamika kehidupan sosial masyarakat Sumatera Utara dan sekitarnya. Penting disadari masyarakat Sumatera Utara adalah masyarakat yang sangat heterogen, terdiri dari berbagai macam suku bangsa, etnik dan agama. Ada suku Melayu, Karo, Batak, Mandailing, Nias, Pak-Pak, Simalungun, juga China, India dan Arab. Demikian juga dengan agama yang sangat beragam. Tidaklah mengherankan jika ada yang menyebut bahwa Sumatera Utara adalah miniatur terbaik tentang Indonesia. Di sisi lain, Sumatera Utara juga memiliki sumber daya alam yang cukup kaya, baik itu perkebunan yang sangat terkenal sejak tempo dulu ataupun sektor maritim. Sumatera Utara dengan pantai timurnya adalah daerah potensial dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat Pesisir.

Sayangnya potensi yang cukup besar itu belum terkelola dengan baik. Akar masalahnya adalah lemahnya sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Sumatera Utara. Karena itu, pengembangan SDM lewat jalur pendidikan formal menjadi niscaya kendatipun dengan segala keterbatasannya. Di antara upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan mendorong dan membentuk masyarakat yang sadar akan potensi daerahnya dan selanjutnya memiliki



keinginan besar untuk dapat mengelola sumber daya alam itu. Dengan kata lain, peningkatan kualitas SDM manusia Sumatera Utara adalah sasaran pembangunan yang harus mendapat perhatian besar dari setiap lembaga terutama lembaga-lembaga pendidikan

Keenam, Studi terhadap perkembangan UIN SU Medan, diantaranya peminat UIN SU Medan. Animo masyarakat Sumatera Utara dan sekitarnya terhadap UIN SU Medan, lebih-lebih setelah perubahan dari IAIN Sumatera Utara menjadi UIN SU Medan meningkat tajam dengan perbandingan Animo atau minat masyarakat untuk memilih UIN SU Medan. Hal ini terlihat dari peningkatan peminat SPAN PTKIN dimana UIN SU Medan berada pada urutan ke-4 dari 56 Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri di Indonesia tahun 2017 dengan jumlah peminat sebanyak 21.021 dari 2.422 kuota yang disediakan. Dengan demikian rasio peminat UIN SU Medan sudah mencapai 1:12 pada tahun 2016. Di samping itu perkembangan dan perluasan sarana perkuliahan juga semakin baik, di antaranya perluasan lahan perkuliahan yang sebelumnya berada di tiga kampus (Kampus I Sutomo), Kampus II (Pancing), Kampus III, Pondok Surya). Selain tiga lokasi tersebut saat ini juga sedang dibangun kampus UIN terpadu di Tuntungan yang akan menjadi kampus IV dengan pendanaan dari IDB, dan Tahun 2020 UIN SU Medan telah memperoleh lahan yang rencananya akan dibangun kampus V di daerah Kualanamu dengan luas lahan sekitar 100 hektar.

2.1.1 Visi

Keberadaan visi bagi UIN SU Medan mutlak perlu karena dengan visi, UIN SU Medan dapat merencanakan keadaan di masa datang. Secara factual telah dibuktikan bahwa universitas-universitas kelas dunia sukses dan menjadi referensi bagi universitas lain karena memiliki visi yang jelas mengenai apa yang ingin dicapainya di masa depan, berusaha keras agar visi yang telah dibuat tidak sekedar slogan namun menjadi satu guideline yang mengarahkan langkah universitas untuk mencapai apa yang telah dirumuskan dalam visinya.

Sebagai bagian dari kementerian Agama yang mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, Visi UIN SU Medan sesungguhnya dipengaruhi oleh visi kementerian agama tahun 2020-2024, yaitu **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”**. Visi untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong mengisyaratkan bahwa kementerian agama dan seluruh unit yang menyelenggarakan kegiatan tri darma perguruan tinggi di bawah kementerian agama akan memberikan kontribusi dengan cara melaksanakan layanan pendidikan yang merata dan bermutu pada pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan yang ditujukan untuk menghasilkan peserta didik yang cerdas yang akhirnya memberikan kontribusi dalam menciptakan masyarakat yang cerdas. Peningkatan produktivitas dan daya saing pendidikan akan menghasilkan lulusan yang produktif dan efisien sehingga setelah terjun ke masyarakat akan memberikan kontribusi dalam menciptakan masyarakat yang unggul, yaitu memiliki keunggulan komparatif. Dalam jangka panjang, capaian Visi ini akan memberikan kontribusi kepada Visi Pendidikan Indonesia 2025 sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 “Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)”.

Sejalan dengan visi kementerian agama di atas, UIN SU Medan juga tidak menutup diri dari adanya tuntutan untuk bersaing secara global dengan universitas-universitas yang ada di dunia. Secara sederhana, universitas kelas dunia adalah universitas yang mengembangkan dan upaya tanpa pamrih untuk memenuhi standar universal. Tentu saja untuk mencapai level ini, terdapat sejumlah karakteristik antara lain menyangkut kualitas dosennya dan kemampuan



perguruan tinggi tersebut dalam merekrut dan mendidik banyak orang terkenal, sebagian di antara lulusannya menjadi orang yang berhasil dalam karirnya dan mengharumkan nama almamaternya.

UIN SU Medan berkeyakinan, bahwa dengan upaya yang bersungguh, cita-cita untuk sejajar dengan perguruan tinggi lain di dunia adalah mungkin diwujudkan. Karenanya UIN SU Medan mengukuhkan visi dengan:

“Menjadi Universitas Kelas Dunia yang Unggul dalam Mewujudkan Masyarakat Pembelajar dan Berkontribusi Terhadap Kemandirian Bangsa”

Ada beberapa kata kunci dari Visi UIN SU Medan untuk Menjadi Universitas Kelas Dunia yang Unggul dalam Mewujudkan Masyarakat Pembelajar dan Berkontribusi Terhadap Kemandirian Bangsa, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

2.1.1.1 Universitas Kelas Dunia

Universitas kelas dunia (*World Class University*) menjadi istilah yang familiar bagi perguruan tinggi di tanah air, meskipun pengertian dan standarisasinya masih menjadi perdebatan. Dalam konteks UIN SU Medan, cita-cita menjadi kampus dunia akan diwujudkan pada tahun 2045. Namun untuk 5 tahun pertama, UIN SU Medan akan fokus pada 5 aspek yaitu, **publikasi mahasiswa dan dosen pada jurnal internasional, pelayanan terstandarisasi internasional (ISO), prodi dengan standar sarana prasarana internasional, rekrutmen mahasiswa asing, short course international, visiting lecture, research colaboration international dan penyusunan borang akreditasi untuk perolehan akreditasi internasional.**

2.1.1.2 Masyarakat Pembelajar

Upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa harus dilakukan melalui peningkatan mutu pendidikan, karena hanya manusia yang berkualitas (masyarakat pembelajar) yang dapat bertahan hidup di masa depan. Berkaitan dengan hal tersebut, pada era globalisasi di abad 21 ini diperlukan suatu paradigma baru dalam sistem pendidikan dunia, yang berorientasi pada manusia. Pemikiran tersebut diakomodir oleh UNESCO yang merekomendasikan empat pilar pendidikan yaitu *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together.*

Sejalan dengan kebijakan UNESCO di atas, UIN SU Medan ingin menegaskan dirinya sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang unggul dan terdepan dalam membentuk masyarakat pembelajar, masyarakat yang sadar akan urgensi ilmu pengetahuan dalam membangun kehidupan yang lebih beradab, berbudaya dan tentu saja lebih baik dan lebih bahagia dunia dan akhirat.

Masyarakat pembelajar, akan dikembangkan UIN SU Medan melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip:

2.1.1.2.1 *Learning to know* (belajar untuk mengetahui)

Secara implisit, *learning to know* bermakna belajar sepanjang hayat (*life long learning*). Asas belajar sepanjang hayat bertitik tolak atas keyakinan bahwa proses pendidikan dapat berlangsung selama manusia hidup, baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peranan civitas akademika untuk mendidik atau mengembangkan diri sendiri secara wajar merupakan kewajiban kodrati, dan proses pembelajaran berlangsung tidak hanya di dalam kelas (tutorial) namun juga di luar kelas.

2.1.1.2.2 *Learning to do* (belajar untuk melakukan sesuatu).

Learning to do mengandung makna bahwa belajar bukan sekedar mendengar dan melihat untuk mengakumulasi pengetahuan, akan tetapi melakukan sesuatu dan menguasai kompetensi tertentu untuk menghadapi tantangan kehidupan. Kompetensi tersebut akan dimiliki



jika mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempelajari pengetahuan yang harus dipelajarinya secara langsung (*learning by experience*).

2.1.1.2.3 *Learning to be* (belajar untuk menjadi seseorang).

Penguasaan pengetahuan dan keterampilan merupakan bagian dari proses menjadi diri sendiri (*learning to be*) sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik, kejiwaan, tipologi serta kondisi lingkungan mahasiswa. Karenanya bagi mahasiswa yang aktif, misalnya diberi kesempatan luas untuk berkreasi, sedangkan bagi mahasiswa yang pasif, dosen harus menjadi sebagai kompas sekaligus fasilitator untuk mengembangkan potensinya secara maksimal.

2.1.1.2.4 *Learning to live together*

Learning to live together pada dasarnya mengajarkan, melatih dan membimbing mahasiswa agar dapat menciptakan hubungan melalui komunikasi yang baik, menjauhi prasangka buruk terhadap orang lain serta menjauhi dan menghindari terjadinya konflik. Hal ini akan menghadirkan sebuah sikap bahwa persaingan merupakan upaya untuk mencapai keberhasilan, *bukan* mengalahkan nilai-nilai kebersamaan.

2.1.1.3 Berkontribusi Terhadap Kemandirian Bangsa

Membangun kemandirian bangsa berarti memahami poses kemandirian sebagai suatu usaha membangun bangsa yang mampu menyelesaikan setiap masalah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berkeadilan, sejahtera, dan bermartabat. Tentu saja untuk mewujudkan *kemandirian* bangsa tersebut, UIN SU Medan harus berkontribusi dengan menyiapkan kekuatan internal terutama pada sumber daya manusianya.

Setidaknya ada lima indikator kemandirian bangsa yaitu pangan, energy, keuangan, infrastruktur dan harga diri bangsa. Dari lima indikator tersebut, UIN SU Medan dapat berkontribusi dalam 3 sektor yaitu:

2.1.1.3.1 Kedaulatan Pangan

Kemandirian pangan dapat diartikan dengan swasembada pangan, dimana negara dan bangsa Indonesia mampu mencukupi kebutuhan pangan domestik bahkan memiliki surplus pangan sehingga mampu mengekspor bahan pangan domestik untuk menambah devisa dan pendapatan negara dengan terwujudnya swasembada pangan nasional. Dalam kerangka kedaulatan pangan ini, UIN SU Medan akan berkontribusi dengan membuka Fakultas Pertanian. Fakultas ini diharapkan akan mampu memberikan sumbangsih terhadap pertanian, teknologi pertanian yang dipergunakan, sehingga para petani dapat mandiri dan produksinya mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri.

2.1.1.3.2 Keuangan/Ekonomi

Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam UIN SU Medan diharapkan menjadi motor penggerak untuk kemandirian di bidang ini. Upaya mewujudkan kemandirian ekonomi ini, UIN SU Medan dilakukan dengan beberapa kegiatan berikut:

2.1.1.3.2.1 Membangun etos entrepreneurship kepada mahasiswa dan membekali mereka dengan skills yang unggul dan berdaya saing.

2.1.1.3.2.2 Melaksanakan training-training dan workshop keterampilan. Hal ini penting, karena kualitas SDM umat masih rendah. Selain itu perlu meningkatkan kualitas pendidikan dan strata pendidikan umat melalui pendidikan formal.

2.1.1.3.2.3 Membantu pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2.1.1.3.2.4 Mendampingi UMKM meningkatkan kualitas produk yang memenuhi standar.

2.1.1.3.2.5 Memberikan dukungan permodalan melalui program kemitraan dengan lembaga ekonomi yang ada di UIN SU Medan.



2.1.1.3.2.6 Mendorong dan memotivasi masyarakat untuk produktif di sektor pertanian, pertambangan, perkebunan, dan sebagainya agar mandiri secara ekonomi.

2.1.1.3.2.7 Membantu UMKM dalam mengakses lembaga perbankan, baik dalam pembuatan proposal, membuat laporan keuangan dan penerapan manajemen keuangan yang modern.

2.1.1.3.3 Harga diri bangsa

Salah satu wujud kemandirian adalah kemampuan dunia pendidikan dalam hal ini melangsungkan pembangunan di tengah masyarakat yang berdaya saing, tangguh, dan berkarakter kerja yang kuat sehingga dapat meninggikan harga diri bangsa. Untuk mencapai hal tersebut, Lulusan UIN SU Medan harus memiliki karakter kerja inovatif, kreatif, komunikatif, kolaboratif, berpikir kritis, dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi. Joseph S Nye sejak 1980, dengan bukunya *Soft Power: The Means to Success in World Politics* menjelaskan harga diri bangsa melalui konsep *Soft Power* yaitu kemampuan menciptakan pilihan-pilihan bagi orang lain. Menurutnya ada tiga sumber untuk mempertahankan harga diri bangsa yaitu Kebudayaan, Nilai-Nilai Politik, dan Kebijakan Luar Negeri. Sementara Akram Khan menjelaskan aspek harga diri bangsa yang diturunkan dari falah adalah Harga diri, kemerdekaan, perlindungan terhadap hidup dan kehormatan, kekuatan ekonomi dan kebebasan dari utang, serta kekuatan militer. Dari dua pendapat di atas, UIN Sumatera Utara mengelaborasinya menjadi 3 hal yaitu kebudayaan, nasionalisme (nilai-nilai politik dan kebijakan luar negeri) dan bela negara (kemerdekaan dan harga diri) yang menjadi indikator untuk harga diri bangsa ini adalah:

2.1.1.3.3.1 Nasionalisme

Nasionalisme secara umum, nasionalisme dipahami sebagai kecintaan terhadap tanah air, termasuk segala aspek yang terdapat di dalamnya. Dari pengertian tersebut ada beberapa sikap yang bisa mencerminkan sikap nasionalisme:

2.1.1.3.3.1.1 Memberikan mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan;

2.1.1.3.3.1.2 Mensosialisasikan dan membudayakan masyarakat untuk menggunakan barang-barang hasil bangsa sendiri;

2.1.1.3.3.1.3 Menghargai perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan bangsa melalui kegiatan membaca dan melek literasi; dan

2.1.1.3.3.1.4 Berprestasi dalam semua bidang misalkan dari bidang akademik dan non akademik.

2.1.1.3.3.2 Kebudayaan

Budaya pada hakikatnya adalah karya cipta manusia yang telah dihasilkan dan telah dipakai dan diterapkam dalam kehidupan dalam waktu yang lama, akan mempengaruhi pembentukan pola kehidupan masyarakat, seperti kebiasaan rajin bekerja. Kebiasaan ini berpengaruh secara jangka panjang, sehingga sudah melekat dan terpatrit dalam diri masyarakat. Fakultas Ilmu Sosial diharapkan menjadi ujung tombak untuk aspek ini melalui:

2.1.1.3.3.2.1 Penguatan program studi Sejarah Peradaban Islam;

2.1.1.3.3.2.2 Membuka fakultas adab dan humaniora;

2.1.1.3.3.2.3 Membuka program studi Bahasa Indonesia;

2.1.1.3.3.2.4 Gebyar Seni dan Budaya Islam; dan

2.1.1.3.3.2.5 Mengembangkan *indigenous knowledge* yaitu praktik, representasi, ekspresi, pengetahuan, ketrampilan, termasuk instrumen, objek, artefak dan ruang kebudayaan yang dikenal oleh suatu komuniti, kelompok atau individu-individu.

2.1.1.3.3.3 Bela Negara



Pasal 27 ayat 3 UUD 1995 berbunyi: setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Dari bunyi pasal tersebut menunjukkan bahwa bela negara merupakan hak dan sekaligus kewajiban bagi setiap warga negara, ini membuktikan bahwa bela negara juga menjadi suatu aturan agar setiap warga negara harus melakukan tindakan bela negara demi ketahanan dan eksistensi sebuah negara. Indikator untuk bela negara adalah:

- 2.1.1.3.3.3.1 Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan;
- 2.1.1.3.3.3.2 Pengabdian Profesi;
- 2.1.1.3.3.3.3 Pengabdian Masyarakat;
- 2.1.1.3.3.3.4 Pembelaan Negara dalam bentuk organisasi dan kelompok keagamaan;
- 2.1.1.3.3.3.5 Pembelaan Negara dalam bentuk organisasi dan kelompok sosial;
- 2.1.1.3.3.3.6 Partisipasi dalam bencana alam;
- 2.1.1.3.3.3.7 Partisipasi dalam mengatasi kesukan massal; dan
- 2.1.1.3.3.3.8 Partisipasi dalam menciptakan kerukunan, keamanan dan kenyamanan masyarakat.

2.1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi UIN SU Medan sebagai universitas kelas dunia, perlu dirumuskan misi yang berfungsi sebagai sumber arah atau kompas bagi civitas akademika dan stakeholder untuk mewujudkan universitas kelas dunia. Dalam merumuskan misi, tidak hanya berdasarkan kondisi UIN SU Medan, namun juga menselaraskan dengan misi Kementerian Agama, yaitu meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama; memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama; meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata; meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu; meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Sebagaimana visi, misi memiliki kedudukan yang penting bagi UIN SU Medan. Misi sebagai bagian dari perencanaan strategis dirancang UIN SU Medan dengan bersungguh karena di dalamnya terkandung gambaran mengenai masa depan UIN SU Medan sebagai universitas kelas dunia. Misi ini ke depan akan disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika dan stakeholder, sehingga kesadaran dan cita-cita masa depan sebagai kampus kelas dunia tidak hanya memandu para pimpinan, melainkan menjadi haluan seluruh civitas akademika. Sebagai bagian dari kementerian agama, UIN SU Medan juga memperhatikan visi dan misi kementerian agama. Dengan demikian, untuk keselarasan, UIN SU Medan melaksanakan misi sebagai berikut:

2.1.2.1 Melaksanakan Pendidikan dan pengajaran dengan paradigma *wahdatul ulum*-transdisipliner untuk mendiseminasi ilmu pengetahuan;

Kapasitas akademik sekaligus diseminasi informasi dan ilmu pengetahuan yang dilakukan harus dilaksanakan secara masif, dan berkelanjutan serta menyentuh semua lapisan masyarakat. Indikator untuk aspek ini di antaranya sebagai berikut:

- 2.1.2.1.1 Kualitas pendidikan dan pengajaran;
- 2.1.2.1.2 Kualifikasi dosen yang mengajar dengan kualifikasi guru besar;
- 2.1.2.1.3 Kualifikasi dosen yang mengajar dengan kualifikasi lektor kepala;
- 2.1.2.1.4 Umpan balik mahasiswa;
- 2.1.2.1.5 Kebebasan akademik dan atmosfer kegembiraan intelektual;
- 2.1.2.1.6 Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengajaran;
- 2.1.2.1.7 Kolaborasi internal kampus; dan
- 2.1.2.1.8 Inovasi pembelajaran.



2.1.2.2 Melaksanakan Penelitian dengan paradigma *wahdatul ulum*-transdisipliner yang diarahkan pada munculnya pengetahuan dan teknologi baru

Kata kunci untuk poin ini adalah inovasi. Dengan inovasi di bidang pengetahuan dan teknologi, kampus bisa menciptakan lingkungan ekonomi, sosial bahkan budaya yang akan meningkatkan reputasi kampus mereka. Indikator untuk aspek ini di antaranya sebagai berikut:

- 2.1.2.2.1.1 Produktivitas penelitian dosen dan mahasiswa;
- 2.1.2.2.1.2 Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional;
- 2.1.2.2.1.3 Publikasi hasil penelitian pada jurnal Internasional;
- 2.1.2.2.1.4 Pendanaan penelitian dari organisasi internasional;
- 2.1.2.2.1.5 Kebermanfaatan hasil penelitian pada masyarakat;
- 2.1.2.2.1.6 Inovasi yang dihasilkan dari penelitian; dan
- 2.1.2.2.1.7 HaKI/Paten.

2.1.2.3 Melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan paradigma *wahdatul ulum*-transdisipliner yang memiliki daya ungkit terhadap kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Indikator untuk aspek pengabdian kepada masyarakat bukan hanya pada jumlah pengabdian yang dilakukan, akan tetapi juga *output* pengabdian. Indikator yang digunakan untuk pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- 2.1.2.3.1.1 Produktivitas Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa;
- 2.1.2.3.1.2 Publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat pada jurnal nasional;
- 2.1.2.3.1.3 Publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat pada jurnal Internasional;
- 2.1.2.3.1.4 Sitasi atas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa;
- 2.1.2.3.1.5 Kebermanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat pada kemandirian dan kesejahteraan masyarakat;
- 2.1.2.3.1.6 Inovasi yang dihasilkan dari Pengabdian kepada Masyarakat; dan
- 2.1.2.3.1.7 HaKI/Paten.

2.1.2.4 Membangun Jejaring internasional melalui kolaborasi dengan universitas peringkat terbaik dunia.

Kerjasama luar negeri merupakan salah satu syarat untuk mewujudkan universitas kelas dunia. Kerjasama internasional ini diharapkan akan meningkatkan kualitas pendidikan melalui benchmarking dengan perguruan tinggi luar negeri dapat ditingkatkan, alih teknologi yang relevan yang telah dihasilkan oleh lembaga-lembaga pendidikan dan penelitian internasional, citra perguruan tinggi di forum internasional dan hubungan antar negara serta kepercayaan masyarakat internasional, serta menunjang upaya pembinaan dan pengembangan nilai-nilai sosial budaya bangsa dalam upaya penanggulangan terhadap setiap bentuk ancaman, tantangan, hambatan, gangguan internasional, dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional. Beberapa indikator untuk aspek ini adalah:

- 2.1.2.4.1.1 Jumlah kerjasama perguruan tinggi dengan lembaga dalam negeri;
- 2.1.2.4.1.2 Jumlah kerjasama perguruan tinggi dengan lembaga luar negeri;
- 2.1.2.4.1.3 Jumlah mahasiswa asing, dan
- 2.1.2.4.1.4 Jumlah jurusan/program studi yang terakreditasi internasional.



2.1.2.5 Menumbuhkembangkan masyarakat pembelajar yang memiliki daya literasi data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi.

Literasi adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu, dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Jika dulu literasi dipahami semata sebagai kemampuan baca tulis, kini literasi juga mencakup dunia digital. Di Indonesia, minat membaca yang dimiliki masyarakat bisa dibilang rendah. Melalui pendidikan dan penyadaran, tingkat literasi ini dapat diberdayakan sehingga masyarakat memperoleh kemampuan. Indikator literasi ini adalah:

- 2.1.2.5.1.1 Indeks pengetahuan terhadap data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi;
- 2.1.2.5.1.2 Indeks pemahaman tentang data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi;
- 2.1.2.5.1.3 Indeks akses terhadap data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi;
- 2.1.2.5.1.4 Indeks penggunaan data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi.

Misi di atas, secara garis besar mencakup tiga aspek yaitu kegiatan tri darma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), penguatan jaringan dan kebermanfaatannya UIN SU Medan bagi masyarakat. Sebagai distingsi, UIN SU Medan menjadikan *wahdatul ulum*-transdisipliner sebagai ciri keilmuan. *Wahdatul Ulum* sebagai paradigma desain keilmuan bermakna bahwa ilmu yang dikembangkan di UIN SU Medan sesungguhnya berasal dari Allah Swt dimana manusia diberi potensi untuk mengharap kasih-Nya dalam rangka pengabdian kepada Allah. *Wahdatul „Ulum* menjadi landasan filosofi dalam memandang kesatuan gugusan ilmu pengetahuan, dan integrasi sebagai upaya mereaktualisasikannya.

Sementara Transdisipliner dipilih UIN SU Medan sebagai pendekatan untuk memahami dan mengaktualisasikan pengembangan ilmu dan konkritisasi bagi pengembangan peradaban dan kesejahteraan umat manusia. Pendekatan transdisipliner sangat menekankan pentingnya pemecahan masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata. Dengan pendekatan ini, semua persoalan keilmuan harus memenuhi aturan, seperti: bertitik tolak dari hubungan part dan holon, melibatkan berbagai ahli dari beragam disiplin ilmu, praktisi hukum, birokrat hukum dan masyarakat; dan pengambilan kesimpulan berupa general system theory dan atau dari teoritis ke praktis.

Dengan desain *wahdatul ulum*-transdisipliner, diharapkan konsep keilmuan yang dikembangkan di UIN SU Medan bahkan di tingkat prodinya akan berbeda. Sebut saja, desain keilmuan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Sains dan Teknologi akan berbeda dengan perguruan tinggi lainnya. Tentu tidak berhenti pada desain keilmuan saja. Keunggulan UIN SU Medan akan terlihat pada alumninya yang secara utuh akan mencirikan karakter *ulul albab* dan *ulul ilmi*. Di antara karakter yang paling penting adalah, mahasiswa dan alumninya tidak akan pernah mengalami dikotomi dalam kehidupannya, apakah dikotomi vertikal, horizontal, etika, intra-personal dan lainnya. Alumni UIN SU Medan adalah pribadi yang utuh, integral dan tangguh, dimana semua karakter *ulul albab* ataupun *ulul ilmi* ada pada dirinya.

2.2 Tujuan

Secara umum, tujuan Pendidikan tinggi menurut Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk



memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi di atas, UIN SU Medan juga merumuskan tujuannya sehingga selaras dengan undang-undang. Secara spesifik tujuan UIN SU Medan adalah:

- 2.2.1 Melahirkan sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan paradigma *wahdatul ulum-transdisipliner*;
- 2.2.2 Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dengan paradigma *wahdatul ulum-transdisipliner*;
- 2.2.3 Menghasilkan kerja sama internasional yang menopang peradaban dunia dan kemaslahatan kemanusiaan; dan
- 2.2.4 Mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif.

Dua tujuan pertama, yaitu melahirkan sarjana dan cabang ilmu dengan paradig *wahdatul ulum-transdisipliner* penerapannya dalam kurikulum dapat dilaksanakan dengan cara (1) Penafsiran Alqur'an dan Hadis sebagai sumber ilmu pengetahuan dengan menggunakan teori sains mutakhir; (2) Konsep atau keterangan dalam Al-Qur'an menjadi informasi awal untuk penelitian lebih lanjut; (3) Al-Qur'an dan Hadis sebagai dasar untuk menganalisis, mengkritik teori-teori sains; (4) Teori-teori sains sebagai instrumen untuk memperbaiki, mengembangkan, merevisi konsep/ norma/ aturan/tata cara yang sudah ada dalam dunia Islam, seperti: fiqih, praktik sufi, konsep teologi.

Sementara tujuan ketiga, kerjasama internasional ditujukan untuk mengintegrasikan komponen internasional ke dalam tujuan, fungsi atau penyampaian pendidikan termasuk pengembangan kurikulum; pertukaran dosen dan mahasiswa, pengembangan dan perluasan program studi; pemanfaatan bantuan teknologi untuk pembelajaran, pelatihan budaya, pendidikan untuk mahasiswa internasional; dan penelitian/publikasi bersama). Sesuai dengan tujuan tersebut, UIN SU Medan berupaya untuk mempercepat ketercapainnya melalui pengembangan kerjasama dengan insitusi luar negeri secara lebih luas baik secara kuantitas maupun jenis kerjasama dengan institusi luar negeri. Untuk UIN SU Medan, kerjasama internasional ini diharapkan akan meningkatkan kualitas UIN SU Medan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan sehingga setara dengan kualitas pendidikan internasional;
2. Meningkatkan kualitas penelitian sehingga hasil-hasil penelitian dapat diakui dunia internasional;
3. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas staf akademik dan peneliti;
4. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas lulusan;
5. Meningkatkan reputasi universitas di mata dunia internasional dan mendapatkan keuntungan finansial dengan datangnya mahasiswa asing serta penggunaan hasil-hasil penelitian UIN SU Medan; dan
6. Merespon tuntutan pasar tenaga kerja yang berkualitas di dunia internasional sehingga lulusan UIN SU Medan tidak hanya berkiprah di dalam negeri namun diharapkan dapat berkarya dan bersaing di luar negeri.

Tujuan ketiga UIN SU Medan adalah masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif. Tujuan ini dirancang sebagai bentuk kebermanfaatan UIN SU Medan kepada masyarakat. Masyarakat mandiri merupakan impian sebagian atau bahkan seluruh masyarakat Indonesia.



Kemandirian masyarakat bisa dilihat dari tingkat ketergantungan masyarakat pada dunia luar. Dengan demikian, masyarakat yang mandiri adalah masyarakat yang mampu memenuhi semua kebutuhan dasarnya seperti kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan maupun pendidikan dengan kemampuan mereka sendiri.



Gambar 2.1 Prasyarat Masyarakat Mandiri

Untuk menciptakan masyarakat mandiri, diperlukan sejumlah faktor pendukung yaitu produk, ketrampilan, pasar dan sumber daya. UIN SU Medan dapat berperan serta dalam mempersiapkan keempat prasyarat di atas. Pada aspek skill dan resources, pembinaan dan pengembangannya dilakukan dalam kurikulum pembelajaran yang integratif antara hard skill dan *soft skill*, sedangkan untuk aspek produk dan market dikembangkan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Masyarakat sejahtera adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan masyarakat baik materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa takut, keselamatan kesusilaandan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap masyarakat untuk mengadakan usaha penemuan kebutuhan-kebutuhan jasmani dan sosial yang sebaik-baiknya. UIN SU Medan bercita-cita untuk mewujudkan masyarakat sejahtera ini dengan melaksanakan:

1. Peningkatan melihat kualitas hidup masyarakat secara materi dengan cara membantu masyarakat untuk dapat mengakses kebutuhan pangan dan sandang secara berkualitas;
2. Peningkatan kualitas hidup dari segi fisik, dengan cara mengedukasi dan mendampingi masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan dan lingkungan yang higienis;
3. Peningkatan kualitas hidup dari segi mental, dengan cara menyediakan layanan pendidikan tinggi yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat; dan
4. Peningkatan kualitas hidup dari segi spiritual dengan cara mengedukasi dan membina masyarakat untuk meningkatkan kualitas moral dan etika serta spiritual masyarakat.

Sedangkan masyarakat inovatif dan kreatif adalah masyarakat yang memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan untuk menciptakan. Dalam bahasa lain, masyarakat kreatif dan inovatif adalah masyarakat yang memiliki kemampuan untuk menemukan sesuatu yang unik dan *out of the box*. Menciptakan inovasi-inovasi baru atau mengembangkan yang sudah ada karena daya kreativitas yang belum bisa digantikan oleh mesin. Kreatifitas adalah kemampuan dan kemauan untuk terus berinovasi, menemukan sesuatu yang unik serta bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Kreativitas dapat juga diartikan mengembangkan sesuatu hal yang sudah ada sehingga dapat menjadi lebih baik. Masyarakat yang kreatif dan inovatif ini sangat penting di era revolusi industry 4.0 karena banyak jenis pekerjaan yang hilang dan tergantikan oleh fungsi robot atau artificial *intelligence*, hal ini menuntut manusia pada era itu untuk mampu memanfaatkan setiap kesempatan.

2.3 Sasaran Program

Sasaran program merupakan rincian singkat dan tegas tentang apa yang ingin dicapai UIN SU Medan, dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam mewujudkan universitas





kelas dunia. Secara umum, sasaran diarahkan untuk mencapai 5 tujuan UIN SU Medan pada tahun 2024 beserta dengan indikator ketercapaian yang sekaligus menjadi indikator kinerjanya sebagai berikut:

Tujuan 1: Melahirkan sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan paradigma *wahdatul ulum*-transdisipliner.

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
SS1	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Akademik	1. Pelaksanaan Pemutakhiran Kurikulum
		2. Implementasi KKNi
		3. Implementasi Pembelajaran dengan Paradigma <i>wahdatul-ulum</i> transdisipliner
		4. Updating Kurikulum Prodi yang disesuaikan dengan kompetensi terkini dan perkembangan ipteks.
SS2	Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa	1. Kemampuan Hafal Juz 30 dan 1 Juz dari 1 s/d 29.
		2. Kemampuan Hafal Hadis Arba'in
		3. Peningkatan kemampuan penyelenggaraan Fardu Kifayah
		4. Peningkatan kemampuan Berbahasa Arab melalui Peningkatan Skor TOAFL 350 (S1 dan 400 S2 dan S3)
		5. Peningkatan kemampuan Berbahasa Inggris melalui Peningkatan Skor TOEFL 450 (S1) dan 550 (S2 dan S3)
SS3	Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran	1. Persentase dosen bersertifikat pendidik
		2. Persentase Prodi yang menyelenggarakan



Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
		<p>pembelajaran daring</p> <p>3. Persentase penggunaan ICT dalam pembelajaran.</p> <p>4. Persentase Prodi yang mengimplementasikan kurikulum wahdatul ulum-transdisipliner</p> <p>5. Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi</p>
SS4	Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	<p>1. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1</p> <p>2. Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi</p> <p>3. Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran</p> <p>4. Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan</p> <p>5. Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi</p> <p>6. Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA</p> <p>7. Persentase mahasiswa Penelirna Beasiswa Tahfidz</p> <p>8. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi</p> <p>9. Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa</p> <p>10. Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor</p>
SS5	Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan	<p>1. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka</p> <p>2. Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi</p> <p>3. Indeks kepuasan kinerja Dosen oleh Mahasiswa</p> <p>4. Kebebasan akademik dan atmosfer kegembiraan intelektual.</p>
SS6	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	<p>1. Persentase prodi keagamaan yang memiliki prodi/kelas internasional</p> <p>2. Persentase lulusan prodi keagamaan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan</p> <p>3. Kualitas hasil audit internal program studi</p> <p>4. Kepuasan atas layanan akademik dan non akademik (skala 1-5)</p> <p>5. Layanan terstandarisasi internasional (ISO)</p>



Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
SS7	Peningkatan Jumlah Mahasiswa	1. Meningkatnya jumlah mahasiswa dalam negeri
		2. Meningkatnya jumlah mahasiswa Asing
		3. Rasio mahasiswa baru (rasio calon mahasiswa yang mendaftar dengan mahasiswa yang lulus seleksi)
SS8	Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berbagai bidang kegiatan	1. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi akademik dan nonakademik
		2. Persentase prestasi dan penghargaan yang diraih mahasiswa dalam kegiatan kompetisi akademik dan non akademik
		3. Persentase updating database jumlah mahasiswa aktif yang berprestasi
SS9	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik	1. Peningkatan Jumlah Tenaga Dosen
		2. Peningkatan Jumlah Dosen Berpendidikan S.3
		3. Peningkatan Jumlah Dosen Profesor
		4. Peningkatan Jumlah Dosen Lektor Kepala
		5. Peningkatan Jumlah Dosen Lektor
		6. Rekognisi Dosen
		7. Branch marking dan Short Course ke Luar Negeri
SS10	Peningkatan Jumlah Tenaga Kependidikan	1. Peningkatan Jumlah Tenaga Kependidikan
		2. Peningkatan Jumlah Kependidikan Berpendidikan S.2 / Bersertifikasi Keahlian
SS11	Peningkatan Sistem Informasi SDM	1. Adanya sistem kepegawaian terpadu yang terintegrasi dan mencakup kegiatan tri darma perguruan tinggi
		2. Sistem informasi Pendidikan (Perkuliahan, RPS, Kontrak Kuliah, Bimbingan dan Nilai)
		3. Sistem informasi Penelitian dan Pengabdian (Laporan Penelitian minimal Abstrak)
		4. Sistem informasi Kepangkatan
		5. Informasi tentang <i>Tracer Study</i>
SS12	Peningkatan Perangkat Digitalisasi	1. Terlaksananya Sistem Penyimpanan Data berbasis <i>Cloud</i>
		2. Terlaksananya Sistem Informasi Terintegrasi
		3. Terlaksananya Pelatihan-pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Teknologi Informasi Komputer (TIK)
		4. Terpenuhinya Infrastruktur, <i>Data Center</i> Dan Jaringan
		5. Optimalisasi Layanan Digital Library
		6. Lisensi Aplikasi



SS13	Peningkatan Pendapatan	1. Meningkatnya alokasi APBN dalam DIPA
		2. Meningkatnya PNBPN terutama dalam sektor bisnis
SS14	Peningkatan Aset	1. Terpenuhinya kebutuhan lahan kampus
		2. Meningkatnya jumlah gedung dan bangunan yang dibutuhkan
		3. Optimalisasi pendapatan dari Klinik Pratama
		4. Optimalisasi pendapatan dari Hotel Syari'ah
		5. Optimalisasi pendapatan dari Sewa Gedung
		6. Optimalisasi pendapatan dari Usaha Katering
		7. Optimalisasi pendapatan dari penerbitan dan book store.
		8. Optimalisasi pendapatan dari sektor jasa berbasis syari'ah.
SS15	Peningkatan Sarana Perkuliahan	Meningkatnya Prasarana Perkuliahan
SS16	Review Ortaker, Statuta dan Renstra	1. Diterbitkannya Ortaker dan STATUTA yang Baru
		2. Terbitnya Renstra baru UIN SU Medan
SS17	Penguatan Kelembagaan	1. Terbentuknya UPM di Fakultas sesuai Ortaker
		2. Terbentuknya Lembaga Produk Halal
		3. Terwujudnya Pascasarjana menjadi Sekolah Pascasarjana (SPs)
SS18	Pembukaan Fakultas Baru	1. Fakultas Kedokteran
SS19	Pembukaan Prodi Baru	1. Muamalah (S2)
		2. Ahwalus Syaksiyah (S3)
		3. Tadris Fisika (S1)
		4. Tadris Kimia (S1)
		5. Pendidikan Informatika (S1)
		6. Pendidikan Manajemen Bisnis (S1)
		7. Pendidikan Akuntansi (S1)
		8. Pendidikan Bahasa Arab (S2)
		9. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)
		10. Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (S2)
		11. Pendidikan Agama Islam (S3)



		12. Administrasi Pemerintahan (S1)
		13. Studi Akidah Filsafat Islam (S2)
		14. Jurnalistik Islam (S1)
		15. Akuntansi Syari'ah (S2)
		16. Ilmu Komunikasi (S3)
		17. Ilmu Komunikasi (S2)
		18. Ilmu Gizi (S1)
		19. Keperawatan (S1)
		20. Psikologi (S1)
		21. Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2)
SS20	Menyiapkan Usulan Pembentukan Prodi Baru Pada Fakultas Baru	1. Bahasa dan Sastra Arab (S1)
		2. Bahasa dan Sastra Inggris (S1)
		3. Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
		4. Ilmu Seni dan Arsitektur Islam (S1)
SS21	Peningkatan Akreditasi	1. Jumlah Prodi Terakreditasi A/Unggul
		2. Jumlah Prodi Terakreditasi Baik Sekali
		3. Jumlah Prodi Terakreditasi Baik
		4. Meningkatnya Akreditasi Institusi
		5. Persentase Program Studi yang terakreditasi internasional
SS22	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional



Tujuan 2: Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner.

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
SS23	Peningkatan Penelitian, Publikasi Ilmiah, HKI dan Hak Paten	1. Meningkatkan jumlah penelitian dosen
		2. Meningkatnya Persentase partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen
		3. Meningkatnya penelitian kolaboratif nasional
		4. Meningkatnya penelitian kolaboratif internasional
		5. Meningkatnya Jumlah Publikasi Ilmiah
		6. Jumlah kegiatan konferensi Internasional
		7. Persentase dosen yang menjadi Narasumber dalam Konferensi nasional maupun internasional
		8. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
		9. Peningkatan Sitasi Dosen dan Mahasiswa
		10. Persentase artikel ilmiah di jurnal nasional
		11. Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional
		12. Meningkatnya Jumlah Hak Kekayaan Intelektual
		13. Meningkatnya Jumlah Hak Paten
SS24	Peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian	1. Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI.
		2. Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten.
		3. Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional.
SS25	Peningkatan Pengabdian	1. Meningkatnya Jumlah Pengabdian Dosen
		2. Meningkatnya Jumlah Pengabdian Mahasiswa
		3. Meningkatnya Jumlah Fasilitasi Pengabdian Berbasis Program Pada Masyarakat
		4. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat
		5. Jumlah Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Vidio Visual
SS26	Peningkatan Outcome Pengabdian	1. Artikel Dalam Jurnal Pengabdian Terakreditasi dan Bereputasi
		2. Buku Hasil Pengabdian
		3. Hak Kekayaan Intelektual
		4. Hak Paten Pengabdian
		5. Karya inovasi hasil pengabdian



Tujuan 3: Menghasilkan kerja sama internasional yang menopang peradaban dunia dan kemaslahatan kemanusiaan.

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
SS27	Peningkatan Jumlah Kerjasama	MoU dan MoA dengan lembaga baru.
SS28	Meningkatnya kontribusi kerjasama dari mitra bisnis Nasional	1. Persentase pemenuhan kualifikasi organisasi sebagai kriteria kerjasama dengan mitra bisnis Nasional
		2. Persentase peningkatan jumlah mitra UMKM dan industri nasional
SS29	Meningkatnya kontribusi kerjasama dari mitra bisnis Internasional	1. Persentase pemenuhan kualifikasi organisasi sebagai kriteria kerjasama dengan mitra bisnis Internasional
		2. Persentase peningkatan jumlah mitra industri internasional
SS30	Meningkatnya kontribusi dari hibah kerjasama	1. Jumlah kontrak kerjasama bidang penunjang akademik dan non akademik
		2. Jumlah penerimaan dana hibah kerjasama (Jutaan Rupiah)
SS31	Meningkatkan mitra kerjasama pengembangan akademik	1. Persentase peningkatan jumlah lembaga/badan yang melakukan kerjasama dengan UIN
		2. Indeks kepuasan mitra kerjasama (skala 1-4)
		3. Persentase tersedianya data dan informasi MoU kerjasama nasional
SS32	Tersedianya sistem pengelolaan kerjasama tingkat nasional dan internasional	1. Persentase database kerjasama dengan mitra nasional
		2. Persentase database kerjasama dengan mitra internasional
		3. Jumlah kerjasama tingkat internasional memiliki dampak keuangan
		4. Persentase pemenuhan kualifikasi kerjasama tingkat internasional
SS33	Meningkatnya Kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka diluar negeri	1. Peningkatan jumlah guru besar/dosen luar negeri yang mengajar dan meneliti
		2. Persentase guru besar/dosen UIN SU Medan yang mengajar dan meneliti dengan mitra perguruan tinggi negeri
		3. Persentase jumlah dosen dalam penelitian bersama dengan perguruan tinggi luar negeri.



Tujuan 4: Mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif.

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
SS34	Meningkatkan Kualitas Manajemen dan Pengelolaan Lulusan	1) Mahasiswa dengan IPK > 3.0
		2) Jumlah Mahasiswa Lulus Cumlaude
		3) Pengembangan database alumni terintegrasi dengan aplikasi berbasis android
		4) <i>Tracer study</i> alumni
		5) Penguatan dan konsolidasi lembaga-lembaga alumni
		6) Survey Kepuasan <i>stakeholders</i>
SS35	Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas lulusan	1) Pengembangan Carier Center and Enterpreunership UIN SU Medan
		2) Pendampingan uji kompetensi
		3) Kerjasama dengan <i>stakeholders</i> dalam dan luar negeri
SS36	Mengembangkan kompetensi kewirausaha-an	1) Integrasi pendidikan kurikulum
		2) Bimbingan dan konsultasi kewirausahaan
		3) Pengembangan laboratorium entrepreneurship bagi alumni
		4) Kompetensi wirausaha berkala dan penghargaan rutin kepada alumni yang berprofesi sebagai pengusaha sukses
		5) Updating Kurikulum Prodi yang disesuaikan dengan komtensi terkini
SS37	Peningkatan kualitas mental/ karakter Mahasiswa	Indeks karakter mahasiswa
SS38	Meningkatkan semangat ketaqwaan dan kompetensi personal	1) Pelatihan softskill bagi calon alumni
		2) Praktikum atau magang pada lembaga-lembaga yang kredibel
		3) Kerjasama penguatan kelembagaan masyarakat
SS39	Peningkatan jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1. Persentase lulusan yang langsung bekerja
		2. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
SS40	Peningkatan kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1
SS41	Peningkatan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1. Predikat opini laporan keuangan
		2. Nilai reformasi birokrasi
		3. Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan
		4. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
SS42	Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama moderat	1. Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama
		2. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama



SS43	Peningkatan Kualitas Filantropi	1. Zakat yang terhimpun dari Internal dan Eksternal UIN SU Medan
		2. Dana Charity selain ZIS yang terhimpun oleh UIN SU Medan
		3. Zakat yang disalurkan sebagai pelengkap pendanaan pendidikan
		4. Dana <i>Charity</i> yang disalurkan sebagai pelengkap pendanaan pendidikan
		5. Wakaf yang terhimpun dari Internal dan Eksternal UIN SU Medan
		6. Pengembangan Wakaf yang digunakan untuk pendanaan pendidikan
SS 44	Peningkatan Indeks Masyarakat mandiri	1. Indeks pemahaman terhadap data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi.
		2. Indeks pengetahuan tentang data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi.
		3. Indeks penggunaan data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi.
		4. Indeks akses terhadap data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi

Visi untuk menjadi universitas kelas dunia, tidak mungkin diwujudkan dalam waktu yang singkat. Diperlukan berbagai tahapan agar visi tersebut dapat dicapai. Tahap pertama yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah memperbaiki akreditasi. Akreditasi tersebut penting dan menjadi salah satu harga mati UIN SU Medan. Ada empat alasan tentang pentingnya akreditasi seperti yang dikutip BAN PT dari Barnet (1992). Pertama, perguruan tinggi sebagai penghasil tenaga kerja yang bermutu (*qualified manpower*). Dalam konteks ini, perguruan tinggi dipandang sebagai “rumah produksi” dan mahasiswa sebagai produknya atau keluaran (*output*) yang memiliki nilai atau harga dalam pasaran kerja. Kedua, perguruan tinggi dipandang sebagai lembaga pelatihan bagi karir peneliti. Dengan demikian, bermutu atau tidaknya sebuah perguruan tinggi sangat ditentukan oleh penelitian yang dihasilkan. Bentuk keberhasilan akan diukur seberapa besar dosen menerima dana penelitian dari luar, kerjasama penelitian dengan berbagai lembaga dan dampak dari penelitian. Tentu saja dipandang berhasil jika sebuah kebijakan apakah perusahaan atau pemerintah didasarkan pada penelitian yang dihasilkan perguruan tinggi. Ketiga, perguruan tinggi berfungsi sebagai pengelola pendidikan yang efisien. Biasanya ukuran yang dipakai untuk melihat keberhasilan sebuah perguruan tinggi adalah seberapa besar perguruan tinggi tersebut diminati oleh pelamar atau masyarakat. Keempat, perguruan tinggi sebagai upaya memperluas dan mempertinggi kekayaan penghidupan. Ukuran keberhasilan perguruan tinggi seperti ini adalah perkembangan prodi dan kemampuannya menyahtuti segala dinamika zaman yang begitu cepat berubah.

Apapun hakikat perguruan tinggi di atas, kesemuanya bersentuhan dengan masyarakat, arena masyarakatlah perguruan tinggi hadir. Disebabkan keberadaannya yang sangat erat dengan kehidupan masyarakat, sekaligus posisi masyarakat sebagai user, maka dipandang perlu untuk memberi keyakinan dan kenyamanan serta rasa percaya masyarakat yang tinggi terhadap perguruan tinggi. Kesemuanya bisa dibangun apa bila perguruan tinggi tersebut terakreditasi. Sampai disini, akreditasi adalah cara yang paling tepat untuk memposisikan sebuah perguruan tinggi sehingga ia layak untuk diminati.



Sebagai Perguruan Tinggi Negeri, UIN SU Medan sesungguhnya mencakup keempat hakikat di atas. Oleh karenanya tidak ada pilihan lain kecuali meningkatkan mutu lulusannya. UIN SU Medan sejatinya harus berorientasi pada produk yang dihasilkan. Karena itulah diperlukan standarisasi dari seluruh elemen pengelolaan perguruan tinggi yang akhirnya memperoleh pengakuan dari lembaga eksternal. Apakah itu BAN-PT atau lembaga Akreditasi Internasional dan setidaknya di tingkat Asia dan ASEAN. Sampai di sini urgensi akreditasi bisa dipahami dengan baik.

2.4 Program Unggulan

Program unggulan yang dicanangkan selama 5 tahun ke depan adalah mewujudkan lima harga mati, yaitu: Akreditasi Unggul, digitalisasi, internasionalisasi, filantropi dan pengembangan bisnis.

2.4.1 Akreditasi

Keunggulan UIN SU Medan di bidang tri dharma perguruan tinggi dalam mengimplementasikan aspek akreditasi, ke depan tidak hanya pada program studi, namun juga pada jurnal dan perpustakaan sesuai dengan persyaratan akreditasi unggul.

2.4.2 Digitalisasi

Digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital pada seluruh aspek layanan yang diberikan UIN SU Medan. Ada makna yang cukup dalam tentang digitalisasi ini, bahwa UIN SU Medan akan mengedepankan layanan dari bentuk tercetak menjadi bentuk elektronik, sehingga layanan lebih cepat dan tidak bertele-tele, transparansi, efektif, dan efisien. Artinya, dengan menerapkan digitalisasi ada banyak pekerjaan yang selama ini membutuhkan waktu yang lama bisa dihemat sedemikian rupa. Dengan digitalisasi, biaya dan alur prosedur menjadi hemat, singkat, padat dan *real time*. Lebih dari itu, dengan digitalisasi yang nirkertas, sesungguhnya UIN SU Medan telah berpartisipasi dalam merawat lingkungan hidup.

2.4.3 Internasionalisasi

Internasionalisasi perguruan tinggi merupakan sebuah proses pada perguruan tinggi dimana tujuan, fungsi atau penyampaian pendidikan terintegrasi dengan komponen internasional. Cakupan meliputi pengembangan dan inovasi kurikulum, pertukaran dosen dan mahasiswa, pengembangan program studi, ketersediaan fasilitas dan teknologi pembelajaran berstandar internasional, penelitian dan publikasi bersama. Secara global internasionalisasi perguruan tinggi adalah upaya menjadikan perguruan tinggi Indonesia untuk *go internasional* dengan mampu menciptakan mutu yang terpadang secara internasional. Peran Indonesia pada internasionalisasi perguruan tinggi bergabung dengan negara-negara ASEAN dalam *ASEAN University Network (AUN)* ataupun *Association of Southeast Asia Institute of Higher Learning (ASAIHL)*.

Berkembangnya internasionalisasi perguruan tinggi dikategorikan menjadi dua yaitu: faktor permintaan dan penawaran. Tuntutan pasar akan tenaga kerja global dengan kualifikasi internasional membuat pengguna jasa pendidikan mencari institusi yang berkualitas dan memberikan akses global. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menunjang peminatan terhadap internasionalisasi pendidikan. Faktor penawaran dan permintaan menjadi semakin kuat dengan adanya deregulasi dan liberalisasi perdagangan termasuk sektor jasa.

Undang-Undang tentang Pendidikan Tinggi telah mengatur bagaimana penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh lembaga dari negara lain (perguruan tinggi asing) yang melibatkan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Swasta (PTS) dalam negeri. Sebagaimana



diatur dalam UU No.12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 50 menyatakan bahwa kerja sama internasional pendidikan tinggi adalah proses interaksi dalam pengintegrasian dimensi internasional dalam kegiatan akademik untuk berperan dalam pergaulan internasional tanpa kehilangan nilai-nilai ke-Indonesiaan.

Kerja sama internasional yang akan dikembangkan UIN SU Medan didasarkan pada prinsip kesetaraan dan saling menghormati dengan mempromosikan ilmu pengetahuan teknologi dan nilai kemanusiaan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Kerja sama harus seimbang antara kedua belah pihak. Dalam konteks UIN SU Medan, internasionalisasi ditujukan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, mutu dan relevansi tri dhama perguruan tinggi yang bermuara pada peningkatan daya saing bangsa.

2.4.4 Filantropi

Filantropi dalam bahasa Indonesia dimaknai kedermawanan dan cinta kasih terhadap sesama, dan secara praktis telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Islam Indonesia. Filantropi bertujuan untuk menciptakan kebaikan bagi mahasiswa kurang mampu serta meningkatkan kesejahteraan bersama. Adapun dampak yang diharapkan dalam sebuah gerakan/aktivisme filantropi dalam pengertian kerelawanan dan kedermawanan adalah terciptanya perubahan kolektif dari civitas akademika UIN SU Medan. Filantropi ini sekaligus merepresentasikan aksi-aksi kolektif civitas akademika dan merupakan alat penting dalam upaya kolektif untuk menyelesaikan persoalan-kemahasiswaan dan kemasyarakatan seperti bantuan pendidikan, pengentasan kemiskinan, serta perwujudan kesejahteraan masyarakat.

2.4.5 Pengembangan Bisnis

Pendanaan merupakan bagian penting untuk keberlanjutan perguruan tinggi. Sebagai perguruan tinggi negeri, sumber pendanaan UIN SU Medan berasal dari Pemerintah melalui alokasi dalam APBN (Rupiah Murni) dan PNBP-BLU. Kedua sumber pendanaan ini, sesungguhnya belum memadai, jika ingin mengembangkan diri menjadi universitas kelas dunia. Karenanya untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan terstandar secara internasional, perlu mengembangkan sumber pendanaan lain yang potensial untuk memenuhi kebutuhan dengan cara mengembangkan bisnis. Dalam mengembangkan bisnis ini ditempuh dengan berbagai cara, yaitu a). Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mewujudkan dan mengembangkan sejumlah usaha bisnis, b). Mempersiapkan modal yang cukup, c). Memastikan jenis bisnis usaha yang Legal dan diakui secara hukum, dan d). Memperluas *Networking* karena dapat menjadi landasan untuk kelangsungan bisnis perguruan tinggi.

Pada tahap awal, UIN SU Medan akan memaksimalkan sumber pengembangan bisnis melalui pengembangan dan pemanfaatan aset yang dimiliki, seperti tanah dan bangunan yang ada di masing-masing unit kerja baik dikelola sendiri maupun bekerjasama dengan pihak luar dalam menyediakan usaha komersial seperti kantin, usaha *fotocopy*, jasa pencucian kendaraan (*wash car*) dan lain sebagainya. Pola yang diberikan adalah sistem sewa dan pembayaran bulanan yang dibayarkan secara rutin baik kepada masing-masing unit kerja maupun langsung ke universitas melalui pusat pengembangan bisnis.





BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Dirjen Pendis

3.1.1 Peningkatan Pemerataan Layanan Pendidikan

- 3.1.1.1 Peningkatan Kualitas Pengajaran dan pembelajaran;
- 3.1.1.2 Peningkatan Pemerataan Akses Layanan Pendidikan;
- 3.1.1.3 Profesionalisme, Kualitas, Pengelolaan dan Penempatan Pendidik dan Tenaga; dan
- 3.1.1.4 Penguatan Penjaminan Mutu pendidikan Peningkatan Tata Kelola Pembangunan Pendidikan.

3.1.2 Produktivitas dan Daya Saing

- 3.1.2.1 Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas;
- 3.1.2.2 Pendidikan dan Pelatihan Vokasi berbasis Kerjasama Industri;

3.1.3 Mental dan Pembinaan Ideologi

- 3.1.3.1 Revolusi mental dalam sistem pendidikan;
- 3.1.3.2 Revolusi mental dalam tata kelola Pemerintahan; dan
- 3.1.3.3 Revolusi mental dalam sistem sosial untuk penguatan ketahanan keluarga dan masyarakat;

3.1.4 Memperkuat Moderasi Beragama

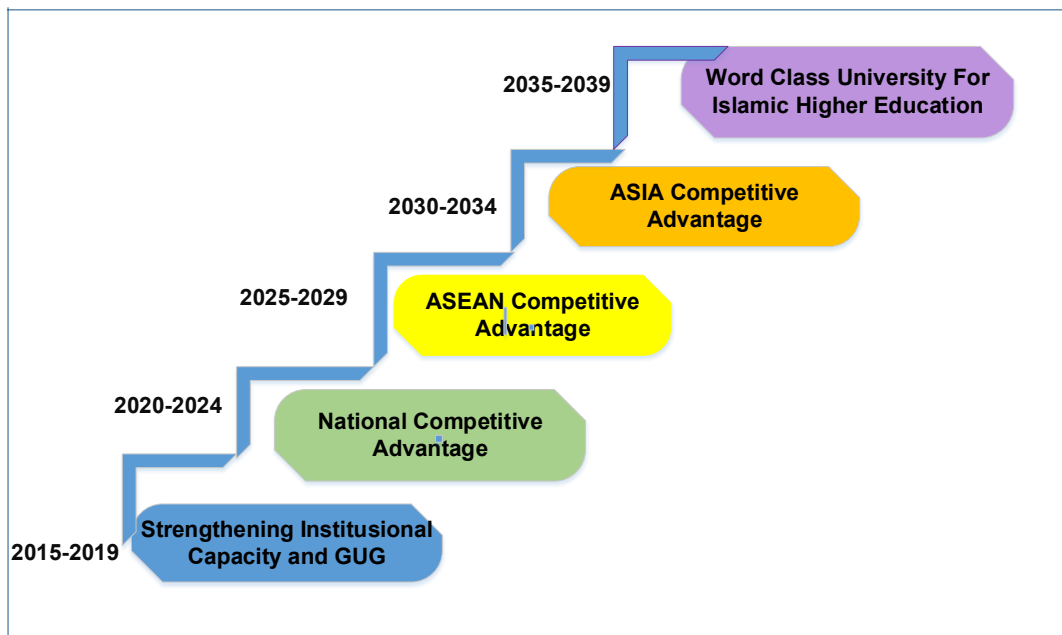
- 3.1.4.1 Penguatan cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam perspektif jalan tengah;
- 3.1.4.2 Penguatan harmoni dan kerukunan umat beragama;
- 3.1.4.3 Penyelarasan relasi agama dan budaya;
- 3.1.4.4 Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama; dan
- 3.1.4.5 Pengembangan ekonomi dan sumber daya;

3.1.5 Meningkatkan Literasi, Inovasi dan Kreativitas

- 3.1.5.1 Peningkatan Budaya Literasi;
- 3.1.5.2 Pengembangan budaya iptek, inovasi, kreativitas, dan daya cipta; dan
- 3.1.5.3 Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi;

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi UIN SU Medan

Kerangka pengembangan 5 (lima) tahun tidak terlepas dari rencana jangka panjang 25 tahun ke depan yang dikelompokkan ke dalam periode lima tahunan. Tahapan pengembangan UIN SU Medan 25 tahun ke depan sebagai *milestones* disajikan dalam gambar 3.1.



Gambar 3.1.

Milestones Development of UIN SU Medan (2015-2039)

Rencana Strategis lima tahun ke depan, merujuk pada *Milestones* di atas fokus pada tujuh kerangka pengembangan yang akan diwujudkan secara bertahap, yaitu Pengembangan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Pendidikan dan Pembelajaran, Penelitian dan Inovasi, Pengabdian Kepada Masyarakat, Mahasiswa dan Alumni serta Pengembangan Kerja Sama.

1. Tahap (2015-2019): Strengthening Institutional Capacity and Good University Governance

Tahapan ini merupakan tahapan pembangunan kapasitas kelembagaan berstandar nasional and good university governance. Tahap ini merupakan proses pemenuhan, penataan, dan penyelarasan sumber daya, sistem organisasi, tata kelola, dan infrastruktur perguruan tinggi sehingga tercipta good university governance sehingga dapat bersaing di tingkat nasional dan menjadi landasan tahapan transformasi

2. Tahap (2020-2024): National Competitive Advantage

Pada tahap ini kebijakan diarahkan untuk memperkuat kapasitas Universitas sebagai universitas dengan Akreditasi Unggul di tingkat nasional dan menjadi rujukan secara berkelanjutan dalam aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi secara nasional, pada tahap transformasi UINSU Medan menargetkan berada pada posisi 10 PTKIN terbaik tingkat nasional.

3. Tahapan (2025-2029): ASEAN Competitive Islamic Higher Education

Pada tahapan ini diharapkan UIN Sumatera Utara Medan unggul dan menjadi rujukan secara berkelanjutan dalam melaksanakan penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan hasil tridharma perguruan tinggi dalam menyelesaikan masalah dan menjawab tantangan di tingkat nasional dan global, diakui sebagai perguruan tinggi yang menjadi kebanggaan nasional dengan menjadi 5 PTKIN terbaik di Indonesia dan diperhitungkan di wilayah ASEAB dengan menjadi 5 besar di Asia Tenggara.



4. Tahapan (2030-2034): ASIA Competitive Islamic Higher Education

Pada tahapan ini diharapkan UIN Sumatera Utara Medan menuju lembaga pendidikan Islam mendapatkan pengakuan dan kompetitif pada wilayah ASIA. tahapan pengembangan UIN SU Medan sebagai PTN Badan Hukum yang unggul dan menjadi rujukan secara berkelanjutan dalam melaksanakan penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan hasil tridharma perguruan tinggi dalam menyelesaikan masalah dan menjawab tantangan di tingkat nasional dan global, diakui sebagai perguruan tinggi yang menjadi kebanggaan nasional dan diperhitungkan di Asia serta mantap berada pada posisi 3 PTKIN terbaik tingkat nasional dan 500 tingkat Asia.

5. Tahapan (2035-2039): World Class For Islamic Higher Education

Pada tahapan ini diharapkan UIN Sumatera Utara Medan masuk dalam 2500 perguruan tinggi dunia dan menjadi Pusat Pendidikan Tinggi Islam Dunia. Pada tahapan ini diarahkan pada standar yang melampaui SNPT untuk memenuhi standart International sehingga dengan keunggulannya menjadi pusat perhatian dunia. UIN SU Medan sebagai PTN Badan Hukum yang unggul dan menjadi rujukan secara berkelanjutan dalam melaksanakan penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan hasil tridharma perguruan tinggi dalam menyelesaikan masalah dan menjawab tantangan di tingkat nasional dan global, diakui sebagai perguruan tinggi yang menjadi kebanggaan nasional dan diperhitungkan di Asia serta mantap berada pada posisi 3 PTKIN terbaik tingkat nasional, 300 tingkat Asia, dan 2500 Tingkat dunia

3.2.1 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam menyusun proyeksi kebutuhan sumber daya manusia ke depan, perlu dilakukan kajian secara komprehensif menyangkut hal – hal yang mempengaruhi proyeksi dimaksud. Sebagai perguruan tinggi keagamaan, dalam menyusun proyeksi kebutuhan sumber daya manusia pendidik dan kependidikan, terlebih dahulu melakukan proyeksi atas layanan utama yang harus dilakukan, yaitu proses belajar mengajar terhadap mahasiswa yang harus dilayani selama kurun waktu lima tahun ke depan.

Pola pengembangan Sumber Daya Manusia dititikberatkan pada tiga hal yaitu, peningkatan jumlah mahasiswa, pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

3.2.1.1 Peningkatan Jumlah Mahasiswa

Data mahasiswa tahun 2019 merupakan *baseline* dalam menetapkan proyeksi mahasiswa 5 tahun ke depan. Mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, jumlah mahasiswa diproyeksikan sebanyak 47.393 mahasiswa. Seiring dengan pengembangan fakultas dan prodi baru, 5 tahun ke depan diproyeksikan akan meningkat sebesar 35% setiap tahunnya, dengan demikian, jumlah mahasiswa dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 diproyeksikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Proyeksi Jumlah Mahasiswa Tahun 2020-2024

No	FAKULTAS	BASELINE	PROYEKSI				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM	3.488	3.837	4.221	4.643	5.107	5.618
2	FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM	1.696	1.866	2.052	2.258	2.483	2.732
3	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	7.889	8.678	9.546	10.501	11.551	12.706
4	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	2.526	2.779	3.057	3.362	3.699	4.069
5	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	4.202	4.622	5.084	5.592	6.151	6.767
6	FAKULTAS ILMU SOSIAL	1.625	1.788	1.967	2.163	2.380	2.618



7	FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI	3.231	3.554	3.909	4.300	4.730	5.203
8	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	1.372	1.509	1.660	1.826	2.009	2.210
9	PASCA SARJANA						
	MAGISTER	693	762	839	922	1.015	1.116
	DOKTORAL	461	516	576	642	715	786
JUMLAH		27.183	29.910	33.505	37.399	42.219	47.393

Adapun peningkatan jumlah mahasiswa luar negeri diasumsikan naik secara proporsional 2 % setiap tahun, maka pada tahun 2024 jumlah mahasiswa asing sebanyak 600 orang.

Berdasarkan jumlah mahasiswa dalam dan luar negeri, proyeksi kebutuhan tenaga sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan akan diuraikan pada bagian selanjutnya.

3.2.1.2 Peningkatan Jumlah Tenaga Pendidik

Pada Tahun Akademik 2019/2020, UIN SU Medan memiliki tenaga pendidik sebanyak 577 orang. Mulai Tahun Akademik 2020/2021 akan dilakukan penambahan tenaga Dosen Tetap melalui alokasi anggaran BLU sesuai dengan kebutuhan, terutama dalam pembentukan fakultas baru dan prodi yang melekat pada fakultas baru. Sembari menunggu adanya formasi penerimaan CPNS menjelang tahun 2022 dan 2023 sesuai dengan iklim demokrasi yang berlaku di republik tercinta ini.

Kebutuhan tambahan tenaga pendidik lima tahun ke depan diproyeksikan per tahun mulai tahun 2020, sebagai *baseline* proyeksi berdasarkan data tahun 2019. Dalam menyusun proyeksi kebutuhan yang menjadi rujukan adalah:

1. Jumlah mahasiswa yang dilayani setiap prodi per fakultas;
2. Kebutuhan wajib tenaga pendidik setiap prodi yaitu minimal 2 (dua) orang; dan
3. Kebutuhan standar setiap prodi per fakultas berdasarkan rasio jumlah mahasiswa yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) yaitu Non Eksakta Rasio 35 : 1, dan Eksakta 24 : 1, dikurangi kebutuhan tenaga wajib prodi.

Kebutuhan tenaga pendidik selama dekade lima tahun ke depan, dibawah ini.

Tabel 3.2

Proyeksi Kebutuhan Tenaga Pendidik Periode 2020 -2024

No	FAKULTAS	BASELINE	KEBUTUHAN				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM	100	110	121	133	146	161
2	FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM	48	66	66	66	71	78
3	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	225	248	273	300	330	363
4	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	72	79	87	96	106	116
5	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	120	132	145	160	176	193
6	FAKULTAS ILMU SOSIAL	46	51	56	62	68	75
7	FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI	92	102	112	123	135	149
8	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	39	43	47	52	57	63
9	PASCA SARJANA		0	0	0	0	0
	MAGISTER	24	24	24	26	29	32
	DOKTORAL	18	18	18	18	20	22
JUMLAH		768	975	1051	1070	1206	1354



Selanjutnya ketersediaan tenaga pendidik berdasarkan data 2019 sebagai *baseline*, dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi sebagai berikut:

1. Jumlah tenaga pendidik berdasarkan data setiap prodi, baik PNS maupun ASN BLU;
2. Pertambahan berdasarkan formasi CPNS yang ditetapkan Pemerintah;
3. Kemampuan keuangan BLU untuk membiayai penambahan tenaga pendidik; dan
4. Selama lima tahun ke depan merujuk pada periode sebelumnya, penambahan tenaga pendidik diproyeksikan sebesar 30 % dari kekurangan periode sebelumnya.

Ketersediaan tenaga pendidik setiap prodi per fakultas berdasarkan kondisi di atas disajikan dalam tabel 3.3

Tabel 3.3.
Proyeksi Ketersediaan Tenaga Pendidik Tahun 2020 – 2024

No	FAKULTAS	BASELINE	KETERSEDIAAN TENAGA PENDIDIK				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM	73	81	95	108	120	133
2	FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM	63	59	68	64	66	68
3	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	162	181	214	244	272	273
4	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	43	52	66	76	86	86
5	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	52	72	102	124	142	141
6	FAKULTAS ILMU SOSIAL	38	41	46	51	56	57
7	FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI	57	68	85	98	110	110
8	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	18	24	35	41	47	46
9	PASCA SARJANA		0	0	0	0	0
	MAGISTER	35	35	32	28	28	28
	DOKTORAL	36	36	31	24	24	24
JUMLAH		577	679	839	942	1011	1055

Catatan: Pertambahan ketersediaan berasal dari Rekrut, sesuai kemampuan @ 30 % dari Kekurangan tahun sebelumnya

Kekurangan tenaga pendidik berdasarkan data 2019 sebagai *baseline*, diperhitungkan berdasarkan selisih antara kebutuhan pada tabel 3.2 dengan yang tersedia pada tabel 3.3, disajikan dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4.
Proyeksi Kekurangan Tenaga Pendidik Tahun 2020 – 2024

No	FAKULTAS	BASELINE	KEKURANGAN				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM	27	29	25	25	26	27
2	FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM	-15	7	-2	2	5	10
3	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	63	67	58	56	58	90
4	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	29	28	22	20	19	30
5	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	68	60	43	36	34	53
6	FAKULTAS ILMU SOSIAL	8	11	10	11	12	18
7	FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI	35	34	27	25	25	38
8	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	21	19	13	12	11	17
9	PASCA SARJANA						
	MAGISTER	-11	0	0	0	1	3
	DOKTORAL	-18	0	0	0	0	0
JUMLAH		311	325	233	136	199	301

Rekrut tenaga pendidik berdasarkan data 2019 sebagai *baseline*, diproyeksikan sebesar 30 % dari kekurangan periode sebelumnya. Rekrut tenaga pendidik setiap prodi per fakultas berdasarkan kondisi di atas disajikan dalam tabel 3.5.



Tabel 3.5.

Proyeksi Rekrut Tenaga Pendidik Tahun 2020 – 2024

No	FAKULTAS	REKRUT PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM	8	14	13	12	13
2	FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM	4	4	1	1	2
3	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	19	33	29	28	29
4	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	9	14	11	10	10
5	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	20	30	22	18	17
6	FAKULTAS ILMU SOSIAL	3	5	5	5	6
7	FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI	11	17	14	12	12
8	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	6	9	6	6	5
9	PASCA SARJANA	-	-	-	-	-
	MAGISTER	-	-	-	-	1
	DOKTORAL	-	-	-	-	-
JUMLAH		102	162	116	68	99

3.2.1.3 Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik merupakan unsur pokok dalam mewujudkan alumni yang berkualitas, sehingga para pendidik perlu dipolakan pelaksanaan pendidikan berkelanjutan. Para tenaga pendidik harus bisa mengikuti perkembangan dunia modern dan teknologi yang berkembang begitu cepat dan sistem informasi yang menggelobal. Proyeksi Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6.

Proyeksi Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Tahun 2020-2024

No.	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Tenaga Dosen	577	679	839	942	1.011	1.055
2	Tenaga Dosen S.3	203	244	329	444	599	809
3	Tenaga Dosen Profesor	31	49	52	55	58	61
4	Tenaga Dosen Lektor Kepala	118	238	294	330	354	369
5	Tenaga Dosen Lektor	195	339	419	471	506	528
6	Terlaksananya Visiting Lecturer	-	3	5	7	9	11



3.2.1.4 Peningkatan Tenaga Kependidikan

3.2.1.4.1 Jumlah Tenaga Kependidikan

Kebutuhan tenaga kependidikan disusun berdasarkan jumlah mahasiswa yang harus dilayani dan tenaga pendidik yang harus didukung untuk kelancaran proses belajar mengajar, maka tenaga kependidikan yang mumpuni mutlak diperlukan.

Tahun Akademi 2019/2020, sebagai *baseline* dalam menyusun proyeksi lima tahun ke depan, tenaga kependidikan yang bertugas berjumlah 297 orang. Untuk meningkatkan pelayanan berkualitas, ke depan tenaga administrasi harus ditambah sesuai dengan perkembangan dan peningkatan jumlah mahasiswa. Dalam konteks itu, dasar pertimbangan rekrutmen tenaga administrasi adalah pada kualifikasi akademik dan kompetensi yang dibutuhkan. Berdasarkan tingkat kebutuhan yang mendesak lima tahun ke depan (periode 2020-2024), diproyeksikan jumlah tenaga kependidikan adalah sebanyak 667 orang.

Dalam menyusun proyeksi kebutuhan tenaga kependidikan yang menjadi rujukan adalah:

1. Jumlah mahasiswa yang harus mendapat pelayanan berupa administrasi umum dan administrasi akademis pada seluruh fakultas;
2. Standar berdasarkan rasio kemampuan melayani ssesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan oleh Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMEN PAN – RB), yaitu 1 : 40; dan
3. Sistem aplikasi dan digitalisasi yang dikembangkan untuk memanimalisir pekerjaan manual serta proses percepatan layanan.

Kebutuhan tenaga kependidikan selama kurun waktu lima tahun ke depan, bertitik tolak pada rujukan di atas, disajikan dalam tabel 3.7.

Tabel 3.7
Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kependidikan Tahun 2020 – 2024

NO	UNIT KERJA	BASELINE	KEBUTUHAN				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	BIRO AAKK						
	1 BAGIAN AKADEMIK & KEMAHASISWAAN	25	25	33	39	47	56
	2 BAGIAN KERJASAMA & KELEMBAGAAN	10	10	13	16	19	22
	3 BAGIAN HUMAS & PROTOKOLER	10	10	13	16	19	22
	4 BAGIAN PEMBINAAN PTS & KOPERTAIS	6	6	8	9	11	13
2	BIRO RENKEU						
	BAGIAN PERENCANAAN	6	6	8	9	11	13
	BAGIAN KEUANGAN	10	10	13	16	19	22
	BAGIAN AKUNTANSI	9	9	12	14	17	20
3	BIRO UOKH					0	0
	BAGIAN UMUM	16	16	21	25	30	36
	BAGIAN ORGAANISASI	8	8	10	12	15	18
	BAGIAN KEPEGAWAIAN	8	8	10	12	15	18
	BAGIAN HUKUM	8	8	10	12	15	18



NO	UNIT KERJA	BASELINE	KEBUTUHAN				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
4	FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM	13	13	17	20	24	29
5	FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM	14	14	18	22	26	31
6	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	28	28	36	44	52	63
7	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	11	11	14	17	21	25
8	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	13	13	17	20	24	29
9	FAKULTAS ILMU SOSIAL	9	9	12	14	17	20
10	FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI	13	13	17	20	24	29
11	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	10	10	13	16	19	22
12	PASCA SARJANA	10	10	13	16	19	22
13	LPM	7	7	9	11	13	16
14	LPPM	7	7	9	11	13	16
15	SPI	10	10	13	16	19	22
16	UPT PERPUSTAKAAN	11	11	14	17	21	25
17	UPT PUSTIPADA	10	10	13	16	19	22
18	UPT PUSBANGSA	3	3	4	5	6	7
19	UPT PUSBANGNIS	3	3	4	5	6	7
20	UPT PUSLAINT	3	3	4	5	6	7
21	UPT MAHAD AL JAMIAH	6	6	8	9	11	13
JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN FAKULTAS/UNIT		181	181	235	282	339	407
JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN BIRO		116	116	151	181	217	261
JUMLAH KEBUTUHAN SELURUHNYA		297	297	386	463	556	667

Selanjutnya ketersediaan tenaga kependidikan berdasarkan data 2019 sebagai *baseline*, dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi sebagai berikut:

1. Jumlah tenaga kependidikan berdasarkan pada setiap unit, baik PNS maupun ASN BLU;
2. Pertambahan berdasarkan formasi CPNS yang ditetapkan Pemerintah;
3. Kemampuan keuangan BLU untuk membiayai penambahan tenaga kependidikan; dan
4. Selama lima tahun ke depan merujuk pada periode sebelumnya, penambahan tenaga kependidikan diproyeksikan sebesar 20 % dari kekurangan periode sebelumnya.

Ketersediaan tenaga pendidik setiap prodi per fakultas berdasarkan kondisi di atas disajikan dalam tabel 3.8.



Tabel 3.8
Proyeksi Ketersediaan Tenaga Kependidikan Tahun 2020 – 2024

NO	UNIT KERJA		BASELINE	KETERSEDIAAN				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	BIRO AAKK							
	1	BAGIAN AKADEMIK & KEMAHASISWAAN	25	25	30	31	33	37
	2	BAGIAN KERJASAMA & KELEMBAGAAN	8	8	10	11	12	14
	3	BAGIAN HUMAS & PROTOKOLER	4	4	5	7	10	12
	4	BAGIAN PEMBINAAN PTS & KOPERTAIS	0	0	0	2	4	6
2	BIRO RENKEU							
	1	BAGIAN PERENCANAAN	4	4	5	6	7	8
	2	BAGIAN KEUANGAN	10	10	12	12	13	15
	3	BAGIAN AKUNTANSI	3	3	4	6	8	11
3	BIRO UOKH							
	1	BAGIAN UMUM	16	16	19	20	21	24
	2	BAGIAN ORGAANISASI	8	8	10	10	11	12
	3	BAGIAN KEPEGAWAIAN	8	8	10	10	11	12
	4	BAGIAN HUKUM	8	8	10	10	11	12
4	FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM		11	11	13	14	16	19
5	FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM		14	14	17	17	19	21
6	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN		24	24	29	31	35	40
7	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI		11	11	13	14	15	16
8	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM		13	13	16	16	17	19
9	FAKULTAS ILMU SOSIAL		9	9	11	11	12	13
10	FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI		13	13	16	16	17	19
11	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT		10	10	12	12	13	15
12	PASCA SARJANA		10	10	12	12	13	15
13	LPM		2	2	2	4	6	8
14	LPPM		3	3	4	5	7	9
15	SPI		4	4	5	7	10	12
16	UPT PERPUSTAKAAN		11	11	13	14	15	16
17	UPT PUSTIPADA		5	5	6	8	10	13
18	UPT PUSBANGSA		2	2	2	3	3	4
19	UPT PUSBANGNIS		2	2	2	3	3	4
20	UPT PUSLAINT		1	1	1	2	3	4
21	UPT MAHAD AL JAMIAH		6	6	7	7	8	9
	JUMLAH TERSEDIA		245	245	294	322	364	422

Kekurangan tenaga kependidikan berdasarkan data 2019 sebagai *baseline*, diperhitungkan berdasarkan selisih antara kebutuhan pada tabel 3.7 dengan yang tersedia pada tabel 3.8. Proyeksi Ketersediaan Tenaga Kependidikan Tahun 2020 – 2024 disajikan dalam tabel 3.9.

Tabel 3.9



Proyeksi Ketersediaan Tenaga Kependidikan Tahun 2020 – 2024

NO	UNIT KERJA	BASELINE	KEKURANGAN				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	BIRO AAKK						
	1 BAGIAN AKADEMIK & KEMAHASISWAAN	0	0	3	8	8	11
	2 BAGIAN KERJASAMA & KELEMBAGAAN	2	2	3	5	5	5
	3 BAGIAN HUMAS & PROTOKOLER	6	6	8	8	8	7
	4 BAGIAN PEMBINAAN PTS & KOPERTAIS	6	6	8	7	7	5
2	BIRO RENKEU						
	1 BAGIAN PERENCANAAN	2	2	3	4	4	3
	2 BAGIAN KEUANGAN	0	0	1	3	3	4
	3 BAGIAN AKUNTANSI	6	6	8	8	8	6
3	BIRO UOKH						
	1 BAGIAN UMUM	0	0	2	5	5	7
	2 BAGIAN ORGAANISASI	0	0	1	3	3	4
	3 BAGIAN KEPEGAWAIAN	0	0	1	3	3	4
	4 BAGIAN HUKUM	0	0	1	3	3	4
4	FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM	2	0	4	6	6	7
5	FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM	0	0	1	5	5	6
6	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	4	4	8	13	13	14
7	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	0	0	1	4	4	5
8	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	0	0	1	4	4	6
9	FAKULTAS ILMU SOSIAL	0	0	1	3	3	4
10	FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI	0	0	1	4	4	6
11	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	0	0	1	3	3	4
12	PASCA SARJANA	0	0	1	3	3	4
13	LPM	5	5	7	7	7	5
14	LPPM	4	4	6	6	6	5
15	SPI	6	6	8	8	8	7
16	UPT PERPUSTAKAAN	0	0	1	4	4	5
17	UPT PUSTIPADA	5	5	7	8	8	6
18	UPT PUSBANGSA	1	1	2	2	2	2
19	UPT PUSBANGNIS	1	1	2	2	2	2
20	UPT PUSLAINT	2	2	3	3	3	2
21	UPT MAHAD AL JAMIAH	0	0	1	2	2	3
	JUMLAH KEKURANGAN	52	28	92	142	142	153

Rekrut tenaga kependidikan berdasarkan data 2019 sebagai *baseline*, diproyeksikan sebesar 20 % dari kekurangan periode sebelumnya. Rekrut tenaga kependidikan setiap unit berdasarkan kemampuan keuangan, disajikan dalam tabel 3.10.

Tabel 3.10
Proyeksi Rekrut Tenaga Kependidikan Tahun 2020 – 2024

NO	UNIT KERJA	BASELINE	REKRUT				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024



1	BIRO AAKK						
1	BAGIAN AKADEMIK & KEMAHASISWAAN	0	0	1	2	3	3
2	BAGIAN KERJASAMA & KELEMBAGAAN	1	0	1	1	2	2
3	BAGIAN HUMAS & PROTOKOLER	3	0	2	3	2	2
4	BAGIAN PEMBINAAN PTS & KOPERTAIS	3	0	2	2	2	2
2	BIRO RENKEU						
1	BAGIAN PERENCANAAN	1	1	1	1	1	1
2	BAGIAN KEUANGAN	0	0	0	1	1	1
3	BAGIAN AKUNTANSI	3	0	2	2	2	2
3	BIRO UOKH						
1	BAGIAN UMUM	0	0	0	2	2	2
2	BAGIAN ORGAANISASI	0	0	0	1	1	1
3	BAGIAN KEPEGAWAIAN	0	0	0	1	1	1
4	BAGIAN HUKUM	0	0	0	1	1	1
4	FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM	0	0	1	2	2	2
5	FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM	0	0	0	1	2	2
6	FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN	0	2	2	4	4	4
7	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	0	0	0	1	1	1
8	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	0	0	0	1	2	2
9	FAKULTAS ILMU SOSIAL	0	0	0	1	1	1
10	FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI	0	0	0	1	2	2
11	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	0	0	0	1	1	1
12	PASCA SARJANA	0	0	0	1	1	1
13	LPM	0	3	2	2	2	2
14	LPPM	0	2	2	2	2	1
15	SPI	0	3	2	3	2	2
16	UPT PERPUSTAKAAN	0	0	0	1	1	1
17	UPT PUSTIPADA	0	3	2	2	2	2
18	UPT PUSBANGSA	0	1	0	1	1	1
19	UPT PUSBANGNIS	0	1	0	1	1	1
20	UPT PUSLAINT	0	1	1	1	1	1
21	UPT MAHAD AL JAMIAH	0	0	0	1	1	1
	JUMLAH REKRUT	13	15	28	43	44	46

3.2.1.4.2 Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan yang berkualifikasi S.2 dari tahun 2019 sampai tahun 2024 diproyeksikan meningkat sekitar 20 % pertahun, sebagaimana disajikan dalam tabel 3.11:

Tabel 3.11.
Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kependidikan Berkualifikasi S.2 Tahun 2020 – 2024

No.	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Tenaga Kependidikan Berkualifikas S.2	39	67	80	96	116	141

**3.2.1.4.3 Peningkatan Sistem Informasi SDM**

Peningkatan sistem informasi Sumber Daya Manusia meliputi: Sistem kepegawaian terpadu yang terintegrasi dan mencakup kegiatan tri darma perguruan tinggi, Pendidikan (Perkuliahan, RPS, Kontrak Kuliah, Bimbingan dan Nilai), Penelitian dan Pengabdian (Laporan Penelitian minimal Abstrak), Riwayat Pendidikan dan Kepangkatan, Informasi tentang Tracer Study, sebagaimana disajikan dalam tabel 3.12.

Tabel 3.12
Proyeksi Peningkatan Sistem Informasi SDM Tahun 2020 – 2024

No.	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Sistem kepegawaian yang terintegrasi mencakup kegiatan tri darma perguruan tinggi	60%	70%	80%	90%	95%	100%
2	Pendidikan (Perkuliahan, RPS, Kontrak Kuliah, Bimbingan dan Nilai)	60%	70%	80%	90%	95%	100%
3	Penelitian dan Pengabdian (Laporan Penelitian minimal Abstrak)	60%	70%	80%	90%	95%	100%
4	Riwayat Pendidikan dan Kepangkatan	60%	70%	80%	90%	95%	100%
5	Informasi tentang Tracer Study Alumni	0	400	600	800	900	1000

3.2.2 Pengembangan Sarana dan Prasarana

UIN Sumatera Utara Medan memiliki 3 (tiga) kawasan kampus yang terdiri dari Kampus I berada di jalan IAIN no.1, Kampus II berada di jalan Willem Iskandar Psr V. Medan Estate dan Kampus III jalan Pondok Surya Helvetia, berikut rincian luas tanah dan fasilitas yang tersedia pada masing-masing kampus dimuat pada tabel 3.13.

3.2.2.1 Tanah

Pengembangan lahan pembangunan kampus perlu ditambah yang diharapkan bisa membuat suatu kampus yang terintegrasi seluruh fakultas. Maka diperlukan areal seluas 100 ha diharapkan dapat terwujud dalam tahun 2020. Proyeksi kebutuhan lahan dijelaskan dalam tabel 3.13.

Tabel 3.13
Proyeksi Alokasi Kebutuhan Lahan Kampus Tahun 2020 – 2024

No.	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Terpenuhinya kebutuhan lahan kampus	31 ha	131 ha	131 ha	131 ha	131 ha	131 ha

**3.2.2.2 Gedung dan Bangunan**

Pembangunan gedung dilakukan secara bertahap dari tahun ke tahun, mulai tahun 2020 sampai dengan 2024. Proyeksi kebutuhan gedung disajikan dalam tabel 3.14:

Tabel 3.14
Proyeksi Penambahan Gedung

No	Jenis Gedung	Jumlah Unit	TAHUN DIBANGUN					JLH	Ket.
			2020	2021	2022	2023	2024		
1	Perkantoran	4	1	1	1	1	1	4	1).
2	Perkuliahan	8	6	2	1	1	1	10	2).
3	Perpustakaan	2	1		1			2	3).
4	Laboratorium	4	1	1	1	1	1	4	4).
5	Serbaguna	1	1					1	
6	Olah Raga	1	1					1	
7	UKK/UKM	1			1			1	
		21	11	4	5	3	3	26	

Keterangan:

- 1) Proyeksi pembangunan gedung perkantoran sebanyak 6 unit untuk:
 - a) Gedung 1 (Jl. IAIN No. 1 Sutomo Ujung) diproyeksikan untuk Lembaga Produk Halal dan Laboratorium Produk Halal;
 - b) Gedung 2 (Jl. Williém Iskandar Psr. V Medan Estate) diproyeksikan untuk Pusat Administrasi, Ruang Sidang, Lembaga Penjaminan Mutu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, Pusat Pelayanan Internasional, Pusat Pengembangan Bisnis dan Ma'had al Jami'ah.
 - c) Gedung 3 (Rektorat Kampus IV Tuntungan)
 - d) Gedung 4 (Sarana Olah Raga, Kampus Helvetia)
- 2) Proyeksi pembangunan gedung perkuliahan sebanyak 8 untuk:
 - a) Fakultas Ilmu Sosial diproyeksikan untuk Pusat Pelayanan Administrasi, Ruang Sidang, Ruang Seminar, Ruang Prodi, Ruang Dosen, Ruang Perkuliahan, Ruang Guru Besar dan Ruang Kafetaria.
 - b) Fakultas SAINTEK diproyeksikan untuk Pusat Pelayanan Administrasi, Ruang Sidang, Ruang Seminar, Ruang Prodi, Ruang Dosen, Ruang Perkuliahan, Ruang Guru Besar dan Ruang Kafetaria.
 - c) Fakultas Kesehatan Masyarakat diproyeksikan untuk Pusat Pelayanan Administrasi, Ruang Sidang, Ruang Seminar, Ruang Prodi, Ruang Dosen, Ruang Perkuliahan, Ruang Guru Besar dan Ruang Kafetaria.
 - d) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diproyeksikan untuk Pusat Pelayanan Administrasi, Ruang Sidang, Ruang Seminar, Ruang Prodi, Ruang Dosen, Ruang Perkuliahan, Ruang Guru Besar dan Ruang Kafetaria.
- 3) Perpustakaan:
 - a) Perpustakaan Kampus II (Jl Williém Iskandar Psr. V Medan Estate)



b) Perpustakaan Kampus IV (Tuntungan)

4) Laboratorium:

- a) Gedung Laboratorium I diproyeksikan untuk Komputer, Desain Grafis, Fisika, Kimia, Biologi, Jaringan Komputer, *Data Base*, *Software Engineering*, Multimedia dan Internet, Telekomunikasi, Manajemen dan Simulasi, Elektronika, dan Komputer;
- b) Gedung Laboratorium II diproyeksikan untuk Akuntansi, Pasar Modal, Bank Mini, Kewirausahaan, Peradilan Semu, *Micro Teaching*, Psikologi, LPTK, syariah dan hukum, keagamaan, konseling, radio dan TV
- c) Gedung Laboratorium III diproyeksikan untuk *Ergonomic*, Kimia Pertanian, Bioteknologi, Pangan dan Gizi, Rekayasa, Olah Limbah, Teknik Pangan Pasca Panen, *Landscap*, Energi Mesin Pertanian, Teknik Sumber Daya Lahan dan Air, dan Fisika Hayati.
- d) Gedung Laboratorium IV (Tuntungan) diproyeksikan untuk Laboratorium Terpadu.

3.2.2.3 Peralatan dan Mesin

Pengembangan Peralatan dan Mesin juga dilakukan secara bertahap dari tahun ke tahun, mulai tahun 2020 sampai dengan 2024. Proyeksi kebutuhan Peralatan dan Mesin disajikan dalam tabel 3.15.

Tabel 3.15
Proyeksi kebutuhan Peralatan dan Mesin

No	Jenis	Jumlah Unit	TAHUN DIBANGUN					JLH	Ket.
			2019	2020	2021	2022	2023		
1	Meubelair								
	Meja Dosen	800		200	200	200	200	800	
	Kursi Dosen	800		200	200	200	200	800	
	Kursi Kuliah	15000	3000	3000	3000	3000	3000	15000	
	Whiteboard	160						0	
	Sofa	80		20	20	20	20	80	
	Filling Cabinet	200		50	50	50	50	200	
	Locker	800		200	200	200	200	800	
	TV Display	200	40	40	40	40	40	200	
	Meja Rapat	16		4	4	4	4	16	
	Kursi Rapat	240		60	60	60	60	240	
2	Peralatan dan Mesin							0	
	AC	400	80	80	80	80	80	400	
	Infokus	200	40	40	40	40	40	200	
	Layar	200	40	40	40	40	40	200	
	TV/Audio	200	40	40	40	40	40	200	
	Fotocopy	80	20	20	20	20		80	
	Pengeras Suara	80	20	20	20	20		80	
3	Komputer							0	
	PC	1000	200	200	200	200	200	1000	
	Laptop	1000	200	200	200	200	200	1000	
	Printer	500	100	100	100	100	100	500	
	Scanner	500	100	100	100	100	100	500	
	Acces Point	500	100	100	100	100	100	1000	
	Server	50	0	0	0	0	0	0	
	CCTV	1000	200	200	200	200	200	1000	
		24006	4180	4914	4914	4914	4874	23796	

3.2.3 Pengembangan Kelembagaan



3.2.3.1 Struktur Organisasi Universitas

Struktur UIN SU Medan dikembangkan dengan mengacu kepada beberapa hal, yaitu:

- 3.2.3.1.1 Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor B/2718.1/M.PAN-RB/9/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perguruan Tinggi Agama Negeri di Lingkungan Kementerian Agama RI.
- 3.2.3.1.2 UIN SU Medan telah berkembang pesat sejak mengelola 8 (delapan) Fakultas dan Pascasarjana, mengasuh 56 (lima puluh enam) Program Studi, dengan jumlah Mahasiswa 24.382 (dua puluh empat ribu tiga ratus delapan puluh dua) orang. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan di atas, UIN SU Medan perlu memperluas bidang kajian dengan membuka 1 (satu) Fakultas baru yaitu Kedokteran yang akan mengasuh Program Studi baik Strata 1 maupun Strata 2.
- 3.2.3.1.3 Mengingat ruang lingkup tugas yang semakin luas dan adanya keterbatasan dalam melakukan pengendalian dan pengawasan, perlu penambahan Wakil Rektor yang membidangi Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah.
- 3.2.3.1.4 Terbitnya undang-undang No.33 Tahun 2014, Tentang, Jaminan Produk Halal,, pasal 12 ayat 1, Pemerintah dan/atau masyarakat dapat mendirikan LPH. Dalam penjelasan pasal 12 ayat 1 disebutkan bahwa LPH yang didirikan pemerintah antara lain LPH yang didirikan oleh kementerian dan/atau lembaga atau LPH yang didirikan oleh Perguruan Tinggi Negeri. Menyahuti undang-undang tentang produk halal yang disebutkan pada angka 4 di atas, UIN SU telah mempersiapkan tenaga auditor, alokasi anggaran, gedung dan laboratorium, untuk menunjang pengujian produk halal dimaksud.
- 3.2.3.1.5 Modifikasi tugas dan tanggung jawab beberapa Unit Pelaksana Teknis di bawah Lembaga Penjaminan Mutu dan Bagian pada Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama perlu dilakukan penyesuaian.
- 3.2.3.1.6 Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (KOPERTAIS) selama ini alokasi anggaran melekat pada DIPA UIN SU Medan, PNPB dipersepsikan sebagai bagian dari dana kelolaan BLU UIN SU Medan yang harus disetor ke rekening penerimaan BLU UIN SU Medan dan pertanggungjawaban anggaran dan penerimaan PNPB Kopertais selalu menjadi temuan BPK karena status yang tidak jelas, sehingga perlu dibentuk satuan unit yang menangani khusus KOPERTAIS setara dengan eselon III berada di bawah Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian (AUK).

Berdasarkan hal di atas, maka struktur organisasi UIN SU ke depan adalah sebagaimana dimuat pada gambar 3.2.

3.2.3.2 Pembukaan Fakultas dan Jurusan Baru

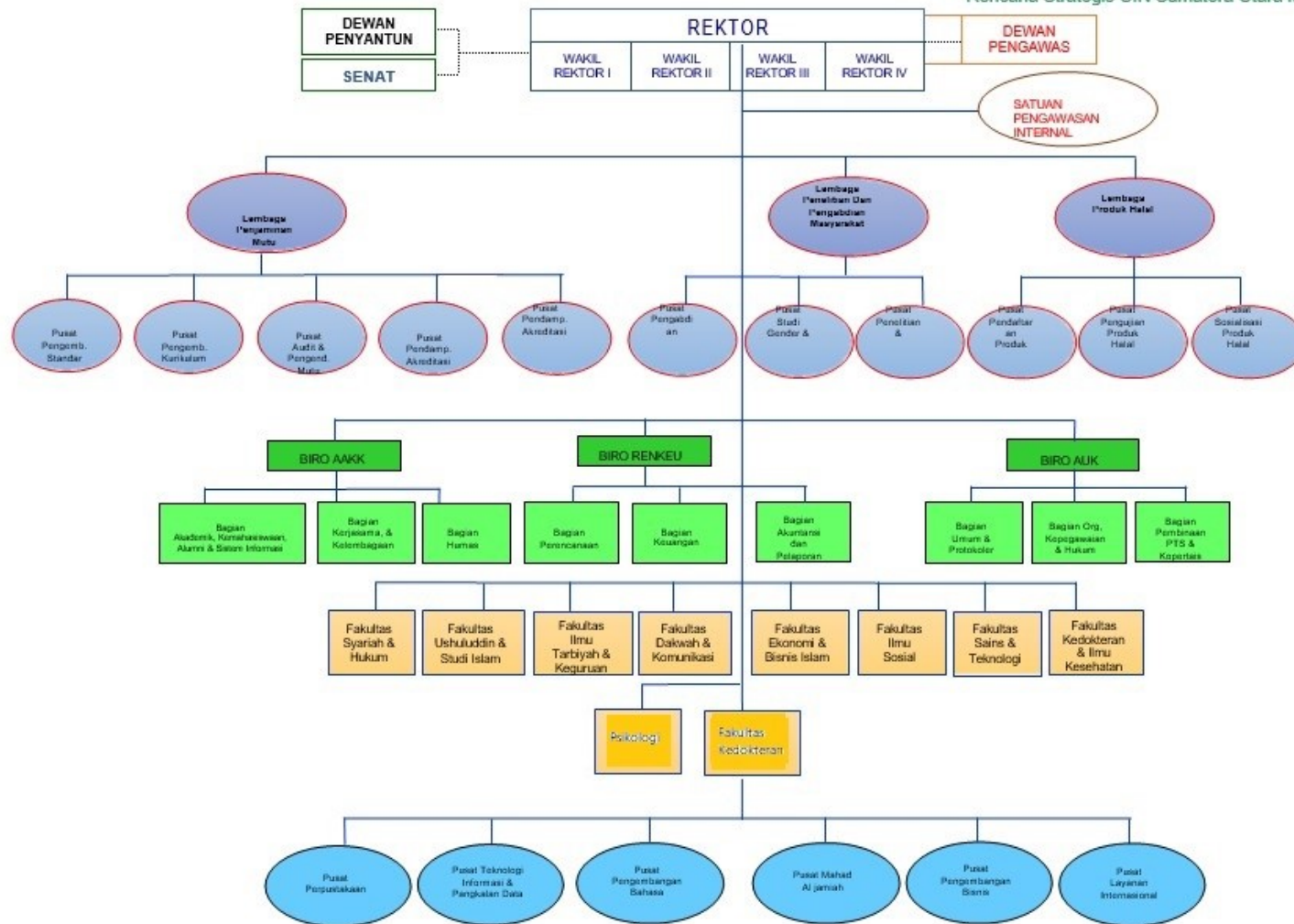
Dalam konteks UIN SU Medan ke depan, direncanakan memiliki 12 fakultas, yaitu 8 fakultas yang kini sudah ada (*existing*) ditambah 4 fakultas baru. Fakultas baru yang direncanakan disajikan dalam tabel 3.16.

Tabel. 3.16
Daftar Fakultas dan Program Studi Baru

No	FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI BARU	
1	FAKULTAS PERTANIAN	
	1	Agrobisnis
	2	Peternakan



	3	Kehutanan
	4	Perkebunan
2	FAKULTAS TEKNIK	
	1	Teknik Elektro
	2	Teknik Mesin
	3	Teknik Industri
	4	Arsitektur
3	FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA	
	1	Sejarah Peradaban Islam
	2	Bahasa dan Sastra Arab
	3	Sastra Inggris
	4	Sastra Indonesia
	5	Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
4	FAKULTAS PSIKOLOGI	
	1	Psikologi Klinis
	2	Psikologi Terapan
	3	Psikologi Islam
	4	Psikologi Industri dan Organisasi
5		FAKULTAS KEDOKTERAN



Gambar 3.2: Struktur Organisasi UIN SU Medan



3.2.3.3 Pengembangan Perpustakaan

Setiap jurusan pada tiap-tiap fakultas UIN SU ke depan direncanakan akan memiliki satu unit perpustakaan, disamping perpustakaan induk. Dengan demikian, disamping perpustakaan induk, UIN SU akan memiliki 27 unit perpustakaan.

Seiring dengan alih status UIN SU Medan menjadi UIN SU, maka pada tahun-tahun mendatang, kebijakan pengembangan perpustakaan akan diarahkan pada upaya memenuhi kebutuhan referensi utama spesialisasi jurusan dan program studi serta literatur penunjang yang dibutuhkan dalam kegiatan pengkajian dan penelitian ilmiah oleh civitas akademika UIN SU. Untuk itu, dalam konteks ini, prioritas program pengembangan perpustakaan adalah:

- 3.2.3.3.1 Menambah koleksi perpustakaan dalam bentuk bahan cetakan, yaitu buku-buku yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran pada jurusan/prodi. Ditargetkan, pada semua jurusan/prodi, seluruh buku-buku sumber pembelajaran sebagaimana tertera dalam kurikulum/ silabus setiap mata kuliah telah tersedia minimal 35 eksemplar per judul di perpustakaan UIN SU Medan.
- 3.2.3.3.2 Membangun dan mengembangkan sistem pelayanan *digital library* untuk penyediaan bahan dan memudahkan akses bagi penelusuran dan pencarian sumber-sumber literatur ilmu pengetahuan yang tersedia dalam bentuk digital.
- 3.2.3.3.3 Menambah fasilitas komputer terbaru yang compatible untuk penyediaan jaringan internet guna membantu dan memudahkan mahasiswa, dosen, dan pegawai, baik dalam mengakses informasi ilmu pengetahuan dari berbagai sumber di dunia maya, mensosialisasikan ide dan gagasan, maupun dalam menyebarkan hasil-hasil kajian atau temuan penelitian yang telah dilakukan.
- 3.2.3.3.4 Menambah fasilitas pelayanan perpustakaan, seperti ruang baca, kantin baca, ruang diskusi, rak buku, dan sistem komputerisasi layanan perpustakaan. Penambahan fasilitas layanan ini dilakukan sebagai konsekuensi logis dari penambahan fakultas, jurusan/prodi, mahasiswa, dosen, dan pegawai UIN SU serta peningkatan mutu layanan perpustakaan.
- 3.2.3.3.5 Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pustakawan dan staf melalui kegiatan pelatihan dan studi lanjut di bidang ilmu perpustakaan. Ditargetkan, pada tahun-tahun mendatang, perpustakaan akan mengikutsertakan pustakawan dan staf untuk mengikuti pelatihan di bidang pengelolaan perpustakaan minimal sekali dalam setahun. Dalam konteks studi lanjut, UIN SU juga berencana akan mengirimkan staf atau pegawai perpustakaan untuk mengikuti studi lanjut program S2 perpustakaan.

Perpustakaan UIN SU juga didukung oleh berbagai program kerjasama yang berfungsi lebih menambah koleksinya dan memperluas akses bagi mahasiswa, dosen, peneliti, maupun pengguna umum. Di antara kerjasama perpustakaan yang sangat signifikan dan terus dikembangkan ke depan adalah:

- 3.2.3.5.1 Kerjasama dengan Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia, yang memiliki koleksi buku-buku rujukan primer dalam bidang kajian keislaman.
- 3.2.3.5.2 Kerja sama dengan Universitas Sumatera Utara dan Universitas Negeri Medan di mana mahasiswa UIN SU Medan memungkinkan untuk menjadi anggota perpustakaan kedua perguruan tinggi tersebut dan menggunakan koleksinya.



3.2.3.5.3 Kerja sama berbagai perguruan tinggi di luar negeri, diantaranya: (1) Sultan Qaboos University Oman, yang saat ini sudah dimungkinkan mengakses perpustakaan digitalnya yang sangat besar koleksinya di bidang kajian keislaman, (2) kerjasama dengan University of Malaya dan Kolej Islam Teknologi Antara Bangsa, Malaysia, (3) kerjasama dengan Jamia Milia Islamia, Jamia Hamdard, dan Jawaharlal Nehru University, New Delhi India. Ke depan, di samping terus melanjutkan dan meningkatkan kerjasama dengan universitas-universitas tersebut, UIN SU Medan juga akan merintis dan mengembangkan kerjasama di bidang perpustakaan dengan berbagai universitas luar negeri lainnya.

3.2.3.5.4 Kerja sama dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat. Selama ini, UIN SU Medan telah menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan Kedutaan besar Amerika Serikat melalui pembentukan *American Corner* di Perpustakaan UIN SU Medan. *American Corner* memberi kemungkinan bagi mahasiswa mengakses berbagai sumber digital dari berbagai kampus di Amerika Serikat.

3.2.4 Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran

3.2.4.1 Dasar Hukum

Penyusunan dan pengembangan kurikulum UIN SU Medan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan, yaitu:

- 3.2.4.1.1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Tentang, Sistem Pendidikan Nasional;
- 3.2.4.1.2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 3.2.4.1.3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang, Pendidikan Tinggi;
- 3.2.4.1.4 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Tentang, Jaminan Produk Halal;
- 3.2.4.1.5 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3.2.4.1.6 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, Tentang, Standar Nasional Pendidikan;
- 3.2.4.1.7 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- 3.2.4.1.8 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 3.2.4.1.9 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 jo 66 tahun 2010, Tentang, Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 3.2.4.1.10 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 3.2.4.1.11 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- 3.2.4.1.12 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Program Studi Luar Domisili Perguruan Tinggi;
- 3.2.4.1.13 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73



Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;

- 3.2.4.1.14 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- 3.2.4.1.15 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015, Tentang, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti);
- 3.2.4.1.16 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- 3.2.4.1.17 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
- 3.2.4.1.18 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 212/U/1999 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Doktor;
- 3.2.4.1.19 Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 108/DIKTI/Kep/2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan/atau Jurusan;
- 3.2.4.1.20 Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 43/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi;
- 3.2.4.1.21 Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 44/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu- Rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat di Perguruan Tinggi;
- 3.2.4.1.22 Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 163/DIKTI/Kep/2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
- 3.2.4.1.23 Peraturan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor 218 Tahun 2013 tentang Kebijakan Mutu Internal Universitas Islam Negeri Medan Tahun 2013-2017.

Berdasarkan aturan yang dikemukakan di atas, disinkronkan dengan visi, misi, dan tujuan UIN SU Medan, penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan dan berkelanjutan selalu dilakukan dalam rangka mengantisipasi perubahan zaman, tuntutan *stakeholders* dan dunia kerja, serta perkembangan sains dan teknologi.

Dalam tataran operasional, UIN SU Medan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pada ketercapaian tiga kompetensi, yaitu: (1) kompetensi utama, (2) kompetensi pendukung, dan (3) kompetensi lain yang diperlukan dalam mewujudkan kompetensi utama dan pendukung.

Struktur kurikulum terdiri atas: (1) kurikulum inti yang mencirikan kompetensi utama, dan (2) kurikulum institusional yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas serta visi, misi dan tujuan UIN SU Medan.

Rerata beban studi mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan pada jenjang sarjana Strata Satu (S1) adalah 144 sks pada masing-masing jurusan dengan lama belajar sebanyak 8



(delapan) semester atau selama 4 (empat) tahun akademi. Dalam satu semester, rerata beban studi yang harus diselesaikan mahasiswa adalah sebesar 18 sks.

Format kurikulum ke depan dikembangkan berdasarkan pada filosofi dan konsep keilmuan transdisipliner, di mana ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum tidak lagi ditempatkan secara dikotomis. Dalam filosofi dan konsep keilmuan transdisipliner tersebut tidak akan ada pemisahan antara ilmu-ilmu agama dan umum, sebagaimana agama juga tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, teknologi, seni, dan aspek-aspek lainnya dari kehidupan masyarakat.

Berdasarkan filosofi dan konsep keilmuan transdisipliner tersebut, format kurikulum UIN SU Medan ke depan dikonstruksikan sesuai dengan pembedaan keilmuan pada nomenklatur Kementerian Agama dan Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi, serta disesuaikan dengan spesialisasi fakultas dan jurusan atau prodi yang dikelola.

Karakteristik khusus yang membedakan kajian dan pengembangan keilmuan pada UIN SU Medan dengan universitas-universitas umum lain yang ada di Indonesia adalah terletak pada pendekatan keilmuan (*scientific approach*) di mana ilmu-ilmu dasar keislaman tidak saja menjadi spirit, tetapi juga azas atau landasan utama dalam proses pengkajian, pengembangan, dan pengaplikasian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Dengan pendekatan ini diharapkan mahasiswa dan out put yang dihasilkan UIN SU Medan ke depan adalah intelektual Muslim yang memiliki pengetahuan yang utuh dan terintegrasi serta memiliki identitas kepribadian Muslim yang *kaffah*.

3.2.4.2 Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum UIN Sumatera Utara Medan merujuk pada Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKN) yang terdiri dari 9 level kualifikasi, dimana semua lulusan wajib memiliki sikap:

- 3.2.4.2.1 Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 3.2.4.2.2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- 3.2.4.2.3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
- 3.2.4.2.4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 3.2.4.2.5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 3.2.4.2.6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 3.2.4.2.7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 3.2.4.2.8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 3.2.4.2.9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- 3.2.4.2.10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Adapun tingkat kemampun kerja dari 9 (sembilan) level kualifikasi sebagaimana disajikan dalam tabel 3.17:



Tabel 3.17
Level Kualifikasi Jenjang Pendidikan

LEVEL KUALIFIKASI	KATA KUNCI TINGKAT KEMAMPUAN KERJA PROGRAM	JENJANG
9	Melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS, riset multi-transdisiplin	Doktor
8	Mengembangkan IPTEKS melalui riset inter/multi disiplin, inovasi, teruji.	Magister
7	Mengelola sumber daya, menerapkan, minimal setara standar profesi, mengevaluasi, pengembangan strategis	Profesi
6	Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS, menyelesaikan masalah.	Sarjana

Unsur keterampilan umum harus mengandung makna yang sesuai dengan rincian unsur keterampilan umum yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI). Penambahan pada unsur keterampilan dimungkinkan bagi program studi untuk menambah ciri pada UIN SU Medan.

Adapun keterampilan umum pada setiap jenjang pendidikan adalah sebagai berikut:

3.2.4.6.1 Keterampilan Umum Lulusan Program Sarjana

Unsur yang wajib diwujudkan untuk memenuhi keterampilan umum lulusan program sarjana harus memenuhi 9 (sembilan) unsur sebagai berikut:

- 3.2.4.6.1.1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- 3.2.4.6.1.2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- 3.2.4.6.1.3 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- 3.2.4.6.1.4 Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 3.2.4.6.1.5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- 3.2.4.6.1.6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
- 3.2.4.6.1.7 Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;



3.2.4.6.1.8 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

3.2.4.6.1.9 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

3.2.4.6.2 Keterampilan Umum Lulusan Program Magister

Unsur yang wajib diwujudkan untuk memenuhi keterampilan umum lulusan program magister harus memenuhi 8 (delapan) unsur sebagai berikut:

3.2.4.6.2.1 Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;

3.2.4.6.2.2 Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;

3.2.4.6.2.3 Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta menkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;

3.2.4.6.2.4 Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner;

3.2.4.6.2.5 Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;

3.2.4.6.2.6 Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;

3.2.4.6.2.7 Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;

3.2.4.6.2.8 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

3.2.4.6.3 Keterampilan Umum Lulusan Program Doktor

Unsur yang wajib diwujudkan untuk memenuhi keterampilan umum lulusan program Doktor harus memenuhi 8 (delapan) unsur sebagai berikut:

3.2.4.6.3.1 Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodolog ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;



- 3.2.4.6.3.2 Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni, dan inovasi yang dihasilkannya dalam bentuk disertasi, serta mempublikasikan 2 tulisan pada jurnal ilmiah internasional terindeks.
- 3.2.4.6.3.3 Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner, dalam rangkamenembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal.
- 3.2.4.6.3.4 Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta kontelasinya pada sasaran yang lebih luas
- 3.2.4.6.3.5 Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media masa atau langsung kepada masyarakat
- 3.2.4.6.3.6 Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- 3.2.4.6.3.7 Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasilpenelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- 3.2.4.6.3.8 Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan didalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.

Unsur keterampilan khusus harus menunjukkan kemampuan kerja di bidang yang terkait program studi, metode atau cara yang digunakan dalam kerja tersebut, dan tingkat mutu yang dapat dicapai, serta kondisi/proses dalam mencapai hasil tersebut. Lingkup dan tingkat keterampilan harus memiliki kesetaraan dengan lingkup dan tingkat kemampuan kerja yang tercantum di dalam deskripsi CP KKNi menurut jenis dan jenjang pendidikan. Jumlah dan macam keterampilan khusus ini dapat dijadikan tolok ukur kemampuan minimal lulusan dari suatu jenis program studi yang disepakati.

3.2.4.3 Peningkatan Akreditasi

Akreditasi merupakan bagian terpenting dalam pengembangan program studi di UIN Sumatera Utara Medan. Tahapan peningkatan Akreditasi di UIN Sumatera Utara Medan disajikan dalam tabel 3.18.

Tabel 3.18
Data Akreditasi UIN SU Medan

NO	FAKULTAS	Prodi	Strata	Tahun SK	Nilai	Peringkat
1	FDK	Bimbingan Penyuluhan Islam	S1	2014	315	B
2	FDK	Managemen Dakwah	S1	2020	326	B
3	FDK	Komunikasi Dan Penyiaran Islam	S1	2017	335	B
4	FDK	Pengembangan Masyarakat Islam	S1	2018	342	B
5	FDK	Komunikasi Dan Penyiaran Islam	S3	2018	309	B
6	FDK	Komunikasi Islam	S2	2015	340	B
7	FEBI	Asuransi Syariah	S1	2019	310	B
8	FEBI	Perbankan Syariah	S1	2019	314	B
9	FEBI	Akuntansi Syari'ah	S1	2018	311	B
10	FEBI	Perbankan Syariah (MPKS)	D-III	2016	341	B
11	FEBI	Ekonomi Islam	S1	2015	368	A
12	FEBI	Perbankan Syari'ah	S2			Izin Op
13	FEBI	Managemen	S1			Izin Op
14	FEBI	Ekonomi Syariah	S3	2019	331	B
15	FEBI	Ekonomi Islam	S2	2015	331	B
16	FITK	Tadris Bahasa Arab	S1	2019	349	B
17	FITK	Managemen Pendidikan Islam	S2	2019	306	B
18	FITK	Pendidikan Agama Islam	S2	2019	308	B
19	FITK	Pendidikan Biologi	S1	2019	306	B
20	FITK	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S1	2018	317	B
21	FITK	Manajemen Pendidikan Islam	S1	2015	346	B
22	FITK	Bimbingan Konseling Islam	S1	2015	316	B
23	FITK	Tadris Bahasa Inggris	S1	2015	304	B
24	FITK	Pendidikan Matematika	S1	2015	249	C
25	FITK	Pendidikan Agama Islam	S1	2014	342	B
26	FITK	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1	2020	361	A
27	FITK	Tadris IPS	S1			C (Ak Min)
28	FITK	Tadris Bahasa Indonesia	S1			Izin Op
29	FITK	Tadris Bahasa Inggris	S2			Izin Op
30	FITK	Manajemen Pendidikan Islam	S3			Izin Op
31	FKM	Kesehatan Masyarakat	S1	2018	302	B
32	FIS	Ilmu Perpustakaan	S1	2019	325	B
33	FIS	Ilmu Komunikasi	S1	2019	308	B
34	FIS	Sosiologi Agama	S1			Izin Op
35	FIS	Sejarah Peradaban Islam	S1			Izin Op
36	PPs	Hukum Islam	S3	2018	338	B
37	PPs	Pendidikan Islam	S3	2018	320	B
38	PPs	Hukum Islam	S2	2015	322	B
39	PPs	Pendidikan Islam	S2	2015	349	B
40	FST	Sistem Informasi	S1	2019	290	C





NO	FAKULTAS	Prodi	Strata	Tahun SK	Nilai	Peringkat
41	FST	Matematika	S1	2019	262	C
42	FST	Ilmu Komputer	S1	2019	237	C
43	FST	Biologi	S1	2019	286	C
44	FST	Fisika	S1	2019	301	B
45	FASIH	Perbandingan Mazhab	S1	2016	366	A
46	FASIH	Hukum Tatanegara (siyasah)	S1	2016	358	B
47	FASIH	Hukum Ekonomi Syari'ah (mu'amalah)	S1	2015	367	A
48	FASIH	Ahwal Al-syakhshiyah	S1	2015	357	B
49	FASIH	Akhwalus Syakhshiyah	S2	2019	303	B
50	FASIH	Jinayah	S1	2019	312	B
51	FASIH	Ilmu Hukum	S1			Izin Op
52	FUSI	Aqidah Dan Filsafat Islam	S1	2018	362	A
53	FUSI	Studi Agama Agama	S1	2018	358	B
54	FUSI	Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir	S1	2017	330	B
55	FUSI	Pemikiran Politik Islam	S1	2017	340	B
56	FUSI	Ilmu Hadis	S1	2020	301	B
57	FUSI	Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir	S2	2020	301	B
58	FUSI	Ilmu Hadis	S2	2018	251	C
59	FUSI	Agama dan Filsafat	S3	2019	348	B
60	FUSI	Ilmu Hadis	S3	2019	301	B
61	FUSI	Pemikiran Islam	S2	2015	330	B

Berdasarkan nilai akreditasi di atas, diproyeksikan nilai akreditasi prodi sebagai disajikan dalam tabel 3.19.

Tabel 3.19
Proyeksi Nilai Akreditasi Prodi 2020-2023

NO	FAKULTAS	Prodi	Strata	Nilai	Peringkat	Proyeksi	Tahun
1	FDK	Bimbingan Penyuluhan Islam	S1	315	B	A	2022
2	FDK	Komunikasi Dan Penyiaran Islam	S1	335	B	A	2022
3	FDK	Pengembangan Masyarakat Islam	S1	342	B	A	2022
4	FDK	Komunikasi Dan Penyiaran Islam	S3	309	B	A	2022
5	FDK	Komunikasi Islam	S2	340	B	A	2022
6	FEBI	Perbankan Syari'ah	S2		Izin Op	BAIK SEKALI	2022
7	FEBI	Managemen	S1		Izin Op	BAIK SEKALI	2022
8	FEBI	Ekonomi Islam	S2	331	B	A	2022
9	FITK	Manajemen Pendidikan Islam	S1	346	B	A	2022
10	FITK	Bimbingan Konseling Islam	S1	316	B	A	2021
11	FITK	Tadris Bahasa Inggris	S1	304	B	A	2021
12	FITK	Pendidikan Matematika	S1	249	C	B	2021
13	FITK	Pendidikan Agama Islam	S1	342	B	A	2021
14	FITK	Tadris IPS	S1		C (Ak Min)	B	2020
15	FITK	Tadris Bahasa Indonesia	S1		Izin Op	BAIK SEKALI	2020





NO	FAKULTAS	Prodi	Strata	Nilai	Peringkat	Proyeksi	Tahun
16	FITK	Tadris Bahasa Inggris	S2		Izin Op	BAIK SEKALI	2022
17	FITK	Manajemen Pendidikan Islam	S3		Izin Op	BAIK SEKALI	2022
18	FIS	Sosiologi Agama	S1		Izin Op	BAIK SEKALI	2022
19	FIS	Sejarah Peradaban Islam	S1		C (Ak Min)	B	2020
20	PPs	Hukum Islam	S3	338	B	A	2022
21	PPs	Pendidikan Islam	S3	320	B	A	2022
22	PPs	Hukum Islam	S2	322	B	A	2022
23	PPs	Pendidikan Islam	S2	349	B	A	2022
24	FST	Sistem Informasi	S1	290	C	BAIK SEKALI	2024
25	FST	Matematika	S1	262	C	BAIK SEKALI	2024
26	FST	Ilmu Komputer	S1	237	C	BAIK SEKALI	2024
27	FST	Biologi	S1	286	C	BAIK SEKALI	2024
28	FASIH	Ilmu Hukum	S1		Izin Op	BAIK SEKALI	2022
29	FUSI	Pemikiran Politik Islam	S1	340	B	A	2022
30	FUSI	Ilmu Hadis	S2	251	C	BAIK SEKALI	2024
31	FUSI	Agama dan Filsafat	S3	348	B	A	2022

3.2.4.7 Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Dengan demikian, setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan sendiri SPMI antara lain sesuai dengan latar belakang sejarah, nilai dasar yang menjiwai pendirian perguruan tinggi itu, jumlah program studi dan sumber daya manusia, sarana dan prasarana perguruan tinggi tersebut tanpa campur tangan pihak lain

Dalam rangka implementasi SPMI beberapa kegiatan pendukung, seperti: Pembuatan Dokumen, Audit Mutu Internal, Akreditasi UIN SU Medan, Akreditasi Eksternal, dan Pemutakhiran Kurikulum.

3.2.5 Pengembangan Penelitian dan Inovasi

Peningkatan Riset dan Inovasi selama 5 tahun ke depan, dibagi dalam 4 (empat) kategori yaitu, penelitian, publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual dan hak paten.

3.2.5.1 Penelitian

Penelitian merupakan tugas wajib yang harus dilaksanakan sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diatur dalam Undang – Undang No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 45 ayat 1, penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Rencana penelitian 5 (lima) tahun ke depan, yang harus diwujudkan dengan *baseline* 2018, maka target penelitian dimaksud dalam tahun 2019 sebanyak 100 judul penelitian dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 10 judul, sehingga pada akhir tahun kelima yaitu tahun 2023 akan menghasilkan 460 judul penelitian.





3.2.5.2 Publikasi Ilmiah

Hasil penelitian sebagaimana diatur dalam Undang – Undang No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 46 ayat 2, hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan oleh perguruan tinggi, kecuali hasil penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum.

Berdasarkan hasil penelitian pada angka 1 (satu), akan dipublikasikan secara ilmiah dalam bentuk: prosiding, jurnal, buku referensi, buku ajar dan modul.

3.2.5.2.1 Prosiding

Rencana publikasi dalam bentuk prosiding selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 45 prosiding dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 prosiding, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 276 prosiding.

3.2.5.2.2 Artikel Jurnal

Rencana publikasi dalam Jurnal selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 75 Artikel Jurnal dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 jurnal, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 430 Artikel Jurnal.

3.2.5.2.3 Buku Referensi

Rencana publikasi dalam Buku Referensi selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 75 Buku Referensi dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Buku Referensi, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 430 Buku Referensi.

3.2.5.2.4 Buku Ajar

Rencana publikasi dalam Buku Ajar selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 30 Buku Ajar dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Buku Ajar, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 200 Buku Ajar.

3.2.5.2.5 Modul

Rencana publikasi dalam Modul selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 30 Modul dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Modul, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 200 Modul.

3.2.5.3 Hak Kekayaan Intelektual

Hasil penelitian sebagaimana diatur dalam Undang – Undang No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 46 ayat 2, hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan oleh perguruan tinggi, kecuali hasil penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum.

Dalam pasal 46 ayat 3, hasil penelitian civitas akademika yang diterbitkan dalam jurnal internasional, memperoleh paten yang dimanfaatkan oleh industri, teknologi tepat guna, dan/atau buku yang digunakan sebagai sumber belajar dapat diberi anugerah yang bermakna oleh pemerintah.

Rencana Pengusulan Hak Kekayaan Intelektual selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 150 Hak Kekayaan Intelektual dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 10 Hak Kekayaan Intelektual, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 660 Hak Kekayaan Intelektual.





3.2.5.4 Hak Paten

Hasil penelitian sebagaimana diatur dalam Undang – Undang No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 46 ayat 2, hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan oleh perguruan tinggi, kecuali hasil penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum.

Dalam pasal 46 ayat 3, hasil penelitian civitas akademika yang diterbitkan dalam jurnal internasional, memperoleh paten yang dimanfaatkan oleh industri, teknologi tepat guna, dan/atau buku yang digunakan sebagai sumber belajar dapat diberi anugerah yang bermakna oleh pemerintah.

Hak Paten sebagaimana diatur dalam Undang – Undang RI No. 13 Tahun 2016 tentang Paten, pasal 1 angka 1, Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada inventor atas hasil hasil invensinya di bidang teknologi untuk jangka waktu tertentu melaksanakan sendiri invensi tersebut atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakannya.

Rencana Pengusulan Hak Paten selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 5 Hak Paten dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Hak Paten, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 75 Hak Paten.

Berdasarkan uraian di atas, proyeksi dalam bentuk matrik 5 (tahun) ke depan disajikan dalam tabel 3.20.

Tabel 3.20
Proyeksi Rencana Strategi Penelitian Periode 2020 - 2024

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Unit	TAHUN DIREALISASIKAN					JLH	Ket.
			2019	2020	2021	2022	2023		
1	Penelitian	460	100	110	120	130	140	460	
2	Publikasi Ilmiah								
	a Prosiding	276	45	50	55	60	66	276	
	b Submit Jurnal	600	100	110	120	130	140	600	
	c Jurnal	430	75	80	85	90	100	430	
	d Buku Referensi	430	75	80	85	90	100	430	
	e Buku Ajar	200	30	35	40	45	50	200	
	f Modul	200	30	35	40	45	50	200	
3	Hak Kekayaan Intelektual	660	150	160	170	180	190	660	
4	Hak Paten	75	5	10	15	20	25	75	
		3661	610	670	730	790	861	3661	

3.2.6 Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Rencana Peningkatan Pengabdian Kepada Masyarakat selama 5 tahun ke depan, dibagi dalam 3 (tiga) kategori yaitu, Proses Pengabdian, *Output* Pengabdian, dan *Outcome* pengabdian.

3.2.6.1 Proses Pengabdian

Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana diatur dalam Undang – Undang No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 1 angka 11 adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.



Rencana Pengabdian kepada Masyarakat 5 (lima) tahun ke depan, yang harus diwujudkan dengan *baseline* 2019, maka target Pengabdian kepada Masyarakat dimaksud dalam tahun 2020 sebanyak 10 Pengabdian kepada Masyarakat dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Pengabdian, sehingga pada akhir tahun kelima yaitu tahun 2024 akan menghasilkan 100 Pengabdian kepada Masyarakat.

Proses Pengabdian dibagi menjadi 3 (tiga) kategori: Pengabdian Dosen, Pengabdian Mahasiswa dan Fasilitasi Pengabdian Berbasis Program Pada Masyarakat.

3.2.6.1.1 Pengabdian Dosen

Pengabdian Dosen dibagi menjadi 2 (dua) kategori: Berbasis Penelitian dan Karya Inovasi Dosen.

3.2.6.1.1.1 Berbasis Penelitian

Rencana Pengabdian Berbasis Penelitian selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 10 Penelitian Pengabdian dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Judul Penelitian Pengabdian, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 100 Hasil Penelitian Pengabdian.

3.2.6.1.1.2 Karya Inovasi Dosen

Rencana Karya Inovasi Dosen selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 8 Karya Inovasi Dosen dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 2 Karya Inovasi Dosen, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 60 Karya Inovasi Dosen.

3.2.6.1.1.3 Pengabdian Mahasiswa

Pengabdian Mahasiswa dibagi menjadi 2 (dua) kategori: Kuliah Kerja Nyata dan Karya Inovasi Mahasiswa.

3.2.6.1.1.3.1. Kuliah Kerja Nyata.

Rencana Kuliah Kerja Nyata selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 100 Kelompok Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Kelompok Kuliah Kerja Nyata, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 550 Kelompok Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa.

3.2.6.1.1.3.2. Karya Inovasi Mahasiswa

Rencana Karya Inovasi Mahasiswa selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 8 Karya Inovasi Mahasiswa dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 2 Karya Inovasi Mahasiswa, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 60 Karya Inovasi Mahasiswa Mahasiswa.

3.2.6.1.1.4 Fasilitasi Pengabdian Berbasis Program Pada Masyarakat.

Fasilitasi Pengabdian Berbasis Program Pada Masyarakat dibagi menjadi 2 (dua) kategori: Desa Binaan dan Kerjasama Antarlembaga.

3.2.6.1.4.1 Desa Binaan

Rencana Desa Binaan selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 8 Desa Binaan dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 4 Karya Desa Binaan, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 70 Desa Binaan.

3.2.6.1.4.2 Kerjasama Antarlembaga

Rencana Kerjasama Antarlembaga selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal



2019 sebanyak 25 Kerjasama Antarlembaga dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Kerjasama Antarlembaga, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 175 Kerjasama Antarlembaga.

3.2.6.2 Output Pengabdian

Output Pengabdian terdiri dari 2 (dua) kategori yaitu, Laporan Pengabdian dan Vidio Visual.

3.2.6.2.1 Laporan Pengabdian

Rencana Laporan Pengabdian selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 100 Laporan Pengabdian dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Laporan Pengabdian, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 550 Laporan Pengabdian.

3.2.6.2.2 Vidio Visual

Rencana pembuatan Vidio Visual Pengabdian selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 100 Vidio Visual Pengabdian dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Vidio Visual Pengabdian, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 550 Vidio Visual Pengabdian.

3.2.6.3 Outcome Pengabdian

Outcome pengabdian terdiri dari 4 (empat) kategori yaitu, Artikel Dalam Jurnal Pengabdian Terakreditasi dan Bereputasi, Buku Hasil Pengabdian, Hak Kekayaan Intelektual dan Hak Paten.

3.2.6.3.1 Artikel Dalam Jurnal Pengabdian Terakreditasi dan Bereputasi

Rencana penerbitan Artikel Dalam Jurnal Pengabdian Terakreditasi dan Bereputasi selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 8 Artikel dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 2 Artikel, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 60 Artikel Dalam Jurnal Pengabdian Terakreditasi dan Bereputasi.

3.2.6.3.2 Buku Hasil Pengabdian.

Rencana penerbitan Buku Hasil Pengabdian selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 10 Buku Hasil Pengabdian dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 2 Buku Hasil Pengabdian, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 70 Buku Hasil Pengabdian.

3.2.6.3.3 Hak Kekayaan Intelektual

Rencana penerbitan Hak Kekayaan Intelektual selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 10 Hak Kekayaan Intelektual dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 2 Hak Kekayaan Intelektual, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 70 Hak Kekayaan Intelektualbidang pengabdian.

3.2.6.3.4 Hak Paten.

Rencana penerbitan Hak Paten Pengabdian selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 2 Hak Paten Pengabdian dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 2 Hak Paten Pengabdian, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 20 Hak Paten Pengabdian.

Berdasarkan uraian di atas, proyeksi dalam bentuk matrik 5 (tahun) ke depan disajikan dalam tabel 3.21.

Tabel 3.21

Proyeksi Pengabdian Periode 2020 - 2024

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Unit	TAHUN DIREALISASIKAN					JLH	Ket.
			2019	2020	2021	2022	2023		
A	PROSES PENGABDIAN								
1	Pengabdian Dosen								
	a. Berbasis Penelitian	100	10	15	20	25	30	100	
	b. Karya Inovasi Dosen	60	8	10	12	14	16	60	
2	Pengabdian Mahasiswa	0							
	a. Kuliah Kerja Nyata	550	100	105	110	115	120	550	
	b. Karya Inovasi Mahasiswa	60	8	10	12	14	16	60	
3	Fasilitasi Pengabdian Berbasis Program Pada Masyarakat								
	a. Desa Binaan	70	8	12	14	16	20	70	
	b. Kerjasama Antarlembaga	175	25	30	35	40	45	175	
B	OUT PUT PENGABDIAN								
1	Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat	550	100	105	110	115	120	550	
2	Vidio Visual	550	100	105	110	115	120	550	
C	OUTCOME PENGABDIAN								
1	Artikel Dalam Jurnal Pengabdian Terakreditasi dan Bereputasi	60	8	10	12	14	16	60	
2	Buku Hasil Pengabdian	70	10	12	14	16	18	70	
3	Hak Kekayaan Intelektual	70	10	12	14	16	18	70	
4	Hak Paten Pengabdian	20	2	3	4	5	6	20	

3.2.7 Pengembangan Alumni

Peran Alumni dalam pengembangan universitas 5 tahun ke depan sangat dibutuhkan, terutama dalam memberikan saran perbaikan untuk kemajuan setelah mereka berada di luar kampus. Arah pengembangan alumni UIN SU Medan difokuskan pada 4 (empat) point berikut:

3.2.7.1 Meningkatkan kualitas manajemen dan pengelolaan lulusan (alumni)

Sasaran dalam meningkatkan kualitas manajemen dan pengelolaan alumni diwujudkan melalui 5 (lima) program yaitu:

3.2.7.1.1 Pengembangan database alumni terintegrasi dengan aplikasi berbasis android;

3.2.7.1.2 *Tracer study* alumni;

3.2.7.1.3 Penguatan dan konsolidasi lembaga-lembaga alumni di bawah Biro Akademik, Alumni Kemahasiswaan dan Kerjasama (AAKK); dan

3.2.7.1.4 Survey Kepuasan *stakeholders*.

3.2.7.2 Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas Lulusan

Sasaran peningkatan kompetensi dan profesionalitas lulusan dikembangkan melalui 3 (tiga) program:

3.2.7.2.1 Pengembangan *Carier Center and Enterpreunership* UIN SU Medan;

3.2.7.2.2 Pendampingan uji kompetensi; dan

3.2.7.2.3 Kerjasama dengan *stakeholders* dalam dan luar negeri.

3.2.7.3 Mengembangkan Kompetensi Kewirausahaan

Sasaran pengembangan kompetensi kewirausahaan alumni diwujudkan dalam 4 (empat) program:

3.2.7.3.1 Integrasi pendidikan kurikulum;



3.2.7.3.2 Bimbingan dan konsultasi kewirausahaan melalui Career Center and Entrepreneurship;

3.2.7.3.3 Pengembangan laboratorium entrepreneurship bagi alumni; dan

3.2.7.3.4 Kompetensi wirausaha berkala dan penghargaan rutin kepada alumni yang berprofesi sebagai pengusaha sukses.

3.2.7.4 Meningkatkan Semangat Ketaqwaan dan Kompetensi Personal

Sasaran peningkatkan semangat ketaqwaan dan kompetensi personal lulusan dilakukan dengan program:

3.2.7.4.1 Pelatihan *softskill* bagi calon alumni;

3.2.7.4.2 Praktikum atau magang pada lembaga-lembaga yang kredibel; dan

3.2.7.4.3 Kerjasama penguatan kelembagaan masyarakat di daerah-daerah tertinggal.

3.2.8 Pengembangan Kerjasama

Dalam pengembangan kerjasama hal – hal menjadi perhatian berupa prinsip umum kerja sama, Lingkup Bidang Kerjasama dan sasaran kerjasama.

3.2.8.1 Prinsip Umum Kerjasama

Prinsip Umum dalam menjalin kerjasama dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta, yang perlu menjadi rujukan adalah:

3.2.8.1.1. Kemitraan, kesetaraan, kebersamaan dan saling menguntungkan;

3.2.8.1.2. Menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan dan Menghargai keberadaan lembaga dan nilai-nilai yang dianut masing-masing pihak;

3.2.8.1.3. Kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari kerjasama;

3.2.8.1.4. Saling menghormati, membutuhkan, dan menguntungkan;

3.2.8.1.5. Memiliki pemahaman konsep, teori dan proses yang terkait dengan fokus tema kerjasama serta berpengalaman dalam kerjasama;

3.2.8.1.6. Melibatkan para pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif;

3.2.8.1.7. Dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal;

3.2.8.1.8. Dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan;

3.2.8.1.9. Berbasis indikator kinerja, efektif, dan efisien;

3.2.8.1.10. Bersifat kelembagaan; dan

3.2.8.1.11. Memiliki nilai strategis bagi para pihak.

3.2.8.2 Lingkup Bidang Kerjasama

Dalam pengembangan kerjasama, terutama mencakup hal – hal sebagai berikut:

3.2.8.2.1 Pendidikan:

3.2.8.2.1.1 Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik;



- 3.2.8.2.1.2 Pengembangan Keilmuan;
- 3.2.8.2.1.3 Pengembangan Kelembagaan pendidikan, sosial, dan keagamaan;
- 3.2.8.2.1.4 Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan;
- 3.2.8.2.1.5 Pengembangan kurikulum dan pembelajaran; dan
- 3.2.8.2.1.6 Pengelolaan pembiayaan pendidikan;

3.2.8.2.2 Penelitian

- 3.2.8.2.2.1 Pengembangan keilmuan (murni dan terapan);
- 3.2.8.2.2.2 Pengembangan metodologi riset;
- 3.2.8.2.2.3 Pengembangan kapasitas peneliti;
- 3.2.8.2.2.4 Publikasi hasil penelitian; dan
- 3.2.8.2.2.5 Pengembangan pengelolaan penelitian.

3.2.8.2.3 Pengabdian Masyarakat:

- 3.2.8.3.2.1 Pengembangan Masyarakat dan pelayanan sosial;
- 3.2.8.3.2.2 Pengembangan metode pemberdayaan masyarakat dan keilmuan pengembangan masyarakat;
- 3.2.8.3.2.3 Publikasi hasil pengabdian masyarakat; dan
- 3.2.8.3.2.4 Pengembangan bisnis dan kewirausahaan.

3.2.8.2.4 Jenis Kerjasama:

- 3.2.8.3.2.5 Penyediaan tenaga ahli, bahan pengajaran, fasilitas pendidikan dan keagamaan;
- 3.2.8.3.2.6 Penyelenggaraan kerjasama di bidang akademik;
- 3.2.8.3.2.7 Penyelenggaraan kerjasama di bidang penelitian dan pengembangan ilmu;
- 3.2.8.3.2.8 Penyelenggaraan kerjasama di bidang pengabdian dan pemberdayaan masyarakat;
- 3.2.8.3.2.9 Penyelenggaraan kerjasama di bidang manajemen;
- 3.2.8.3.2.10 Penyelenggaraan kerjasama di bidang pengembangan sarana dan prasarana;
- 3.2.8.3.2.11 Penguatan kapasitas sumberdaya manusia, baik dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa.

3.2.8.4 Rencana Pengembangan Kerjasama

Rencana pengembangan kerjasama selama 5 tahun ke depan, dibagi dalam 3 (tiga) sasaran, yaitu Administrasi Kerjasama dan Pengembangan Kerjasama serta Monitoring Evaluasi Kerjasama.

3.2.8.4.1 Administrasi Kerjasama

- 3.2.8.4.1.1 Penyusunan Pedoman Kerjasama;
- 3.2.8.4.1.2 Penyusunan dan Implementasi SOP Kerjasama;
- 3.2.8.4.1.3 Format naskah perjanjian kerjasama (MoU); dan
- 3.2.8.4.1.4 Sistem Pengelolaan Kerjasama Tingkat Internasional;

3.2.8.4.2 Pengembangan Kerjasama

- 3.2.8.4.2.1 Intensifikasi Kerjasama Yang Sudah Ada dengan menindaklanjuti melalui *Memory of Action (MoA)*;



3.2.8.4.2.2 Perintisan Kerjasama Baru;

3.2.8.4.2.3 Rekrutmen Mahasiswa Internasional;

3.2.8.4.2.4 Membuat Prioritas Kerjasama (MOU);

3.2.8.4.2.5 Peningkatan Keterlibatan UIN SU Medan dalam kegiatan internasional;

3.2.8.4.2.6 Peningkatan Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Terkemuka di Luar Negeri; dan

3.2.8.4.2.7 Peningkatan Kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka di luar negeri akan diwujudkan melalui program Peningkatan kuantitas outbound dan inbound serta Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka di luar negeri.

3.2.8.4.3 Monitoring dan Evaluasi Kerjasama

3.2.8.4.3.1 Survei Manfaat Kerjasama dengan Mitra yang telah Terjalin;

3.2.8.4.3.2 Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kerjama; dan

3.2.8.4.3.3 Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi

3.2. Kerangka Regulasi

Landasan hukum penyusunan Renstra UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2020-2024 ini berdasarkan kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

3.3.1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

3.3.2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

3.3.3 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3.3.4 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3.3.5 Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4018) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2002 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4194);

3.3.6 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

3.3.7 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan



- Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
- 3.3.8 Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4864);
- 3.3.9 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
- 3.3.10 Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5016);
- 3.3.11 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
- 3.3.12 Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
- 3.3.13 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
- 3.3.14 Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
- 3.3.15 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- 3.3.16 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
- 3.3.17 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037);
- 3.3.18 Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
- 3.3.19 Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 270);



- 3.3.20 Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
- 3.3.21 Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
- 3.3.22 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.05/2007 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum;
- 3.3.23 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/08/M.PAN/1/2007 tentang Pedoman Organisasi Satuan Kerja di Lingkungan Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 3.3.24 Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 592) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 348);
- 3.3.25 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, dan Indeksasi dalam Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga;
- 3.3.26 Peraturan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 2013 tentang Pelayanan Publik di Kementerian Agama;
- 3.3.27 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 253);
- 3.3.28 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769);
- 3.3.29 Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
- 3.3.30 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1290);
- 3.3.31 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1687);
- 3.3.32 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1372);
- 3.3.33 Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1318);
- 3.3.34 Peraturan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor dan Ketua pada Perguruan Tinggi Keagamaan yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1699);



- 3.3.35 Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1808);
- 3.3.36 Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1179);
- 3.3.37 Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- 3.3.38 Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
- 3.3.39 Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- 3.3.40 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 76/KMK.05/2009 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 3.3.41 Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/1604 Tahun 2016 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Dalam kerangka regulasi UIN SU Medan saat ini sedang berproses tentang pengembangan organisasi dan penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) dan Statuta diharapkan selesai dalam tahun 2020, karena telah diusulkan pada Agustus 2019.

3.3. Lembaga Produk Halal

Lembaga Pemeriksa Halal mempunyai tugas melaksanakan penerimaan pendaftaran, pengujian, pemantauan dan sosialisasi produk halal. Lembaga ini berfungsi:

- 3.3.1. Menyusun rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
- 3.3.2. Menerima pendaftaran produk halal;
- 3.3.3. Menguji produk halal;
- 3.3.4. Mensosialisasikan produk halal;
- 3.3.5. Mengadministrasikan kegiatan lembaga.

Lembaga ini terdiri dari: Ketua, Sekretaris dan tiga Pusat, serta Subbagian Tata Usaha. Adapun tiga pusat tersebut adalah: Pusat Pendaftaran Produk Halal, Pusat Pengujian Produk Halal, dan Pusat Sosialisasi Produk Halal.



BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Target Kinerja UIN Sumatera Utara Medan dibagi dalam 4 (empat) tujuan yang dirinci dalam 43 sasaran. Keempat tujuan dimaksud, yaitu melahirkan sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan paradigma *wahdatul ulum*-transdisipliner, menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dengan paradigma *wahdatul ulum*-transdisipliner, menghasilkan kerja sama internasional yang menopang peradaban dunia dan kemaslahatan kemanusiaan, dan mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif.

4.1.1 Melahirkan Sarjana Yang Unggul Dalam Berbagai Bidang Kajian Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Dengan Paradigma *Wahdatul Ulum*-Transdisipliner

Untuk melahirkan sarjana yang unggul dengan paradigma *wahdatul ulum*-transdisipliner perlu menetapkan sasaran sebagai target kinerja dalam 5 (lima) tahun ke depan sebagai rujukan yang harus dipedomani dalam periode tersebut. Target 2 (dua) tahun ke depan disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Target Kinerja Melahirkan Sarjana Yang Unggul Dengan Paradigma
Wahdatul Ulum-Transdisipliner

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian		
						Baseline 2019	2020	2021
1	Melahirkan sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan paradigma <i>wahdatul ulum</i> - transdisipliner	1	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Akademik	a Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Akademik	1 Terlaksananya Pemutakhiran Kurikulum melibatkan stakeholder	1	1	1
					2 Terimplemetansi-nya KKNi	50%	75%	100%
					3 Implementasi Pembelajaran dengan Paradigma <i>wahdatul-ulum</i> transdisipliner	50%	75%	100%
					4 Updating Kurikulum Prodi yang disesuaikan dengan kompetensi terkini dan	0	1	1
				b Peningkatan Kualitas Akademik Mahasiswa	1 Terlaksananya Kewajiban Mengunggah Skripsi di Website UIN SU Sebagai Syarat Pengambilan Ijazah	20%	100%	100%
					2 Terlaksananya Kewajiban Menunggah Tesis di Jurnal Nasional Terakreditasi Sebagai Syarat	20%	100%	100%
					3 Terlaksananya Kewajiban Unggah Disertasi di Jurnal Internasional Bereputasi Sebagai Syarat Mendaftar Promosi	20%	100%	100%
					4 Terimplementasi-nya Standar Kompetensi Lulusan (SKL):			
			a. Kemampuan Hafal Juz 30 dan 1 Juz dari 1 s/d 29.		25%	50%	100%	
			b. Hafal Hadis Arba'in		25%	50%	100%	
			c. Fardu Kifayah	25%	50%	100%		
			d. TOAFL 350 (S1 dan 400 S2 dan S3)	25%	50%	100%		
			e. TOEFL 450 (S1) dan 550 (S2 dan S3)	25%	50%	100%		



No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline Target Pencapaian					
						2019	2020	2021			
		2	Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	65%	70%	75%		
					2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	50%	100%	100%		
					3	Persentase penggunaan ICT dalam pembelajaran	50%	100%	100%		
					4	Persentase Prodi yang mengimplementasikan kurikulum wahdatul ulum-transdisipliner	25%	50%	100%		
					5	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	25%	50%	100%		
		3	Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	1	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru	27.183	29.910	33.505	
						2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	0%	0%	30%	
				2	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	5,13%	1,88%	5,00%	
						2	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	31%	30%	33%	
						3	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	4,1%	4%	4%	
						4	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,57%	0,1%	0,1%	
						5	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz	0,15%	0,16%	0,17%	
						6	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0,46%	0,51%	0,56%	
						7	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	0	2,20%	2,42%	
						8	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0%	0,65%	0,72%	
				4	Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya standar mutu pendidikan	1	Ketersediaan dokumen formal Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	50%	65%	80%
							2	Skor Pelaksanaan SPMI	3,00	3,50	4,00
							3	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	0%	0%	45%
		4	Kualitas Hasil Audit Internal				42,00%	46,67%	56,00%		
		5	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status				0%	21%	26%		
6	Indeks kepuasan kinerja Dosen oleh Mahasiswa	3,3	3,4				3,5				
7	Kebebasan akademik dan atmosfer kegembiraan intelektual	0%	30%				100%				



No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian					
						2019	2020	2021				
		5	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	0%	5%	10%			
					2	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	0%	10%	20%			
					3	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	80	100	110			
					4	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	20	30	40			
					5	Layanan terstandarisasi internasional (ISO)	0%	0%	25%			
		6	Peningkatan Jumlah Mahasiswa	a. Penerimaan Mahasiswa Baru		1	Meningkatnya jumlah mahasiswa Dalam Negeri	27.183	29.910	33.505		
						2	Meningkatnya jumlah mahasiswa Asing	544	555	566		
						3	Rasio mahasiswa baru (rasio calon mahasiswa yang mendaftar dengan mahasiswa yang lulus)		1:3	1:4		
				b. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berbagai bidang kegiatan	1	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi akademik dan nonakademik	0	30%	40%			
					2	Persentase prestasi dan penghargaan yang diraih mahasiswa dalam kegiatan kompetisi akademik dan non akademik	0	30%	40%			
					3	Persentase updating database jumlah mahasiswa aktif yang berprestasi	0	30%	40%			
		7	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik	a	Peningkatan Jumlah Tenaga Dosen	Dipenuhi Tenaga Dosen		577	679	839		
						b	Peningkatan Jumlah Dosen Berpendidikan S.3	Dipenuhi Tenaga Dosen S.3		203	244	329
								Dipenuhi Tenaga Dosen Profesor		31	49	52
						d	Peningkatan Jumlah Dosen Lektor Kepala	Dipenuhi Tenaga Dosen Lektor Kepala		118	238	294
								Dipenuhi Tenaga Dosen Lektor		195	339	419
						f	Rekognisi Dosen	1	Terlaksananya Visiting Professor ke luar UIN SU	0	0	3
				2	Terlaksananya Visiting Professor dari luar ke UIN			0	0	3		
				4	Peningkatan Invited Speaker Nasional/Internasional					9		
				5	Mitra Bestari jurnal nasional terakreditasi/internasional bereputasi			8	10	14		
				6	Persentase dosen mengikuti workshop/konferensi/diklat/seminar nasional dan internasional			40%	45%	50%		
8	Peningkatan Jumlah Tenaga Kependidikan			1	Peningkatan Jumlah Tenaga Kependidikan	Dipenuhinya Tenaga Kependidikan		195	339	434		
		2	Peningkatan Jumlah Kependidikan	Dipenuhi Tenaga Kependidikan S.2		39	67	80				



No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian			
						2019	2020	2021		
		9	Peningkatan Sistem Informasi SDM	Pengembangan Sistem Kepegawaian Terpadu	a. Adanya sistem kepegawaian terpadu yang terintegrasi dan mencakup	50%	60%	70%		
					b. Pendidikan (Perkuliahan, RPS, Kontrak Kuliah, Bimbingan dan Nilai)	50%	60%	70%		
					c. Penelitian dan Pengabdian (Laporan Penelitian minimal Abstrak)	50%	60%	70%		
					d. Riwayat Pendidikan dan Kepangkatan	50%	60%	70%		
					e. Informasi tentang Tracer Study	0%	0%	400		
		10	Peningkatan Perangkat Digitalisasi	Pengembangan Perangkat Digitalisasi	Terwujudnya Kebutuhan Perangkat Digitalisasi					
					a. Terlaksananya Sistem Penyimpanan Data berbasis Cloud	25%	30,00%	40,50%		
					b. Terlaksananya Sistem	50%	60%	70,00%		
					c. Terlaksananya Pelatihan-pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Teknologi Informasi Komputer (TIK)	40%	45,00%	47,62%		
					d. Terpenuhinya Infrastruktur, Data Center Dan Jaringan	30%	56%	67%		
					e. Optimalisasi Layanan Digital Library	20%	25%	44%		
		11	Peningkatan Pendapatan	1	Peningkatan Alokasi APBN	Meningkatnya alokasi APBN dalam DIPA	260.000	478.833	502.775	
						2	Peningkatan Alokasi PNBPN (Rp000.000)	Meningkatnya PNBPN terutama dalam sektor bisnis	137.000	182.000
		12	Peningkatan Aset	1	Pengadaan Tanah (Terpenuhinya kebutuhan lahan kampus	31	33.5	133,5	
						2	Pengadaan Gedung dan Bangunan	Meningkatnya jumlah gedung dan bangunan yang dibutuhkan		
				1	Perkantoran	6	7	8		
				2	Perkuliahan	11	15	17		
				3	Perpustakaan	1	2	2		
				4	Laboratorium Terpadu	2	3	4		
				5	Serbaguna	3	4	4		
6	Olahraga			1	2	2				
7	UKK/UKM			1	1	1				
8	Laboratorium Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK)			0	0	1				
9	Laboratorium Keagamaan			0	0	1				
10	Laboratorium Syariah dan H			0	0	1				
11	Gedung Pengadilan Semu			1	0	0				
12	Laboratorium Radio dan TV			0	0	1				
13	Laboratorium Konseling	0	0	1						
Optimalisasi Pemanfaatan Aset										
1	Optimalisasi pendapatan dari Klinik Pratama (Rp000.000)	0	0	24						
2	Optimalisasi pendapatan dari Hotel Syari'ah (Rp000.000)	0	0	75						
3	Optimalisasi pendapatan dari Sewa Gedung (Rp000.000)	800	850	900						
4	Optimalisasi pendapatan dari Usaha Foodcourt	200	220	240						
5	Optimalisasi pendapatan dari penerbitan dan book store (Rp000.000)	25	30	35						
6	Optimalisasi pendapatan dari sektor jasa berbasis syari'ah.	20	25	30						
7	Optimalisasi pengelolaan MTSL dan MAL (Rp000.000)	30	40	42						



No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian	
						2019	2020	2021
		13	Peningkatan Sarana Sarana Perkuliahan	Pengadaan Prasarana Perkuliahan	Meningkatnya Prasarana Perkuliahan			
				1 Meubelair	1 Meja Dosen	120	120	320
					2 Kursi Dosen	120	120	320
					3 Kursi Kuliah	25.000	28.000	31.000
					4 Whiteboard	160	160	160
					5 Sofa	80	0	20
					6 Filling Cabinet	200	0	50
					7 Locker	800	0	200
					8 TV Display	200	40	40
					9 Meja Rapat	16	0	4
					10 Kursi Rapat	240	0	60
				2 Peralatan dan mesin	1 AC	400	80	80
					2 Infokus	200	40	40
					3 Layar	200	40	40
					4 TV/Audio	200	40	40
					5 Fotocopy	80	20	20
					6 Pengeras Suara	80	20	20
					7 Kamera	80	20	20
				3 Data Center	1 PC	1000	200	200
					2 Laptop	1000	200	200
					3 Printer	500	100	100
					4 Scanner	500	100	100
					5 Acces Point	500	100	100
					6 Server	30	36	43
					7 CCTV	1000	200	200
		14	Review Ortaker dan Renstra	1 Merevisi Ortaker UIN SU	Diterbitkannya Ortaker dan STATUTA yang baru	0	100%	0
				2 Merevisi Rencana Strategis (Renstra) UIN SU	Terbitnya Renstra baru UINSU Medan	0	100%	0
		15	Penguatan Kelembagaan	1 Mendirikan Unit Penjaminan Mutu (UPM) Tingkat Fakultas	Terbentuknya UPM di Fakultas sesuai Ortaker	0	9	11
				2 Mendirikan Lembaga dan Pusat Kajian Produk Halal	Terbentuknya Lembaga Produk Halal	0	0	100%
				3 Penguatan Kelembagaan Pascasarjana	Pembukaan Prodi Studi Islam dan konsentrasi			
					1 Studi Islam (S2)	0	50%	100%
					2 Studi Islam (S3)	0	0	25%
		16	Pembukaan Fakultas Baru	1 Menyusun Proposal Peralihan Fakultas Lama	Peralihan FKM menjadi Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat	0	25%	50%
				2 Menyusun Proposal	Terbentuknya Fakultas Baru			
					1 Kedokteran	0	0	0





No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian						
						2019	2020	2021					
		17	Pembukaan Prodi Baru	1 Menyusun Proposal Pembukaan Prodi Baru	Terbentuknya Prodi Baru Pada Fakultas Lama								
					1 Muamalah (S2)	0	0	50%					
					2 Ahwalus Syaksyah (S3)	0	50%	100%					
					3 Tadris Fisika (S1)	0	50%	100%					
					4 Tadris Kimia (S1)	0	50%	100%					
					5 Pendidikan Informatika (S1)	0	50%	100%					
					6 Pendidikan Manajemen Bisnis	0	50%	100%					
					7 Pendidikan Akuntansi (S1)	0	0	25%					
					8 Pendidikan Bahasa Arab (S2)	0	50%	100%					
					9 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)	0	50%	100%					
					10 Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (S2)	0	50%	100%					
					11 Pendidikan Agama Islam (S3)	0	50%	100%					
					12 Administrasi Pemerintahan	0	25%	50%					
					13 Studi Akidah Filsafat Islam (S2)	0	50%	100%					
					14 Jurnalistik Islam (S1)	0	50%	100%					
					15 Akuntansi Syariah (S2)	0	0	50%					
					16 Hubungan Internasional (S1)	0	50%	100%					
					18 Farmasi (S1)	0	0	25%					
					19 Ilmu komunikasi (S2)	0	10%	25%					
					20 Ilmu komunikasi (S3)	0	10%	25%					
					21 Ilmu Gizi (S1)	0	10%	25%					
					22 Kedokteran (S1)	0	25%	50%					
					23 Keperawatan (S1)	0	50%	100%					
					24 Ilmu Kesehatan Masyarakat	0	100%	0					
						2 Menyiapkan Usulan Pembentukan Prodi Baru Pada Fakultas Baru	Terbentuknya Prodi Baru Pada Fakultas Baru						
							1 Bahasa dan Sastra Arab (S1)	0	10%	25%			
							2 Bahasa dan Sastra Inggris (S1)	0	10%	25%			
							3 Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)	0	10%	25%			
				18	Peningkatan Akreditasi	Menyusun Borang Akreditasi	1. Meningkatnya Akreditasi Program Studi						
							a. Akreditasi A/Unggul	4	4	8			
							b. Akreditasi Baik Sekali	0	0	4			
							1) Prodi lama	28	33	20			
2) Prodi Baru	1						6	4					
C Akreditasi Baik	3						6	0					
2 Peningkatnya Akreditasi Institusi	B						B	Baik Sekali					
3 Persentase Program Studi yang terakreditasi internasional	0%						0%	0%					
							19	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional		Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	0%	0%	0%



4.1.2 Menghasilkan Cabang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Dengan Paradigma Wahdatul Ulum-Transdisipliner

Untuk menghasilkan cabang IPTEKS dengan paradigma *wahdatul ulum*-transdisipliner perlu menetapkan sasaran sebagai target kinerja dalam 5 (lima) tahun ke depan sebagai rujukan yang harus dipedomani dalam periode tersebut. Target 2 (dua) tahun ke depan disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Target Kinerja Menghasilkan Cabang IPTEKS Dengan Paradigma
Wahdatul Ulum-Transdisipliner

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Target Pencapaian		
						Baseline 2019	2020	2021
2	Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dengan paradigma <i>wahdatul ulum</i> -transdisipliner	1	Peningkatan Penelitian, Publikasi Ilmiah, HKI dan Hak Paten	1 Pelaksanaan Penelitian	1 Meningkatkan Jumlah Penelitian Dosen	80	100	110
					2 partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen	0%	5%	10%
					3 Meningkatnya penelitian kolaboratif nasional	0%	0%	5%
					4 Meningkatnya penelitian kolaboratif internasional	0%	0%	5%
				2 Pelaksanaan Publikasi Ilmiah	1 Meningkatkan Jumlah Publikasi Ilmiah			
					a) Prosiding	30	45	50
					b) Submit jurnal	80	100	110
					c) Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi	70	75	80
					d) Artikel Jurnal Nasional Bereputasi	70	75	80
					e) Buku Refrensi	25	30	35
					f) Buku Ajar	25	30	35
					g) Modul	80	100	110
					2 Jumlah kegiatan konferensi Internasional	0	5	7
					3 Persentase dosen yang menjadi Narasumber dalam Konferensi nasional maupun internasional	20	30	40
					4 Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0	5	7
					5 Peningkatan Sitasi Dosen	0	30%	40%
				6 Peningkatan Sitasi Mahasiswa	5,00%	5,05%	5,10%	
				7 Persentase artikel ilmiah di jurnal nasional	0	30%	40%	
				8 Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	0	30%	40%	
				3 Peningkatan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	Meningkatnya Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	140	280	336
4 Peningkatan Jumlah Hak Paten	Meningkatnya Jumlah Hak Paten	0	5	10				





No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
						2019	2020	2021			
		2	Peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian	Kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	0	30%	40%		
					2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	0	30%	40%		
					3	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah	0	30%	40%		
		3	Peningkatan Pengabdian	1	Peningkatan Jumlah Pengabdian Dosen	Meningkatnya Jumlah Pengabdian Dosen		5	10	15	
								6	8	10	
				2	Peningkatan Jumlah Pengabdian Mahasiswa	1	Kuliah Kerja Nyata	95	100	105	
						2	Karya Inovasi Mahasiswa	0	8	10	
				3	Peningkatan Jumlah Fasilitas Pengabdian	1	Desa Binaan	4	8	12	
						2	Kerjasama Antarlembaga	20	25	30	
		4	Peningkatan Output Pengabdian	1	Peningkatan Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat	Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat		95	100	105	
							2	Peningkatan Jumlah Vidio Visual		95	100
		5	Peningkatan Outcome Pengabdian	1	Penyiapan Laporan Pengabdian Terakreditasi dan Bereputasi	Laporan Pengabdian Terakreditasi dan Bereputasi	1	Pengabdian Terakreditasi dan Bereputasi	6	8	10
							2	Buku Hasil Pengabdian	8	10	12
							3	Hak Kekayaan Intelektual	0	10	12
							4	Hak Paten Pengabdian	0	2	3
5	Karya inovasi hasil pengabd						0	2	3		

4.1.3 Menghasilkan Kerja Sama Internasional Yang Menopang Peradaban Dunia Dan Kemaslahatan Kemanusiaan

Untuk menghasilkan kerja sama internasional perlu menetapkan sasaran sebagai target kinerja dalam 5 (lima) tahun ke depan sebagai rujukan yang harus dipedomani dalam periode tersebut. Target 2 (dua) tahun ke depan disajikan pada tabel 4.3.



Tabel 4.3
Target Kinerja Menghasilkan Kerja Sama Internasional

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
						2019	2020	2021			
3	Menghasilkan kerja sama internasional yang menopang peradaban dunia dan kemaslahatan kemanusiaan		Peningkatkan Administrasi, kuantitas dan monitoring serta evaluasi Kerjasama	1 Meningkatkan Administrasi Kerjasama	Meningkatnya Administrasi Kerjasama						
					1	1	1	1			
					2	1	1	1			
					3	1	1	1			
								4	1	1	1
				2 Mengembangkan Kerjasama dalam dan Luar Negeri	Berkembangnya Kualitas dan Kuantitas Kerjasama						
					1	1	1	1			
					2	1	1	1			
					3	1	1	1			
					4	1	1	1			
					5						
				3 Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi Kerjasama	Meningkatnya Monitoring dan Evaluasi Kerjasama						
					1	1	1	1			
					2	1	1	1			
					3	1	1	1			
				4 Meningkatkan Outcome Kerjasama	1	0	2	5			
					2	0	0	5			
				5 Meningkatkan kontribusi kerjasama dari mitra bisnis Nasional	1	0	30%	40%			
					2	0	30%	40%			





No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian			
						2019	2020	2021		
				6	Meningkatnya kontribusi kerjasama dari mitra bisnis Internasional	1	Persentase pemenuhan kualifikasi organisasi sebagai kriteria kerjasama dengan mitra bisnis Internasional	0	30%	40%
						2	Persentase peningkatan jumlah mitra industri internasional	0	30%	40%
				7	Meningkatnya kontribusi dari hibah kerjasama	1	Jumlah kontrak kerjasama bidang penunjang akademik dan non akademik	0	30%	40%
						2	Jumlah penerimaan dana hibah kerjasama (Jutaan Rupiah)	0	30%	40%
				8	Meningkatkan mitra kerjasama pengembangan akademik	1	Persentase peningkatan jumlah lembaga/badan yang melakukan kerjasama dengan UIN	0	30%	40%
						2	Indeks kepuasan mitra kerjasama (skala 1-4)	0	30%	40%
						3	Persentase tersedianya data dan informasi MoU kerjasama nasional	0	30%	40%
				9	Tersedianya sistem pengelolaan kerjasama tingkat nasional dan internasional	1	Persentase database kerjasama dengan mitra nasional		30%	40%
						2	Persentase database kerjasama dengan mitra internasional	0	30%	40%
						3	Jumlah kerjasama tingkat internasional memiliki dampak keuangan	0	30%	40%
						4	Persentase pemenuhan kualifikasi kerjasama tingkat internasional	0	30%	40%
				10	Meningkatnya Kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka diluar negeri	1	Peningkatan jumlah guru besar/dosen luar negeri yang mengajar dan meneliti	0	30%	40%
2	Persentase guru besar/dosen UIN yang mengajar dan meneliti dengan mitra perguruan tinggi negeri	0	30%			40%				
3	Persentase jumlah dosen dalam penelitian bersama dengan perguruan tinggi luar negeri.	0	30%			40%				



4.1.4 Mewujudkan Masyarakat Yang Mandiri, Sejahtera, Inovatif Dan Kreatif

Untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif maka perlu menetapkan sasaran sebagai target kinerja dalam 5 (lima) tahun ke depan sebagai rujukan yang harus dipedomani dalam periode tersebut. Target 2 (dua) tahun ke depan disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Target Kinerja Mewujudkan Masyarakat Yang Mandiri, Sejahtera, Inovatif Dan Kreatif

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline			Target Pencapaian				
						2019	2020	2021	2019	2020	2021		
4	Mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif	1	Pengembangan Mahasiswa dan Alumni	1 Meningkatkan Kualitas Manajemen dan Pengelolaan Lulusan	Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Pengelolaan Lulusan								
					1	% Mahasiswa dengan IPK > 3.0	50%	55%	60%	50%	55%	60%	
					2	Jumlah Mahasiswa Lulus Cumlaude	5%	6%	6%	5%	6%	6%	
					3	Pengembangan database alumni terintegrasi dengan aplikasi berbasis android	50%	60%	70%	50%	60%	70%	
					4	Tracer study alumni	1	1	1	1	1	1	
					5	Penguatan dan konsolidasi lembaga-lembaga alumni	1	1	1	1	1	1	
					6	Survey Kepuasan stakeholders (skala 1 - 4)	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	
				2	Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas lulusan	Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalitas lulusan							
						1	Pengembangan Carier Center and Enterpreunership UIN SU Medan	1	1	1	1	1	1
						2	Pendampingan uji kompetensi (kegiatan)	8	8	8	8	8	8
				3	Mengembangkan kompetensi kewirausahaan	Berkembangnya kompetensi kewirausahaan							
						1	Integrasi pendidikan	50%	60%	70%	50%	60%	70%
						2	Bimbingan dan konsultasi kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
						3	Pengembangan laboratorium entrepreneurship bagi alumni	50%	60%	70%	50%	60%	70%
						4	Kompetensi wirausaha berkala dan penghargaan rutin kepada alumni yang berprofesi sebagai pengusaha sukses (kegiatan)	1	1	1	1	1	1
						5	Updating Kurikulum Prodi yang disesuaikan dengan komtensi terkini	40%	50%	100%	40%	50%	100%
				4	Meningkatkan kualitas mental/ karakter Mahasiswa	Indeks karakter mahasiswa							
				5	Meningkatkan semangat ketaqwaan dan kompetensi personal	Meningkatnya semangat ketaqwaan dan kompetensi personal							
						1	Pelatihan <i>softskill</i> bagi calon alumni (kegiatan)	8	8	8	8	8	8
						2	Praktikum atau magang pada lembaga-lembaga yang kredibel	8	8	8	8	8	8
						3	Kerjasama penguatan kelembagaan masyarakat (kegiatan)	1	1	1	1	1	1



No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline Target Pencapaian			
						2019	2020	2021	
		2	Peningkatan jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	0	30%	40%	
				2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	0	30%	40%	
		3	Peningkatan kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1			0	30%	40%
		4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Predikat opini laporan	WTP	WTP	WTP
					2	Nilai reformasi birokrasi	0	80	81
					3	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	0	94%	95%
					4	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	0	75%	80%
		5	Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam	0	80	83
					2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	0	80	83
		6	Meningkatnya penghimpunan dan penyaluran dana ZIS dan kebajikan (Charity) sebagai pelengkap pendanaan pendidikan	Optimalisasi Filantropi	1	Jumlah dana Zakat yang terhimpun dari Internal dan Eksternal UIN SU Medan	1.800	1980	2178
					2	Jumlah berbagai dana Charity selain ZIS yang terhimpun oleh UIN SU Medan (Rp000.000)	0	200	400
					3	Jumlah dana Zakat yang disalurkan sebagai pelengkap pendanaan pendidikan (Rp000.000)	1.620	1.782	1960,2
					4	Jumlah dana Charity yang disalurkan sebagai pelengkap pendanaan pendidikan (Rp000.000)	0	1.604	1.764
		7	Meningkatnya penghimpunan dan penyaluran dana wakaf sebagai pelengkap pendanaan		1	Jumlah dana Wakaf yang terhimpun dari Internal dan Eksternal UIN SU Medan	0	600	1.200
					2	Jumlah hasil pengembangan Wakaf yang digunakan untuk pendanaan pendidikan	0	0	60
		8	Peningkatan Indeks Masyarakat mandiri	Peningkatan Indeks Masyarakat mandiri	1	Indeks pemahaman terhadap data, informasi, digital, keuangan,	0%	5%	10%
					2	Indeks pengetahuan tentang data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi.	0%	5%	10%
					3	Indeks penggunaan data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi.	0%	5%	10%
					4	Indeks akses terhadap data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi	0%	5%	10%



Target Kinerja UIN SU Medan 5 (lima) tahun ke depan terhadap 4 (empat) tujuan dan 43 sasaran tersebut disajikan secara lengkap pada Lampiran III.

4.2 Kerangka Pendanaan

Sampai dengan tahun anggaran 2020, sumber pendanaan UIN SU Medan berasal dari alokasi anggaran yang di muat dalam DIPA APBN, terdiri dari alokasi Rupiah Murni (RM), PNBP-BLU, dan hibah dari berbagai organisasi seperti pemerintah daerah, pengusaha, dan organisasi masyarakat lainnya yang tidak mengikat.

Ke depan UIN SU Medan, berupaya menggali sumber pembiayaan dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, selain berasal dari sumber-sumber yang telah ada, juga dari sumber-sumber pembiayaan lainnya, seperti dari *Islamic Development Bank* (IsDB), bantuan pemerintah kota/kabupaten di Sumatera Utara, dan pengembangan unit-unit usaha mandiri. Dengan demikian, skema pembiayaan pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan ke depan bersumber dari:

4.2.1 Alokasi APBN

Setiap tahun UIN SU Medan mendapat alokasi anggaran yang dimuat dalam DIPA untuk membiayai operasional untuk pembiayaan rutin pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi mencakup penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, pelaksanaan penelitian dan penerbitan karya ilmiah, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan-kegiatan penunjang Tridharma Perguruan Tinggi lainnya.

Pada tahun 2019, sumber pembiayaan dalam DIPA mencapai Rp.402.304.000.000,- (*Empat Ratus Dua Milyar Tiga Ratus Empat Juta Rupiah*).

Lima tahun ke depan, peningkatan anggaran UIN SU Medan diproyeksikan meningkat sebesar 50% dari tahun anggaran sebelumnya. Peningkatan tersebut direncanakan untuk secara berkala membiayai persiapan kebutuhan fakultas dan jurusan/prodi baik yang lama maupun yang baru. Selanjutnya, untuk tahun 2020 – 2024, diproyeksikan dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5
Proyeksi Alokasi Anggaran Tahun 2020 – 2024
(Rp000.000)

No	Sumber	Baseline	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	APBN	260.000	478.833	502.775	527.913	554.309	582.024
2	PNBP	137.000	182.000	200.200	210.210	220.721	231.757
Jumlah		402.304	660.833	702.975	738.123	775.029	813.781

4.2.2 Islamic Development Bank (IsDB)

UIN SU Medan telah menyiapkan pembangunan kampus baru beserta sarana dan fasilitas pendidikan bagi FEBI, FST, FKM, dan FIS, yang berlokasi di wilayah Medan Tuntungan. Dalam konteks ini, UIN SU Medan telah mengajukan bantuan pembiayaan dari IsDB US\$ 42.511.958,- dan *Government of Indonesia (GoI)*. Setelah melalui proses yang panjang, saat ini UIN SU Medan telah memperoleh komitmen bantuan pembiayaan dari IsDB US \$ 31.920.000,- dan *Government of Indonesia (GoI)* US \$ 8.560.000;





4.2.3 Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara

Setiap tahunnya UIN SU Medan mendapat bantuan pembiayaan dari pemerintah provinsi Sumatera Utara. Besaran bantuan pembiayaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan yang harus segera dilaksanakan.

4.2.4 Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara

Dalam konteks ini, selama beberapa tahun belakangan ini, UIN SU Medan telah memperoleh sejumlah bantuan pembiayaan pendidikan dari sejumlah pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, seperti Kota Medan, Kota Tebing Tinggi, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Langkat, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Asahan, Kabupaten Karo, dan lain-lain.

Bantuan pembiayaan tersebut diberikan dalam bentuk bantuan beasiswa pendidikan bagi mahasiswa, penerbitan buku, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (seperti pemberantasan buta aksara al-Qur'an), dan lain-lain. Pada tahun-tahun mendatang, UIN SU akan terus berupaya menjalin dan meningkatkan kerjasama pembiayaan pendidikan dari seluruh pemerintah kabupaten/kota yang ada di Sumatera Utara.

4.2.5 Unit-unit Usaha Mandiri

Selama ini, UIN SU Medan telah memiliki sejumlah unit usaha mandiri, seperti sejumlah kantin, Koperasi Pegawai Negeri, BPR Syariah Puduarta Insani, BPR Tarbiyah Madani, penyewaan gedung dan sarana olahraga.

Selain melanjutkan dan mengembangkan usaha mandiri yang sudah ada, ke depan, UIN SU Medan berencana membangun dan mengembangkan unit-unit usaha mandiri lainnya, di antaranya pelayanan *digital library*, pusat bisnis syari'ah, asuransi syari'ah, layanan bimbingan keluarga Muslim dan Psikologi terapan, pusat-pusat pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, dan lain-lain.



BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Universitas ini merupakan acuan kerja semua unit penyelenggara UIN SU Medan selama 5 (lima) tahun kedepan. Renstra ini merupakan elaborasi dari visi dan misi Universitas dan akan menjadi panduan manajemen dalam mewujudkan visi dan misi tersebut. Untuk itu diharapkan semua unit penyelenggara UIN SU Medan berkomitmen untuk berpedoman kepada Renstar ini.

Renstra Universitas ini harus diturunkan menjadi Renstra unit sehingga terjadi keberlangsungan program sesuai dengan target dan indikator yang ditetapkan. Renstra ini sekaligus menyahuti kontrak kerja yang dibuat secara tahunan dan harus diwujudkan pada setiap akhir tahun periode yang bersangkutan.

Dalam implementasinya akan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan dan berkelanjutan sehingga akan diketahui unit yang tidak taat dalam menyusun perencanaan secara tahunan yang merujuk pada Renstra.

Demikian Renstra ini disusun dan agar dimanfaatkan sebaik-baiknya. Kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam menyusun Renstra ini baik langsung maupun tidak langsung terutama bagi tim yang menyelesaikan sampai terbit menjadi buku, kiranya mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Medan, 03 Januari 2020

Rektor,



Saidurrahman M. Ag.
Prof. Dr. Saidurrahman M.Ag.

NIP.197012041997031006

Proyeksi Perhitungan Kebutuhan Tenaga Pendidik 2020 – 2024

No	FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI	TAHUN														
		2019							2020							
		MHS	Prodi	Wajib	Standar	Butuh	Tersedia	Kurang	MHS	Wajib	Standar	Butuh	Tersedia			Kurang
												Lama	Baru	Jumlah		
1	FAKULTAS SYARIAH DAN ILU HUKUM	3.488	6	42	58	100	92	8	3.558	42	59	101	83	8	91	10
2	FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM	1.696	5	66	28	94	78	16	1.730	66	29	95	59	4	63	32
3	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	7.889	10	96	131	227	164	63	8.047	96	134	230	159	19	178	52
4	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	2.526	4	36	42	78	62	16	2.577	36	43	79	44	9	53	26
5	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	4.202	5	54	70	124	55	69	4.286	54	71	125	43	20	63	62
6	FAKULTAS ILMU SOSIAL	1.625	4	30	27	57	23	34	1.658	30	28	58	32	3	35	23
7	FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI	3.231	5	30	54	84	52	32	3.296	30	55	85	50	11	61	24
8	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	1.372	1	42	23	65	17	48	1.399	42	23	65	19	6	25	40
9	PASCA SARJANA	1154	6	42	19	61	12	49			0	-	-	-	-	
JUMLAH		27.183	46	438	453	891	555	336	26.550	396	442	838	489	80	569	269

Proyeksi Perhitungan Kebutuhan Tenaga Pendidik 2020 – 2024

No	FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI	TAHUN															
		2021								2022							
		MHS	Wajib	Standar	Butuh	Tersedia			Kurang	MHS	Wajib	Standar	Butuh	Tersedia			Kurang
				Lama	Baru	Jumlah							Lama	Baru	Jumlah		
1	FAKULTAS SYARIAH DAN ILU HUKUM	4.157	42	69	111	70	14	84	-27	4.204	42	70	112	68	13	81	31
2	FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM	1.951	66	33	99	58	4	62	-37	2.116	66	35	101	63	-1	62	39
3	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	8.995	96	150	246	147	33	180	-66	8.186	96	136	232	151	29	180	52
4	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	2.704	36	45	81	39	14	53	-28	2.647	36	44	80	42	11	53	27
5	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	5.417	54	90	144	34	30	64	-80	5.313	54	89	143	42	22	64	79
6	FAKULTAS ILMU SOSIAL	2.025	30	34	64	29	5	34	-30	2.163	30	36	66	29	5	34	32
7	FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI	3.681	30	61	91	47	17	64	-27	3.655	30	61	91	50	14	64	27
8	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	2.021	42	34	76	20	9	29	-47	2.127	42	35	77	23	6	29	48
9	PASCA SARJANA	572		10	10		-	12	-	500		8	8		-	12	-
JUMLAH		31.523	396	525	921	444	126	582	-342	30.911	396	515	911	468	99	579	336

Proyeksi Perhitungan Kebutuhan Tenaga Pendidik 2020 – 2024

No	FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI	TAHUN															
		2023								2024							
		MHS	Wajib	Standar	Butuh	Tersedia			Kurang	MHS	Wajib	Standar	Butuh	Tersedia			Kurang
				Lama	Baru	Jumlah							Lama	Baru	Jumlah		
1	FAKULTAS SYARIAH DAN ILU HUKUM	4.103	42	68	110	78	12	90	26	4.103	42	68	110	70	13	83	27
2	FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM	2.042	66	34	100	70	1	71	5	2.042	66	34	100	63	2	65	35
3	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	7.459	96	124	220	160	28	188	58	7.459	96	124	220	143	29	172	48
4	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	2.329	36	39	75	44	10	54	19	2.329	36	39	75	38	10	69	27
5	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	4.832	54	81	135	49	18	67	34	4.832	54	81	135	40	17	78	78
6	FAKULTAS ILMU SOSIAL	1.602	30	27	57	34	5	39	12	1.602	30	27	57	28	6	45	23
7	FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI	3.262	30	54	84	57	12	48	25	3.262	30	54	84	46	12	58	26
8	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	1.910	42	32	74	26	6	32	11	1.910	42	32	74	23	5	28	46
9	PASCA SARJANA	468		8	8		-	13	-	468		8	12	0	-	12	-
JUMLAH		28.007	396	467	863	518	92	602	190	28.007	396	467	867	451	94	610	310

Proyeksi Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kependidik 2020 – 2024

NO	UNIT KERJA	2019					2020						
		Butuh	Tersedia			Kurang	Rekrut	Butuh	Tersedia			Kurang	Rekrut
			Lama	Baru	Jumlah				Lama	Baru	Jumlah		
		297	223	75	298	52	13	297	245	0	245	28	15
1	BIRO AAKK												
	1 BAGIAN AKADEMIK & KEMAHASISWAAN	25	24	1	25	0	0	25	25	0	25	0	0
	2 BAGIAN KERJASAMA & KELEMBAGAAN	10	7	1	8	2	1	10	8	0	8	2	0
	3 BAGIAN HUMAS & PROTOKOLER	10	3	1	4	6	3	10	4	0	4	6	0
	4 BAGIAN PEMBINAAN PTS & KOPERTAIS	6	0	0	0	6	3	6	0	0	0	6	0
2	BIRO RENKEU												
	1 BAGIAN PERENCANAAN	6	4	0	4	2	1	6	4	0	4	2	1
	2 BAGIAN KEUANGAN	10	10	0	10	0	0	10	10	0	10	0	0
	3 BAGIAN AKUNTANSI	9	3	0	3	6	3	9	3	0	3	6	0
3	BIRO UOKH												
	1 BAGIAN UMUM	16	15	1	16	0	0	16	16	0	16	0	0
	2 BAGIAN ORGAANISASI	8	7	1	8	0	0	8	8	0	8	0	0
	3 BAGIAN KEPEGAWAIAN	8	7	1	8	0	0	8	8	0	8	0	0
	4 BAGIAN HUKUM	8	7	1	8	0	0	8	8	0	8	0	0
4	FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM	13	11	0	11	2	0	13	11	0	11	0	0
5	FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM	14	14	0	14	0	0	14	14	0	14	0	0
6	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	28	20	4	24	4	0	28	24	0	24	4	2
7	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	11	11	0	11	0	0	11	11	0	11	0	0
8	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	13	11	2	13	0	0	13	13	0	13	0	0
9	FAKULTAS ILMU SOSIAL	9	8	1	9	0	0	9	9	0	9	0	0
10	FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI	13	10	3	13	0	0	13	13	0	13	0	0
11	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	10	10	0	10	0	0	10	10	0	10	0	0
12	FAKULTAS PERTANIAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FAKULTAS TEKNIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	FAKULTAS PSIKOLOGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	PASCA SARJANA	10	10	0	10	0	0	10	10	0	10	0	0
17	LPM	7	2	0	2	5	0	7	2	0	2	5	3
18	LPPM	7	3	0	3	4	0	7	3	0	3	4	2
19	SPI	10	4	0	4	6	0	10	4	0	4	6	3
20	UPT PERPUSTAKAAN	11	10	1	11	0	0	11	11	0	11	0	0
21	UPT PUSTIPADA	10	5	0	5	5	0	10	5	0	5	5	3

Proyeksi Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kependidik 2020 – 2024

NO	UNIT KERJA	2019					2020						
		Butuh	Tersedia			Kurang	Rekrut	Butuh	Tersedia			Kurang	Rekrut
			Lama	Baru	Jumlah				Lama	Baru	Jumlah		
		297	223	75	298	52	13	297	245	0	245	28	15
22	UPT PUSBANGSA	3	2	0	2	1	0	3	2	0	2	1	1
23	UPT PUSBANGNIS	3	1	1	2	1	0	3	2	0	2	1	1
24	UPT PUSLAINT	3	1	0	1	2	0	3	1	0	1	2	1
25	UPT MAHAD AL JAMIAH	6	3	3	6	0	0	6	6	0	6	0	0
		297	223	22	245	52	13	297	245	0	245	28	15

Proyeksi Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kependidik 2020 – 2024

NO	UNIT KERJA	2021					2022						
		Butuh	Tersedia			Kurang	Rekrut	Butuh	Tersedia			Kurang	Rekrut
			Lama	Baru	Jumlah				Lama	Baru	Jumlah		
482	245	49	294	92	28	579	294	28	322	142	80		
1	BIRO AAKK												
	1 BAGIAN AKADEMIK & KEMAHASISWAAN	33	25	5	30	3	1	39	30	1	31	8	2
	2 BAGIAN KERJASAMA & KELEMBAGAAN	13	8	2	10	3	1	16	10	1	11	5	1
	3 BAGIAN HUMAS & PROTOKOLER	13	4	1	5	8	2	16	5	2	7	8	3
	4 BAGIAN PEMBINAAN PTS & KOPERTAIS	8	0	0	0	8	2	9	0	2	2	7	2
2	BIRO RENKEU							0					
	1 BAGIAN PERENCANAAN	8	4	1	5	3	1	9	5	1	6	4	1
	2 BAGIAN KEUANGAN	13	10	2	12	1	0	16	12	0	12	3	1
	3 BAGIAN AKUNTANSI	12	3	1	4	8	2	14	4	2	6	8	2
3	BIRO UOKH							0					
	1 BAGIAN UMUM	21	16	3	19	2	0	25	19	0	20	5	2
	2 BAGIAN ORGAANISASI	10	8	2	10	1	0	12	10	0	10	3	1
	3 BAGIAN KEPEGAWAIAN	10	8	2	10	1	0	12	10	0	10	3	1
	4 BAGIAN HUKUM	10	8	2	10	1	0	12	10	0	10	3	1
4	FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM	17	11	2	13	4	1	20	13	1	14	6	2
5	FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM	18	14	3	17	1	0	22	17	0	17	5	1
6	FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN	36	24	5	29	8	2	44	29	2	31	13	4
7	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	14	11	2	13	1	0	17	13	0	14	4	1
8	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	17	13	3	16	1	0	20	16	0	16	4	1
9	FAKULTAS ILMU SOSIAL	12	9	2	11	1	0	14	11	0	11	3	1
10	FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI	17	13	3	16	1	0	20	16	0	16	4	1
11	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	13	10	2	12	1	0	16	12	0	12	3	1
12	FAKULTAS PERTANIAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FAKULTAS TEKNIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	FAKULTAS PSIKOLOGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	PASCA SARJANA	13	10	2	12	1	0	16	12	0	12	3	1
17	LPM	9	2	0	2	7	2	11	2	2	4	7	2
18	LPPM	9	3	1	4	6	2	11	4	2	5	6	2
19	SPI	13	4	1	5	8	2	16	5	2	7	8	3
20	UPT PERPUSTAKAAN	14	11	2	13	1	0	17	13	0	14	4	1
21	UPT PUSTIPADA	13	5	1	6	7	2	16	6	2	8	8	2

Proyeksi Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kependidik 2020 – 2024

NO	UNIT KERJA	2021						2022					
		Butuh	Tersedia			Kurang	Rekrut	Butuh	Tersedia			Kurang	Rekrut
			Lama	Baru	Jumlah				Lama	Baru	Jumlah		
		482	245	49	294	92	28	579	294	28	322	142	80
22	UPT PUSBANGSA	4	2	0	2	2	0	5	2	0	3	2	1
23	UPT PUSBANGNIS	4	2	0	2	2	0	5	2	0	3	2	1
24	UPT PUSLAINI	4	1	0	1	3	1	5	1	1	2	3	1
25	UPT MAHAD AL JAMIAH	8	6	1	7	1	0	9	7	0	7	2	1
		386	245	49	294	92	28	463	294	28	322	142	43

Proyeksi Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kependidik 2020 – 2024

NO	UNIT KERJA	2023						2024					
		Butuh	Tersedia			Kurang	Rekrut	Butuh	Tersedia			Kurang	Rekrut
			Lama	Baru	Jumlah				Lama	Baru	Jumlah		
510	322	43	364	146	44	561	364	44	408	153	46		
1	BIRO AAKK												
	1 BAGIAN AKADEMIK & KEMAHASISWA	43	31	2	33	10	3	47	33	3	36	11	3
	2 BAGIAN KERJASAMA & KELEMBAGA	17	11	1	12	5	2	19	12	2	14	5	2
	3 BAGIAN HUMAS & PROTOKOLER	17	7	3	10	7	2	19	10	2	12	7	2
	4 BAGIAN PEMBINAAN PTS & KOPERT	10	2	2	4	6	2	11	4	2	6	5	2
2	BIRO RENKEU							0					
	1 BAGIAN PERENCANAAN	10	6	1	7	3	1	11	7	1	8	3	1
	2 BAGIAN KEUANGAN	17	12	1	13	4	1	19	13	1	14	4	1
	3 BAGIAN AKUNTANSI	15	6	2	8	7	2	17	8	2	11	6	2
3	BIRO UOKH							0					
	1 BAGIAN UMUM	27	20	2	21	6	2	30	21	2	23	7	2
	2 BAGIAN ORGAANISASI	14	10	1	11	3	1	15	11	1	12	4	1
	3 BAGIAN KEPEGAWAIAN	14	10	1	11	3	1	15	11	1	12	4	1
	4 BAGIAN HUKUM	14	10	1	11	3	1	15	11	1	12	4	1
4	FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM	22	14	2	16	6	2	25	16	2	18	7	2
5	FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISL	24	17	1	19	5	2	26	19	2	20	6	2
6	FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURU	48	31	4	35	13	4	53	35	4	39	14	4
7	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	19	14	1	15	4	1	21	15	1	16	5	1
8	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	22	16	1	17	5	2	25	17	2	19	6	2
9	FAKULTAS ILMU SOSIAL	15	11	1	12	3	1	17	12	1	13	4	1
10	FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI	22	16	1	17	5	2	25	17	2	19	6	2
11	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	17	12	1	13	4	1	19	13	1	14	4	1
12	FAKULTAS PERTANIAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FAKULTAS TEKNIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	FAKULTAS PSIKOLOGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	PASCA SARJANA	17	12	1	13	4	1	19	13	1	14	4	1
17	LPM	12	4	2	6	6	2	13	6	2	8	5	2
18	LPPM	12	5	2	7	5	2	13	7	2	8	5	1
19	SPI	17	7	3	10	7	2	19	10	2	12	7	2
20	UPT PERPUSTAKAAN	19	14	1	15	4	1	21	15	1	16	5	1
21	UPT PUSTIPADA	17	8	2	10	7	2	19	10	2	12	6	2

Proyeksi Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kependidik 2020 – 2024

NO	UNIT KERJA	2023						2024					
		Butuh	Tersedia			Kurang	Rekrut	Butuh	Tersedia			Kurang	Rekrut
			Lama	Baru	Jumlah				Lama	Baru	Jumlah		
		510	322	43	364	146	44	561	364	44	408	153	46
22	UPT PUSBANGSA	5	3	1	3	2	1	6	3	1	4	2	1
23	UPT PUSBANGNIS	5	3	1	3	2	1	6	3	1	4	2	1
24	UPT PUSLAIN	5	2	1	3	2	1	6	3	1	4	2	1
25	UPT MAHAD AL JAMIAH	10	7	1	8	2	1	11	8	1	9	3	1

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian					
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Melahirkan sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan paradigma <i>wahdatul ulum</i> -transdisipliner	1	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Akademik	a	Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Akademik	1	1	1	1	1	1	
						2	50%	60%	70%	80%	90%	100%
						3	50%	75%	85%	100%	100%	100%
						4	0	1	1	1	1	1
				b	Peningkatan Kualitas Akademik Mahasiswa	1	20%	100%	100%	100%	100%	100%
						2	20%	100%	100%	100%	100%	100%
						3	20%	100%	100%	100%	100%	100%
						4						
		2	Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas pembelajaran	1	65%	70%	75%	80%	85%	90%	
					2	50%	100%	100%	80%	70%	50%	
					3	50%	100%	100%	100%	100%	100%	
					4	25%	50%	100%	100%	100%	100%	
					5	25%	50%	100%	100%	100%	100%	

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian						
						2019	2020	2021	2022	2023	2024		
		3	Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	1	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	6.628	6.760	6.895	7.032	7.172	7.315
						2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	0%	0%	30%	40%	50%	60%
				2	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	5,13%	1,88%	5,00%	6,00%	7,00%	7,50%
						2	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	31%	30%	33%	35%	39%	41%
						3	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	4,1%	4%	4%	4%	4%	4%
						4	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,57%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%
						5	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz	0,15%	0,16%	0,17%	0,19%	0,21%	0,23%
						6	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0,46%	0,51%	0,56%	0,61%	0,67%	0,74%
						7	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	0	2,20%	2,42%	2,66%	2,93%	3,22%
		8	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0%	0,65%	0,72%	0,79%	0,87%	0,95%				
		4	Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya standar mutu pendidikan	1	Ketersediaan dokumen formal Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	4	4	4	4	4	4	
					2	Skor Pelaksanaan SPMI	3,00	3,50	4,00	4,50	5,00	5,00	
					3	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	0%	0%	5%	10%	15%	20%	
					4	Kualitas Hasil Audit Internal Prodi	300	310	320	330	340	350	
					5	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	0%	21%	26%	30%	32%	35%	
					6	Indeks kepuasan kinerja Dosen oleh Mahasiswa	3,3	3,4	3,5	3,6	3,7	3,8	
					7	Kebebasan akademik dan atmosfer kegembiraan intelektual	0%	30%	50%	70%	80%	90%	
5	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	0%	0,03%	0,03%	0,03%	0,03%	0,03%			
			2	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	0%	10%	20%	30%	40%	50%			

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
					3 Layanan terstandarisasi internasional (ISO)	0%	0%	30%	60%	90%	100%
		6	Peningkatan Jumlah Mahasiswa	a. Penerimaan Mahasiswa Baru	1 Meningkatkan jumlah mahasiswa Dalam Negeri	25.294	25.800	26.316	26.842	27.379	27.926
					2 Meningkatkan jumlah mahasiswa Asing	20	25	30	35	40	50
					3 Rasio mahasiswa baru (rasio calon mahasiswa yang mendaftar dengan mahasiswa yang lulus seleksi)		1:3	1:4	1:5	1:5	1:5
				b. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berbagai bidang kegiatan	1 Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi akademik dan nonakademik	0	30%	40%	50%	60%	70%
					2 Persentase prestasi dan penghargaan yang diraih mahasiswa dalam kegiatan kompetisi akademik dan non Akademik	0	30%	40%	50%	60%	70%
					3 Persentase updating database jumlah mahasiswa aktif yang berprestasi	0	30%	40%	50%	60%	70%
		7	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik	a. Peningkatan Jumlah Tenaga Dosen	Dipenuhi Tenaga Dosen	555	560	565	575	602	610
				b. Peningkatan Jumlah Dosen Berpendidikan S.3	Dipenuhi Tenaga Dosen S.3	167	177	187	197	207	227
				c. Peningkatan Jumlah Dosen Profesor	Dipenuhi Tenaga Dosen Profesor	28	31	34	37	40	43
				d. Peningkatan Jumlah Dosen Lektor Kepala	Dipenuhi Tenaga Dosen Lektor Kepala	100	103	106	109	112	115
				e. Peningkatan Jumlah Dosen Lektor	Dipenuhi Tenaga Dosen Lektor	180	195	210	225	240	255
				f. Rekognisi Dosen	1 Terlaksananya Visiting Professor ke luar UIN SU Medan	2	2	3	3	3	3
					2 Terlaksananya Visiting Professor dari luar ke UIN SU Medan	2	2	3	3	3	3
					4 Peningkatan Invited Speaker Nasional/Internasional	2	2	9	18	18	18
					5 Mitra Bestari jurnal nasional terakreditasi/internasional bereputasi	85	90	95	120	140	160
					6 Persentase dosen mengikuti workshop/konferensi/diklat/seminar nasional dan internasional	40%	45%	50%	60%	70%	80%
		8	Peningkatan Jumlah Tenaga Kependidikan	1. Peningkatan Jumlah Tenaga Kependidikan	Dipenuhinya Tenaga Kependidikan	195	200	210	215	220	225
				2. Peningkatan Jumlah Kependidikan Berpendidikan	1. Dipenuhi Tenaga Kependidikan S.2	38	41	44	47	50	53

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian					
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
					2	Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi		10%	20%	30%	40%	50%
		9	Peningkatan Sistem Informasi SDM	Pengembangan Sistem Kepegawaian Terpadu	a.	Adanya sistem kepegawaian terpadu yang terintegrasi dan mencakup kegiatan tri darma perguruan tinggi	50%	60%	70%	80%	90%	95%
					b.	Sistem Informasi Pendidikan (Perkuliahan, RPS, Kontrak Kuliah, Bimbingan dan Nilai)	50%	60%	70%	80%	90%	95%
					c.	Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian (Laporan Penelitian minimal Abstrak)	50%	60%	70%	80%	90%	95%
					d.	Sistem Informasi Riwayat Pendidikan dan Kepangkatan	50%	60%	70%	80%	90%	95%
		10	Peningkatan Perangkat Digitalisasi	Pengembangan Perangkat Digitalisasi		Terwujudnya Kebutuhan Perangkat Digitalisasi						
					a.	Terlaksananya Sistem Penyimpanan Data berbasis Cloud	25%	30,00%	40,50%	54,68%	73,81%	90,00%
					b.	Terlaksananya Sistem Informasi	50%	60%	70,00%	80,00%	90,00%	95,00%
					c.	Terlaksananya Pelatihan-pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Teknologi Informasi Komputer (TIK)	40%	45,00%	47,62%	52,94%	67%	80,00%
					d.	Terpenuhinya Infrastruktur, Data Center Dan Jaringan	30%	56%	67%	78%	89%	90%
					e.	Optimalisasi Layanan Digital Library	20%	25%	44%	63%	81%	90%
					f.	Lisensi Aplikasi	20%	36%	52%	68%	84%	90%
		11	Peningkatan Pendapatan	1	Peningkatan Alokasi APBN (Rp000.000)	Meningkatnya alokasi APBN dalam DIPA	434.370	443.057	451.918	460.956	470.175	479.578
				2	Peningkatan Alokasi PNBP (Rp000.000)	Meningkatnya PNBP terutama dalam sektor bisnis	137.000	182.000	200.200	210.210	220.721	231.757
		12	Peningkatan Aset	1	Pengadaan Tanah (ha)	Terpenuhinya kebutuhan lahan kampus	31	33,5	133,5	133,5	133,5	133,5
				2	Pengadaan Gedung dan Bangunan	Meningkatnya jumlah gedung dan bangunan yang dibutuhkan						
					1	Perkantoran	6	7	8	9	10	10
					2	Perkuliahan	11	15	17	18	19	19
					3	Perpustakaan	1	2	2	3	3	3
					4	Laboratorium Terpadu	2	3	4	5	6	6
					5	Serbaguna	3	4	4	4	4	4
					6	Olahraga	1	2	2	2	2	2
					7	UKK/UKM	1	1	1	2	2	2
					8	Laboratorium Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK)	0	0	1	2	1	0
					9	Laboratorium Keagamaan	0	0	1	0	0	0
					10	Laboratorium Syariah dan Hukum	0	0	1	0	0	0

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
					11 Gedung Pengadilan Semu	1	0	0	0	0	0
					12 Laboratorium Radio dan TV	0	0	1	0	0	0
					13 Laboratorium Konseling	0	0	1	0	0	0
					Optimalisasi Pemanfaatan Aset						
					1 Optimalisasi pendapatan dari Klinik Pratama (Rp000.000)	0	0	24	75	100	125
					2 Optimalisasi pendapatan dari Hotel Syari'ah (Rp000.000)	0	0	75	100	125	250
					3 Optimalisasi pendapatan dari Sewa Gedung (Rp000.000)	800	850	900	950	1000	1050
					4 Optimalisasi pendapatan dari Usaha Foodcourt (Rp000.000)	200	220	240	260	280	300
					5 Optimalisasi pendapatan dari penerbitan dan book store (Rp000.000)	25	30	35	40	45	50
					6 Optimalisasi pendapatan dari sektor jasa berbasis syari'ah.	20	25	30	35	40	45
					7 Optimalisasi pengelolaan MTSL dan MAL (Rp000.000)	30	40	42	45	48	50
		13	Peningkatan Sarana Perkuliahan	Pengadaan Prasarana Perkuliahan	Meningkatnya Prasarana Perkuliahan						
				1 Meubelair	1 Meja Dosen	120	120	320	520	720	920
					2 Kursi Dosen	120	120	320	520	720	920
					3 Kursi Kuliah	25.000	28.000	31.000	34.000	37.000	40.000
					4 Whiteboard	160	160	160	160	160	160
					5 Sofa	80	0	20	20	20	20
					6 Filling Cabinet	200	0	50	50	50	50
					7 Locker	800	0	200	200	200	200
					8 TV Display	200	40	40	40	40	40
					9 Meja Rapat	16	0	4	4	4	4
					10 Kursi Rapat	240	0	60	60	60	60
				2 Peralatan dan mesin	1 AC	400	80	80	80	80	80
					2 Infokus	200	40	40	40	40	40
					3 Layar	200	40	40	40	40	40
					4 TV/Audio	200	40	40	40	40	40
					5 Fotocopy	80	20	20	20	20	0
					6 Pengeras Suara	80	20	20	20	20	0
					7 Kamera	80	20	20	20	20	0
				3 Data Center	1 PC	1000	200	200	200	200	200
					2 Laptop	1000	200	200	200	200	200
					3 Printer	500	100	100	100	100	100
					4 Scanner	500	100	100	100	100	100
					5 Acces Point	500	100	100	100	100	100
					6 Server	30	36	43	52	62	75
					7 CCTV	1000	200	200	200	200	200

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian						
						2019	2020	2021	2022	2023	2024		
		14	Review Ortaker dan Renstra	1	Merevisi Statuta dan Ortaker UIN SU	Diterbitkannya Ortaker dan STATUTA yang baru	0	100%	100%	100%	0	0	
				2	Merevisi Rencana Strategis (Renstra) UIN SU	Terbitnya Renstra baru UINSU Medan	0	100%	0	0	0	100%	
		15	Penguatan Kelembagaan	1	Mendirikan Unit Penjaminan Mutu (UPM) Tingkat Fakultas	Terbentuknya UPM di Fakultas sesuai Ortaker	0	9	11	13	0	0	
				2	Mendirikan Lembaga dan Pusat Kajian Produk Halal	Terbentuknya Lembaga Produk Halal	0	0	100%	0	0	0	
					Mendirikan Lembaga Sertifikasi Profesi	Terbentuknya LSP	0	0	100%	0	0	0	
				3	Penguatan Kelembagaan Pascasarjana	Pembukaan Prodi Studi Islam dan Konsentrasi							
						1	Studi Islam (S2)	0	50%	100%	0	0	0
				2	Studi Islam (S3)	0	0	25%	50%	100%	0%		
		16	Pembukaan Fakultas Baru	1	Menyusun Proposal Peralihan Fakultas Lama	Peralihan FKM menjadi Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat		0	25%	50%	100%	0	0
						2	Menyusun Proposal Pembukaan Fakultas Baru	Terbentuknya Fakultas Baru					
						1	Pertanian	0	0	0	100%	0	0
						2	Tehnik	0	0	100%	0	0	0
						3	Adab dan Humaniora	0	100%	0	0	0	0
				4	Psikologi	0	100%	0	0	0	0		
		17	Pembukaan Prodi Baru	1	Menyusun Proposal	Terbentuknya Prodi Baru Pada Fakultas Lama							
1	Muamalah (S2)					0	0	50%	100%	0	0		
2	Ahwalus Syaksyah (S3)					0	50%	100%	0	0	0		
3	Tadris Fisika (S1)					0	50%	100%	0	0	0		
4	Tadris Kimia (S1)					0	50%	100%	0	0	0		
5	Pendidikan Informatika (S1)					0	50%	100%	0	0	0		
6	Pendidikan Manajemen Bisnis (S1)					0	50%	100%	0	0	0		
7	Pendidikan Akuntansi (S1)					0	0	25%	50%	100%	0		
8	Pendidikan Bahasa Arab (S2)					0	50%	100%	0	0	0		
9	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)					0	50%	100%	0	0	0		
10	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (S2)					0	50%	100%	0	0	0		
11	Pendidikan Agama Islam (S3)					0	50%	100%	0	0	0		
12	Administrasi Pemerintahan (S1)					0	25%	50%	100%	0	0		
13	Studi Akidah Filsafat Islam (S2)					0	50%	100%	0	0	0		
14	Jurnalistik Islam (S1)					0	50%	100%	0	0	0		
15	Akuntansi Syari'ah (S2)	0	0	50%	100%	0	0						

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian											
						2019	2020	2021	2022	2023	2024							
					16	Ilmu Komunikasi (S2)	0	10%	25%	50%	75%	100%						
					17	Ilmu Komunikasi (S3)	0	10%	25%	50%	75%	100%						
					18	Kedokteran (S1)	0	25%	50%	100	0	0						
					19	Ilmu Gizi (S1)	0	10%	25%	50%	75%	100%						
					20	Keperawatan (S1)	0	50%	100%	0	0	0						
					21	Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2)	0	100%	0	0	0	0						
				2	Menyiapkan Usulan Pembentukan Prodi Baru Pada Fakultas Baru	Terbentuknya Prodi Baru Pada Fakultas Baru												
						1	Bahasa dan Sastra Arab (S1)	0	10%	25%	50%	75%	100%					
						2	Bahasa dan Sastra Inggris (S1)	0	10%	25%	50%	75%	100%					
						3	Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)	0	10%	25%	50%	75%	100%					
				18	Peningkatan Akreditasi	Menyusun Borang Akreditasi	1. Meningkatnya Akreditasi Program Studi											
							a.	Akreditasi A/Unggul	4	4	8	15	20	25				
							b.	Akreditasi Baik Sekali	0	0	4	8	15	20				
							1) Prodi lama		28	33	20	20	20	20				
							2) Prodi Baru		1	6	4	0	0	0				
C	Akreditasi Baik	3	6				0	0	0	0								
2	Peningkatnya Akreditasi Institusi	B	B				Baik Sekali	Unggul	Unggul	Unggul								
3	Persentase Program Studi yang terakreditasi internasional	0%	0%				0%	8,20%	8,22%	9,59%								
2	Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner	1	Pelaksanaan Penelitian				1	Meningkatkan Jumlah Penelitian Dosen	80	100	110	120	130	140				
							2	Meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen	0%	5%	10%	15%	20%	25%				
				3	Meningkatnya penelitian kolaboratif nasional	0%	10 %	20 %	30%	40%	50%							
				4	Meningkatnya penelitian kolaboratif internasional	0%	0%	5%	10%	15%	20%							
		2	Pelaksanaan Publikasi Ilmiah	1. Meningkatnya Jumlah Publikasi Ilmiah														
				a)	Prosiding	30	45	50	55	60	66							
				b)	Submit jurnal	80	100	110	120	130	140							
				c)	Artikel Jurnal Nasional Terakredita	70	90	120	150	90	100							
d)	Artikel Jurnal Nasional Bereputasi	70	75	80	85	90	100											
e)	Buku Refrensi	25	30	35	40	45	50											
f)	Buku Ajar	25	30	35	40	45	50											
g)	Modul																	
2	Peningkatan partisipasi dalam konferensi																	

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian								
						2019	2020	2021	2022	2023	2024				
					a. Jumlah kegiatan konferensi Internasional	0	5	7	9	11	13				
					b. Persentase dosen yang menjadi Narasumber dalam Konferensi nasional maupun internasional	20	25	30	35	40	45				
					c. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0	90	100	110	120	140				
					d. Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	0	10%	20%	30%	40%	55%				
					3 Peningkatan Sitasi										
					a. Peningkatan Sitasi atas tulisan Mahasiswa	5,00%	5,05%	5,10%	5,15%	5,20%	5,26%				
					b. Persentase artikel ilmiah di jurnal nasional yang disitasi	0	30%	40%	50%	60%	70%				
					c. Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	0	25%	30%	35%	40%	45%				
					2	Peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian	Kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Hasil penelitian yang memperoleh HAKI	140	280	336	403	444	533
								2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	0	5	10	15	20	25
		3	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	0				30%	40%	50%	60%	70%			
		3	Peningkatan Pengabdian	1	Peningkatkan Jumlah Pengabdian Dosen	Meningkatnya Jumlah Pengabdian Dosen	5	10	15	20	25	30			
						6	8	10	12	14					
				2	Peningkatan Jumlah Pengabdian Mahasiswa	1	Kuliah Kerja Nyata	0	8	10	12	14	16		
						2	Karya Inovasi Mahasiswa	4	8	12	14	16	20		
				3	Peningkatan Jumlah Fasilitas Pengabdian Berbasis Program Pada Masyarakat	1	Desa Binaan	4	8	12	14	16	20		
						2	Kerjasama Pengabdian Antarlembaga	20	45	70	80	100	120		
		4	Peningkatan Output Pengabdian	Peningkatan Jumlah Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat	1	Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat	6	8	10	12	14	16			
					2	Vidio Visual	8	10	12	14	16	18			
		5	Peningkatan Outcome Pengabdian	Penyiapan Laporan Pengabdian Terakreditasi dan Bereputasi	1	Artikel Dalam Jurnal Pengabdian Terakreditasi dan Bereputasi	0	10	12	14	16	18			
2	Buku Hasil Pengabdian				0	2	3	4	5	6					
3	Hak Kekayaan Intelektual				0	2	3	4	5	6					
4	Hak Paten Pengabdian				6	8	10	12	14	16					
5	Karya inovasi hasil pengabdian				8	10	12	14	16	18					

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian					
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
3	Menghasilkan kerja sama internasional yang menopang peradaban dunia dan kemaslahatan kemanusiaan	Peningkatkan Administrasi, kuantitas dan monitoring serta evaluasi Kerjasama	1	Meningkatkan Administrasi Kerjasama	Meningkatnya Administrasi Kerjasama							
					1	Penyusunan Pedoman Kerjasama	1	1	1	1	1	1
					2	Penyusunan dan Implementasi SOP Kerjasama	1	1	1	1	1	1
					3	Format naskah perjanjian kerjasama (MoU)	1	1	1	1	1	1
			4	Sistem Pengelolaan Kerjasama Tingkat Internasional	1	1	1	1	1	1		
			2	Mengembangkan Kerjasama dalam dan Luar Negeri	Berkembangnya Kualitas dan Kuantitas Kerjasama							
					1	Intensifikasi Kerjasama Yang Sudah Ada dengan menindaklanjuti melalui Memory of Action (MoA)	1	1	1	1	1	1
					2	Perintisan Kerjasama Baru	1	1	1	1	1	1
					3	Rekrutmen Mahasiswa Internasional	1	1	30	35	40	45
					4	Membuat Prioritas Kerjasama (MOU)	1	1	1	1	1	1
					5	Jumlah mitra institusi NON-Perguruan Tinggi internasional						
			6	Peningkatan Kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka di luar negeri	1	1	1	1	1	1		
			3	Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi Kerjasama	Meningkatnya Monitoring dan Evaluasi Kerjasama							
					1	Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kerjama	1	1	1	1	1	1
					2	Survei Manfaat Kerjasama dengan Mitra yang telah Terjalin	1	1	1	1	1	1
			4	Meningkatkan Outcome Kerjasama	1	Peningkatan Pembiayaan dari Hasil Kerjasama	0	2	5	8	12	13
					2	Joint Program	0	0	5	10	15	20
			5	Meningkatnya kontribusi kerjasama dari mitra bisnis Nasional	1	Persentase pemenuhan kualifikasi organisasi sebagai kriteria kerjasama dengan mitra bisnis Nasional	0	30%	40%	50%	60%	70%
					2	Persentase peningkatan jumlah mitra UMKM dan industri nasional	0	30%	40%	50%	60%	70%
			6	Meningkatnya kontribusi kerjasama dari mitra bisnis Internasional	1	Persentase pemenuhan kualifikasi organisasi sebagai kriteria kerjasama dengan mitra bisnis Internasional	0	1%	1,25%	1,5%	2%	2,25%
					2	Persentase peningkatan jumlah mitra industri internasional	0	1%	1,25%	1,5%	2%	2,25%

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian						
						2019	2020	2021	2022	2023	2024		
				7	Meningkatnya kontribusi dari hibah kerjasama	1	Jumlah kontrak kerjasama bidang penunjang akademik dan non akademik	1	1	1	1	1	1
						2	Jumlah penerimaan dana hibah kerjasama (Jutaan Rupiah)	8,371	9	9,1	9,2	9,25	10
				8	Meningkatkan mitra kerjasama pengembangan akademik	1	Persentase peningkatan jumlah lembaga/badan yang melakukan kerjasama dengan UIN	0	30%	40%	50%	60%	70%
						2	Indeks kepuasan mitra kerjasama (skala 1-4)	0	3	3	4	4	4
						3	Persentase tersedianya data dan informasi MoU kerjasama nasional	0	30%	40%	50%	60%	70%
				9	Tersedianya sistem pengelolaan kerjasama tingkat nasional dan internasional	1	Persentase database kerjasama dengan mitra nasional		30%	40%	50%	60%	70%
						2	Persentase database kerjasama dengan mitra internasional	0	2%	5%	8%	10%	11%
						3	Jumlah kerjasama tingkat internasional memiliki dampak keuangan	0	5%	8%	9%	10%	12%
						4	Persentase pemenuhan kualifikasi kerjasama tingkat internasional	0	2%	4%	6%	8%	10%
				10	Meningkatnya Kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka diluar negeri	1	Peningkatan jumlah guru besar/dosen luar negeri yang mengajar dan meneliti	0	1	1	2	2	3
2	Persentase guru besar/dosen UIN yang mengajar dan meneliti dengan mitra perguruan tinggi negeri	0	2%			2%	4%	4%	5%				
3	Persentase jumlah dosen dalam penelitian bersama dengan perguruan tinggi luar negeri.	0	1%			1%	2%	2%	3%				
4	Mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif	1	Pengembangan Mahasiswa dan Alumni	1	Meningkatkan Kualitas Manajemen dan Pengelolaan Lulusan	Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Pengelolaan Lulusan							
				1	% Mahasiswa dengan IPK > 3.0	50%	55%	60%	65%	70%	75%		
				2	Jumlah Mahasiswa Lulus Cumlaude	120	125	262	290	380	130		
				3	Pengembangan database alumni terintegrasi dengan aplikasi berbasis android	1	1	1	1	1	1		
				4	Tracer study alumni (kegiatan)	1	1	1	1	1	1		
				5	Penguatan dan konsolidasi lembaga-lembaga alumni	1	1	1	1	1	1		
				6	Survey Kepuasan stakeholders (skala 1 - 4)	3	3	3	3,5	3,5	4		

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian										
						2019	2020	2021	2022	2023	2024						
				2	Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas lulusan	Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalitas lulusan											
				1	Pengembangan Carier Center and Enterpreunership UIN SU Medan		1	1	1	1	2	2					
				2	Pendampingan uji kompetensi (kegiatan)		8	8	9	9	10	10					
				3	Mengembangkan kompetensi kewirausahaan	Berkembangnya kompetensi kewirausahaan											
				1	Integrasi pendidikan kurikulum		50%	60%	70%	80%	90%	100%					
				2	Bimbingan dan konsultasi kewirausahaan		2	2	3	3	4	4					
				3	Pengembangan laboratorium entrepreneurship bagi alumni		50%	60%	70%	80%	90%	100%					
				4	Kompetensi wirausaha berkala dan penghargaan rutin kepada alumni yang berprofesi sebagai pengusaha sukses (kegiatan)		1	1	1	1	1	1					
				5	Updating Kurikulum Prodi yang disesuaikan dengan komtensi terkini		1	1	1	1	1	1					
				4	Meningkatkan kualitas mental/ karakter Mahasiswa	Indeks karakter mahasiswa		65	70	70	75	76	77				
				5	Meningkatkan semangat ketaqwaan dan kompetensi personal	Meningkatnya semangat ketaqwaan dan kompetensi personal											
				1	Pelatihan <i>softskill</i> bagi calon alumni (kegiatan)		2	2	3	3	4	4					
				2	Praktikum atau magang pada lembaga lembaga yang kredibel		1	1	1	2	2	2					
				3	Kerjasama penguatan kelembagaan masyarakat (kegiatan)		1	1	1	1	1	1					
		2	Peningkatan jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	Masa tunggu kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	0	30%	40%	50%	60%	70%					
				2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 3-6 bulan		0	30%	40%	50%	55%	60%					
		3	Peningkatan kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1		Masa studi mahasiswa tepat waktu	0	4	4	3,8	3,8	3,8					
		4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Predikat opini laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP					
				2	Nilai reformasi birokrasi		0	80	81	82	85	90					
				3	Persentase tindakan lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan		0	94%	95%	96%	97%	98%					
				4	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)		65	67	70	72	75	77					
		5	Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama moderat	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	0	70%	75%	80%	85%	95%					
				2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama		0	85%	85%	90%	95%	100%					

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian					
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
		6	Meningkatnya penghimpunan dan penyaluran dana ZIS dan kebajikan (Charity) sebagai pelengkap pendanaan pendidikan	Optimalisasi Filantropi	1	Jumlah dana Zakat yang terhimpun dari Internal dan Eksternal UIN SU Medan (Rp000.000)	1,8	1980	2178	2396	2635	2899
					2	Jumlah berbagai dana Charity selain ZIS yang terhimpun oleh UIN SU Medan (Rp000.000)	0	200	400	600	800	1
					3	Jumlah dana Zakat yang disalurkan sebagai pelengkap pendanaan pendidikan (Rp000.000)	1,62	1,782	1960,2	2,156	2,372	2,609
					4	Jumlah dana Charity yang disalurkan sebagai pelengkap pendanaan pendidikan (Rp000.000)	0	1,604	1,764	1,941	2,135	2,348
		7	Meningkatnya penghimpunan dan penyaluran dana wakaf sebagai pelengkap pendanaan pendidikan	Peningkatan penghimpunan dan penyaluran dana wakaf sebagai pelengkap pendanaan pendidikan	1	Jumlah dana Wakaf yang terhimpun dari Internal dan Eksternal UIN SU Medan (Rp000.000)	0	600	1.200	2.400	3.600	4.800
					2	Jumlah hasil pengembangan Wakaf yang digunakan untuk pendanaan pendidikan (Rp000.000)	0	0	60	120	180	240